

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Januari 2020
Masa Penawaran Umum	:	3 – 5 Februari 2020
Tanggal Penjatahan	:	7 Februari 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 Februari 2020
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	11 Februari 2020
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	12 Februari 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).



PT ERA MANDIRI CEMERLANG

we serve best quality

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Industri Pengolahan dan Perdagangan Hasil Perikanan

Kantor Pusat:

Ruko Lodan Center Blok F2-7
 Jl. Lodan Raya No.2, Kelurahan Ancol,
 Kecamatan Pademangan – Jakarta Utara 14430
 Telepon: (021) 6930017/18; Faksimili: (+6221) 6930120
 Email: admin@indonesiaseafood.net
 Website: www.indonesiaseafood.net

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 40,00% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“Saham Yang Ditawarkan”), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp 39.999.960.000,- (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

UOBKayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DARI PIHAK KETIGA YANG DAPAT MENGAKIBATKAN TERHAMBATNYA PROSES BISNIS DAN BERDAMPAK MATERIAL BAGI HASIL OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA TERCANTUM PADA BAB IV FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN Mencatatkan Sahamnya di BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. 001/IPO/EMC/X/2019 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan oleh Emiten Skala Menengah tertanggal 30 Oktober 2019 dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI berdasarkan Surat No. S-08000/BEI.PP1/12-2019 tanggal 11 Desember 2019. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan penjamin pelaksana emisi Efek.

PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK

DAFTAR ISI

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	ii
I. INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	6
III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	8
1. UMUM	8
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN	8
3. ANALISIS KEUANGAN	10
IV. FAKTOR RISIKO	19
V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	24
VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	27
1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	27
2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	41
3. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	42
4. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA	48
5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	49
6. PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI	50
7. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING ANTARA PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA	64
8. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	69
9. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN	89
10. PERSAINGAN USAHA	90
11. STRATEGI USAHA	90
12. PROSPEK USAHA	91
13. KECENDERUNGAN USAHA	92
VII. KEBIJAKAN DIVIDEN	93
VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	94
IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN	95
X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	98
XI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN SAHAM	104
XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	105
XIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	131



DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Yang dimaksud dengan afiliasi sesuai UUPM adalah: a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut; c) hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; d) hubungan antara Perseroan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebut; e) hubungan antara 2 (dua) Perseroan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau f) hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.
BAE	: Biro Administrasi Efek.
Bapepam-LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi Bapepam dan LK telah beralih ke OJK.
BEI atau Bursa Efek Indonesia	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham atau DPPS	: Berarti Daftar yang memuat nama-nama pemesan saham dan jumlah yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.

Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh ketentuan yang terdapat pada Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum nomor 4, yakni sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2) atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atau FKPS	: Berarti suatu formulir yang mengkonfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau FPPS	: Berarti salinan asli dari formulir pemesanan pembelian terkait Saham Yang Ditawarkan yang harus dibuat dalam 5 (lima) rangkap, masing-masing rangkap mana harus diisi secara lengkap, dibubuhi tanda tangan asli pemesan, dan diajukan oleh calon pembeli kepada para Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan selama Masa Penawaran Umum.
Harga Penawaran	: Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan, melalui Penawaran Umum yang harganya telah ditentukan melalui proses <i>bookbuilding</i> , yaitu Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah).
Hari Bursa	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia bukan sebagai Hari Kerja biasa.
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi saham bertugas mengadministrasikan saham berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek di KSEI pada Penitipan Kolektif.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
Manajer Penjatahan	: Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertanggung jawab atas penjatahan saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.



Masa Penawaran Umum	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dimana tidak boleh kurang dari 1 (satu) Hari Kerja dan maksimal 5 (lima) Hari Kerja.
Masyarakat	: Berarti perorangan yang merupakan Warga Negara Indonesia dan/ atau badan Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia, dan terakhir berubah menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan.
Pemegang Saham Utama	: Berarti setiap pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Saham Yang Ditawarkan berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 16 UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham bagi kepentingan Perseroan dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan No. IX.A.2	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.E.1	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Peraturan No. IX.E.2	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan OJK No. 25/2017	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 54/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah.
Peraturan OJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 77 tanggal 28 Oktober 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 83 tanggal 27 November 2019, Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 29 tanggal 13 Desember 2019, dan Akta Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 50 tanggal 23 Januari 2020, ketiganya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bogor.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 78 tanggal 28 Oktober 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 49 tanggal 23 Januari 2020, keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bogor.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek	: Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No. S-08000/BEI.PP1/12-2019, yang dibuat dan ditandatangani oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2019.
Perjanjian Pendaftaran Efek	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No.SP-109/SHM/KSEI/1019 tanggal 20 November 2019 yang bermaterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Pernyataan Efektif	: Berarti pernyataan yang diterbitkan oleh OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.



Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Perseroan	: Berarti PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak Lain membeli Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 26 UUPM.
Prospektus Awal	: Berarti suatu dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran saham, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
RUPS	: Berarti organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
Saham Baru	: Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru, yaitu sebanyak 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Para Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SKS	: Berarti Surat Kolektif Saham.
Tanggal Distribusi Saham	: Berarti tanggal yang sama dengan Tanggal Pembayaran, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, pada tanggal mana Saham Yang Ditawarkan didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Penjamin Emisi Efek untuk kemudian didistribusikan kepada pemesan.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.

-
- Tanggal Pengembalian : Berarti tanggal untuk pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Baru kepada para pemesan yang sebagian atau seluruh pemesanannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan atau ditunda, selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- Tanggal Penjatahan : Berarti tanggal penjatahan sesuai Peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran, yang akan ditentukan dalam Prospektus.
- TDP : Berarti Tanda Daftar Perusahaan.
- UU Pasar Modal/UUPM : Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
- UU Perseroan Terbatas/UUPT : Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Halaman ini sengaja dikosongkan



I. INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak 40,00% (empat puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan nilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham yang akan ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Yang Ditawarkan, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp 39.999.960.000,- (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.



PT ERA MANDIRI CEMERLANG

we serve best quality

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Industri Pengolahan dan Perdagangan Hasil Perikanan

Kantor Pusat:

Ruko Lodan Center Blok F2-7

Jl. Lodan Raya No.2, Ancol - Jakarta Utara, 14430

Telepon: (021) 6930017/18; Faksimili: (021) 6930120

Email: emc@indonesiaseafood.net

Website: www.indonesiaseafood.net

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DARI PIHAK KETIGA YANG DAPAT MENGAKIBATKAN TERHAMBATNYA PROSES BISNIS DAN BERDAMPAK MATERIAL BAGI HASIL OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA TERCANTUM PADA BAB IV FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.



Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 27 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0033678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0100689.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 28 Juni 2019, yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350700 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data Perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- setiap saham		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000	55,87
Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000	44,00
Treddy Susanto	640.000	32.000.000	0,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham:						
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000	55,87	279.360.000	13.968.000.000	33,52
Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000	44	220.000.000	11.000.000.000	26,40
Treddy Susanto	640.000	32.000.000	0,13	640.000	32.000.000	0,08
Masyarakat	-	-	-	333.333.000	16.666.650.000	40,00
Jumlah	500.000.000	25.000.000.000	100,00	833.333.000	41.666.650.000	100,00
Jumlah Saham Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000		1.166.667.000	58.333.350.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 40,00% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 500.000.000 (lima ratus juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 833.333.000 (delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No. S-08000/BEI.PP1/12-2019 tanggal 11 Desember 2019 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 Peraturan OJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:

- a. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam Perseroan:
 1. Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 17 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0032271.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0289199 tanggal 21 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096468.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 21 Juni 2019, salah satunya memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah), dengan rincian informasi sebagai berikut:

Nama pemegang saham yang memperoleh saham	: Johan Rose
Jumlah saham yang diperoleh	: 30.000 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
Nilai yang diterima Perseroan serta bentuk pembayaran	: Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) secara tunai
Tanggal transaksi	: 17 Juni 2019
 2. Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 25 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291236 tanggal 27 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0099688.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 27 Juni 2019, diputuskan persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar rupiah), dengan rincian informasi sebagai berikut:

Nama pemegang saham yang memperoleh saham	: PT Berkah Delapan Samudera dan Treddy Susanto
---	---



- Jumlah saham yang diperoleh : • PT Berkah Delapan Samudera sebanyak 89.880 (delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
- Treddy Susanto sebanyak 120 (seratus dua puluh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
- Nilai yang diterima Perseroan serta bentuk pembayaran : Total sebesar Rp 9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
- Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) secara tunai atas nama PT Berkah Delapan Samudera
- Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) berupa dividen saham, dimana Rp 2.998.000.000,- (dua miliar Sembilan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) atas nama PT Berkah Delapan Samudera dan Rp 12.000.000,- (dua belas juta Rupiah) atas nama Treddy Susanto
- Tanggal transaksi : 27 Juni 2019
3. Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 27 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0033678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0100689.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 28 Juni 2019, salah satunya memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) serta perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham, dengan rincian informasi sebagai berikut:
- Nama pemegang saham yang memperoleh saham : Johan Rose
- Jumlah saham yang diperoleh : 220.000.000 (dua ratus dua puluh juta) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah)
- Nilai yang diterima Perseroan serta bentuk pembayaran : Rp 11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) dengan mengkonversi tagihan Johan Rose kepada Perseroan.
- Tanggal transaksi : 28 Juni 2019

Berkenaan dengan hal tersebut maka Johan Rose, PT Berkah Delapan Samudera dan Treddy Susanto tidak dapat mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data Perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019.



TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 JULI 2019

Jika diasumsikan Penawaran Umum Perdana Saham telah terjadi pada tanggal 31 Juli 2019, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Tambahannya Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Total Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Posisi Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019	25,000	-	155	(15)	10	6,135	31,285
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019 jika diasumsikan pada tanggal tersebut telah dilaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham							
Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 333.333.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dengan harga penawaran Rp 120,- per saham	16,667	23,333	-	-	-	-	40,000
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019 setelah Penawaran Umum Perdana Saham	41,667	23,333	155	(15)	10	6,135	71,285

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

SELURUH SAHAM PERSEROAN YANG AKAN DICATATKAN MILIK JOHAN ROSE, PT BERKAH DELAPAN SAMUDERA, DAN TREDDY SUSANTO TIDAK AKAN DIJUAL DALAM JANGKA WAKTU 8 (DELAPAN) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.



II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 13,83% (tiga belas koma delapan tiga persen) akan digunakan untuk pembelian dan jasa instalasi mesin pembekuan dan pendinginan untuk sarana produksi Perseroan yang berlokasi di Gorontalo;
2. Sekitar 6,84% (enam koma delapan empat persen) akan digunakan untuk pembelian dan jasa instalasi mesin pembekuan dan pendinginan hasil perikanan dari pihak ketiga untuk sarana produksi Perseroan yang berlokasi di Jakarta;
3. Sekitar 79,33% (tujuh puluh sembilan koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian bahan baku dan menunjang kegiatan operasional lainnya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
4. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib:

1. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
2. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham berupa pembelian dan instalasi mesin pembekuan dan pendinginan hasil perikanan dari pihak ketiga untuk sarana produksi Perseroan yang berlokasi di Gorontalo dan Jakarta sebagaimana disebutkan di atas bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 karena nilai transaksi tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Perseroan dan juga bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 karena transaksi dimaksud dilaksanakan dengan pihak ketiga, dan bukan dengan pihak afiliasi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 54/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,11% (delapan koma satu satu persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

1. Biaya Jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar 5,00% (lima koma nol nol persen) yang terdiri dari:
 - a. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 0,20% (nol koma dua nol persen).
 - b. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar 0,20% (nol koma dua nol persen).
 - c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 4,60% (empat koma enam nol persen).

2. Biaya Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 2,43% (dua koma empat tiga persen) yang terdiri dari:
 - a. Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 1,25% (satu koma dua lima persen).
 - b. Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,62% (nol koma enam dua persen).
 - c. Biaya jasa Notaris sekitar 0,27% (nol koma dua tujuh persen).
 - d. Biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,29% (nol koma dua sembilan persen).

3. Biaya Lain – Lain sekitar 0,68% (nol koma enam delapan persen), yang terdiri dari:
 - a. Biaya percetakan prospektus dan formulir-formulir serta biaya *event organizer* sekitar 0,25% (nol koma dua lima persen).
 - b. Biaya pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, dan biaya pungutan OJK sekitar 0,34% (nol koma tiga empat persen).
 - c. Biaya audit penjabatan sekitar 0,09% (nol koma nol sembilan persen)



III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XIII dalam Prospektus ini. Laporan Keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisis keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1317) untuk Laporan Keuangan Perseroan periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 serta Bapak Sempurna Bahri (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0098) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama:

PT Era Mandiri Cemerlang

Sesuai Akta Pendirian Perseroan No. 79 tanggal 14 November 2000, dibuat di hadapan Haji Muhammad Afdal Gazali, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 Nopember 2001, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 09011.51.14439 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara pada tanggal 4 Mei 2004 di bawah No. 514/BH.09.01/V/2004, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2004, Tambahan No. 5524/2004. Alamat kantor pusat Perseroan pada saat Prospektus ini dibuat berada Ruko Lodan Center Blok F2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

a. Faktor Ketersediaan Bahan Baku dari Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memerlukan bahan baku untuk melakukan proses produksinya, sehingga ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh atas kelancaran usaha Perseroan serta hasil operasional Perseroan. Perseroan membeli bahan baku dari pihak ketiga seperti nelayan dan pengepul, dan dalam rangka menanggulangi ketersediaan bahan baku dari pihak ketiga, Perseroan menjalin kemitraan dengan para nelayan, dimana Perseroan membantu para nelayan untuk membuat kapal dan/atau rumpon ikan, dan sebagai gantinya para nelayan tersebut memasok bahan baku bagi Perseroan. Perseroan sangat menjaga hubungan baik dengan nelayan dan pengepul namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pihak ketiga tersebut dapat selalu memberikan komitmen untuk selalu menyediakan bahan baku bagi Perseroan.

b. Faktor Cuaca dan Iklim

Kondisi iklim berpengaruh terhadap tingkat pasokan bahan baku Perseroan dan oleh karenanya berpengaruh atas kelancaran usaha serta hasil operasional Perseroan. Apabila cuaca kurang mendukung, para nelayan tidak mampu untuk melaut dan memperoleh pasokan bahan baku bagi Perseroan dan tingkat pasokan bahan baku Perseroan menjadi menurun dan hal ini

dapat menyebabkan proses produksi Perseroan menjadi terhambat. Perseroan berusaha untuk menanggulangi hal ini dengan cara senantiasa mengontrol persediaan bahan baku serta menambah persediaan bahan baku untuk mengatasi kelangkaan bahan baku pada saat cuaca kurang mendukung.

c. Faktor Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Volume Penjualan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, harga bahan baku menjadi hal yang patut diperhatikan karena lebih dari 80% dari total biaya produksi berasal dari biaya bahan baku. Kenaikan atau penurunan harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk Perseroan sehingga akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan permintaan dari para pelanggan yang juga akan berdampak pada fluktuasi volume penjualan. Untuk mengatasi fluktuasi harga bahan baku dan mempertahankan volume penjualan, maka Perseroan menjalin hubungan baik dengan para nelayan dan pengepul untuk memastikan pasokan bahan baku tetap berkelanjutan serta dengan harga yang lebih terkontrol. Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk Perseroan dan pengiriman tepat waktu untuk menjaga volume penjualan Perseroan.

d. Faktor Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi harga penjualan produk Perseroan karena Perseroan mengekspor sebagian besar produknya dan menggunakan mata uang asing dalam dolar Amerika Serikat (USD), sehingga sebagian besar penjualan dan piutang usaha Perseroan dalam mata uang asing, yaitu dalam dolar Amerika Serikat. Dalam hal terjadi perubahan signifikan atas kurs valuta asing, terutama dolar Amerika Serikat, maka hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan, dimana jika terjadi pelemahan mata uang Rupiah terhadap USD, maka hal tersebut akan menambah keuntungan bagi Perseroan, sebaliknya jika terjadi penguatan mata uang Rupiah terhadap USD, maka hal tersebut akan mengurangi keuntungan bagi Perseroan.

Lebih lanjut, berikut adalah pengaruh perubahan kurs valuta asing selama tahun 2017, 2018, dan sampai dengan bulan Juli 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2019	31 Juli 2018	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(24)	951	1.734	(176)

e. Faktor Perubahan Suku Bunga

Saat ini Perseroan menggunakan fasilitas perbankan untuk membiayai modal kerja sehingga jika terdapat perubahan tingkat suku bunga maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan. Jika suku bunga naik maka beban bunga akan naik sehingga keuntungan Perseroan akan berkurang, sebaliknya, jika suku bunga turun maka beban bunga akan menurun dan keuntungan Perseroan akan naik.

f. Faktor Persaingan Usaha

Perubahan-perubahan sehubungan dengan produk yang dihasilkan oleh pesaing dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, sehingga Perseroan harus dapat mengantisipasi bila ada perubahan yang dilakukan oleh pesaing.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja:

- a. Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik sehingga pasokan bahan baku dapat terus tersedia;
- b. Menerapkan pengendalian mutu dalam rangka meminimalisir produk cacat dan menjaga kepuasan pelanggan.
- c. Memperluas jaringan pasokan dan wilayah ekspor Perseroan;
- d. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dengan melaksanakan *training* karyawan.



3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XIII dari Prospektus ini. Laporan keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan pendapat tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1317) untuk Laporan Keuangan Perseroan periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 serta Bapak Sempurna Bahri (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0098) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Juta Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Penjualan	57,853	63,677	120,671	70,658
Beban pokok penjualan	46,943	52,378	104,358	59,572
Laba bruto	10,910	11,298	16,314	11,086
Beban usaha:				
Beban umum dan administrasi	3,868	4,466	7,698	5,019
Total beban usaha	3,868	4,466	7,698	5,019
Laba usaha	7,042	6,833	8,616	6,067
Penghasilan (beban) lain-lain				
Beban keuangan	(3,097)	(3,234)	(5,377)	(4,316)
Beban piutang tak tertagih	(123)	(148)	(254)	(237)
Keuntungan penjualan aset tetap	290	-	130	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(24)	951	1,734	(176)
Lain-lain - neto	(758)	(317)	(633)	(180)
Beban lain-lain - neto	(3,712)	(2,748)	(4,400)	(4,909)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3,330	4,085	4,216	1,158
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				
Kini	(984)	(1,429)	(1,849)	(771)
Tangguhan	62	77	132	111
Beban pajak penghasilan - neto	(922)	(1,352)	(1,717)	(660)
Laba neto	2,408	2,733	2,499	498
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi periode berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4)	-	(7)	(6)
Pajak penghasilan terkait	1	-	2	1
Penghasilan Komprehensif Neto	(3)	-	(5)	(4)
Laba Komprehensif Neto	2,405	2,733	2,494	493
Laba per saham - Rupiah Penuh	20	68	62	12

*) Tidak diaudit

Penjualan

Penjualan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 menurun sebesar Rp 5.823 juta atau 9,1% dari Rp 63.677 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp 57.853 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kuantitas penjualan Perseroan baik penjualan ekspor maupun penjualan lokal.

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 50.013 juta atau 70,8% dari Rp 70.658 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 120.671 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan Perseroan baik penjualan ekspor maupun penjualan local serta kenaikan harga jual produk Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

(dalam Juta Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Persediaan proses:				
Bahan baku:				
Saldo awal	8,489	1,459	1,459	1,208
Pembelian	40,510	43,940	91,144	42,547
Saldo akhir	(3,392)	(3,709)	(8,489)	(1,459)
Bahan baku yang digunakan	45,607	41,689	84,113	42,296
Beban langsung:				
Upah	540	1,598	3,195	2,252
Pengepakan dan produksi	710	2,400	3,716	1,912
Amortisasi	120	102	175	175
Penyusutan	564	686	1,176	787
Total beban produksi	47,542	46,475	92,376	47,423
Barang jadi:				
Saldo awal	5,663	3,044	3,044	4,386
Saldo akhir	(11,466)	(2,831)	(5,663)	(3,044)
Sub total	41,739	46,688	89,757	48,765
Persediaan utuh:				
Bahan baku:				
Saldo awal	1,801	365	365	-
Pembelian	4,575	4,842	14,837	10,720
Saldo akhir	(552)	(604)	(1,801)	(365)
Bahan baku yang digunakan	5,823	4,602	13,401	10,355
Beban langsung:				
Upah	88	260	520	563
Pengepakan	116	391	605	478
Amortisasi	30	26	44	44
Penyusutan	92	112	191	128
Total beban	6,148	5,391	14,762	11,568
Barang jadi:				
Saldo awal	922	761	761	-
Saldo akhir	(1,867)	(461)	(922)	(761)
Sub total	5,204	5,691	14,601	10,807
Total Beban Pokok Penjualan	46,943	52,378	104,358	59,572

*) Tidak diaudit

Beban pokok pendapatan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 menurun sebesar Rp 5.435 juta atau 10,4% dari Rp 52.378 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp 46.943 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan beban langsung produksi Perseroan.

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 44.785 juta atau 75,2% dari Rp 59.572 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 104.358 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan pembelian bahan baku dan beban langsung produksi Perseroan.



Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

(dalam Juta Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Gaji	1,590	1,748	2,997	1,040
Listrik	799	747	1,280	1,146
Penyusutan	281	342	586	392
Perlengkapan kerja	192	201	345	130
luran	192	204	350	376
Pemeliharaan aset	165	158	270	145
Beban imbalan kerja	150	142	243	198
Jamuan	90	-	21	370
Sewa	76	178	305	30
Transportasi	62	150	257	154
Telepon dan komunikasi	33	34	58	45
Perjalanan dinas	43	146	251	84
Beban kantor	22	380	651	807
Asuransi	36	14	23	31
Lain-lain	138	22	60	71
Total Beban Usaha	3,868	4,466	7,698	5,019

*) Tidak diaudit

Beban usaha untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 menurun sebesar Rp 597 juta atau 13,4% dari Rp 4.466 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp 3.868 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan beban gaji dan beban kantor.

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 2.679 juta atau 53,4% dari Rp 5.019 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 7.698 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh kenaikan beban gaji.

Laba Usaha

Laba usaha untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 meningkat sebesar Rp 210 juta atau 3,1% dari Rp 6.833 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp 7.042 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi Perseroan.

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 2.549 juta atau 42% dari Rp 6.067 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 8.616 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan sepanjang tahun 2018.

Laba Neto

Laba neto untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 menurun sebesar Rp 324 juta atau 11,9% dari Rp 2.733 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp 2.408 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Penurunan ini disebabkan terutama oleh kenaikan beban lain-lain dan adanya kerugian selisih kurs.

Laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 2.001 juta atau 402,1% dari Rp 498 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.499 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan sepanjang tahun 2018 serta adanya keuntungan selisih kurs..

Laba Komprehensif Neto

Laba komprehensif neto untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 menurun sebesar Rp 327 juta atau 12% dari Rp 2.733 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 menjadi Rp 2.405 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019.

Laba komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar Rp 2.001 juta atau 405,4% dari Rp 493 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 2.494 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam juta Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli	31 Desember	
	2019	2018	2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas	2,051	1,390	2,724
Piutang usaha	12,806	19,387	18,216
Piutang lain-lain	91	101	88
Persediaan	25,327	22,376	12,041
Uang muka	13,527	10,968	6,566
Beban dibayar dimuka	22	15	6
Total Aset Lancar	53,824	54,238	39,642
Aset Tidak Lancar			
Piutang kemitraan	4,614	5,414	5,029
Aset tetap - neto	22,939	18,701	19,413
Aset pajak tangguhan	436	373	239
Aset tidak lancar lainnya	4,813	2,590	2,809
Total Aset Tidak Lancar	32,802	27,078	27,489
TOTAL ASET	86,625	81,316	67,131
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank jangka pendek	52,170	51,875	48,938
Utang usaha	355	1,262	2,815
Utang pajak	756	1,437	532
Uang muka pelanggan	168	1,267	667
Beban akrual	403	1,446	301
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	353	292	25
Total Liabilitas Jangka Pendek	54,206	57,580	53,276
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	262	137	-
Utang pihak berelasi	-	11,000	4,000
Liabilitas imbalan kerja	873	720	470
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,135	11,856	4,470
TOTAL LIABILITAS	55,341	69,437	57,746
EKUITAS			
Modal saham	25,000	2,000	2,000
Uang muka setoran modal	-	3,000	3,000
Tambahan modal disetor	155	155	155
Penghasilan komprehensif lain	(15)	(12)	(7)
Saldo laba:			
- Telah ditentukan penggunaannya	10	-	-
- Belum ditentukan penggunaannya	6,135	6,737	4,238
TOTAL EKUITAS	31,285	11,879	9,385
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	86,625	81,316	67,131



Total Aset

Total aset naik sebesar Rp 5.310 juta atau sebesar 6,5% ke posisi Rp 86.625 juta pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 81.316 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan terutama oleh meningkatnya aset tetap dan persediaan.

Total aset naik sebesar Rp 14.185 juta atau sebesar 21,1% ke posisi Rp 81.316 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 67.131 juta. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh meningkatnya aset tetap dan persediaan.

Total Liabilitas

Total liabilitas turun sebesar Rp 14.096 juta atau sebesar 20,3% ke posisi Rp 55.341 juta pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 69.437 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh adanya penurunan utang pihak berelasi.

Total liabilitas naik sebesar Rp 11.691 juta atau sebesar 20,2% ke posisi Rp 69.437 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 57.746 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan utang pihak berelasi.

Total Ekuitas

Total ekuitas naik sebesar Rp 19.405 juta atau sebesar 163,4% ke posisi Rp 31.285 juta pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.879 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan modal saham Perseroan.

Total ekuitas naik sebesar Rp 2.494 juta atau sebesar 26,6% ke posisi Rp 11.879 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan posisinya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 9.385 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba Perseroan

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

(dalam juta Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Kas neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	488	1,461	(10,396)	(3,323)
Kas neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(471)	(319)	(124)	(6,459)
Kas neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2,548	(1,678)	11,595	10,014
Penurunan (Kenaikan) Neto Kas dan Cerukan	2,564	(537)	1,074	232
Kas dan Cerukan Pada Awal Periode/Tahun	(13,210)	(14,284)	(14,284)	(14,517)
Kas dan Cerukan Pada Akhir Periode/Tahun	(10,646)	(14,821)	(13,210)	(14,284)

*) Tidak diaudit

Adapun kas dan cerukan terdiri dari:

(dalam juta Rupiah)

RINCIAN KAS DAN CERUKAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Kas	2,051	2,454	1,390	2,724
Cerukan	(12,698)	(17,276)	(14,600)	(17,008)
Kas dan Cerukan Pada Akhir Periode/Tahun	(10,646)	(14,821)	(13,210)	(14,284)

*) Tidak diaudit

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp 488 juta turun sebesar Rp 973 juta dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi per 31 Juli 2018 sebesar Rp 1.461 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh adanya pembayaran aktivitas operasi lainnya. Penurunan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi ini memberikan dampak terhadap modal kerja serta belanja modal yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dimana dengan adanya penurunan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi, menyebabkan Perseroan semakin bergantung pada pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau setoran modal dari pemegang saham untuk membiayai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar negatif Rp 10.396 juta turun sebesar Rp 7.074 juta dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi per 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp 3.323 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pembayaran untuk beban operasional dan pembayaran atas beban keuangan. Penurunan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi ini memberikan dampak terhadap modal kerja serta belanja modal yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dimana dengan adanya penurunan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi, menyebabkan Perseroan semakin bergantung pada pembiayaan dari pihak perbankan dan pembiayaan dari pihak berelasi Perseroan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Juli 2019 adalah sebesar negatif Rp 471 juta turun sebesar Rp 152 juta dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp 319 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh penambahan aset tidak lancar lainnya yang berasal terutama dari penambahan beban ditanggguhkan berupa pembangunan dan akumulasi beban pemeliharaan dan perawatan bangunan gudang di sarana produksi Perseroan di Aceh, Kupang, dan Gorontalo yang digunakan Perseroan untuk pengumpulan sementara ikan yang dibeli Perseroan dari pemasok. Adapun Perseroan melakukan investasi dimaksud dalam rangka mendukung pasokan ikan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar negatif Rp 124 juta naik sebesar Rp 6.335 juta dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp 6.459 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh penurunan penambahan aset tetap Perseroan, dimana penambahan aset tetap Perseroan di tahun 2018 tidak sebanyak penambahan aset tetap Perseroan di tahun 2017. Adapun hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 Perseroan masih belum banyak berinvestasi dalam sarana produksi Perseroan yang baru di Gorontalo sedangkan investasi Perseroan di sarana produksi Perseroan di Aceh dan Kupang telah selesai terlaksana.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan per 31 Juli 2019 adalah sebesar Rp 2.548 juta naik sebesar Rp 4.226 juta dibandingkan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan per 31 Juli 2018 sebesar negatif Rp 1.678 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh penerimaan tambahan setoran modal dan penerimaan pinjaman bank dalam rangka membiayai modal kerja serta belanja modal yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 11.595 juta naik sebesar Rp 1.581 juta dibandingkan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 10.014 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh adanya penerimaan utang pihak berelasi untuk mendukung modal kerja Perseroan.



ANALISA RASIO

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018*	2018	2017
Rasio Profitabilitas (%)				
Laba bruto/Penjualan	18.86%	17.74%	13.52%	15.69%
Laba usaha/Penjualan	12.17%	10.73%	7.14%	8.59%
Laba neto/Penjualan	4.16%	4.29%	2.07%	0.70%
Laba neto/Total ekuitas	7.70%	N.A	21.04%	5.30%
Laba neto/Total aset	2.78%	N.A	3.07%	0.74%
Rasio Likuiditas (x)				
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	0.99	N.A	0.94	0.74
Rasio Solvabilitas (x)				
Total liabilitas/Total ekuitas	1.77	N.A	5.85	6.15
Total liabilitas/Total aset	0.64	N.A	0.85	0.86
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan	-9.15%	N.A	70.78%	N.A
Laba bruto	-3.43%	N.A	47.16%	N.A
Laba usaha	3.07%	N.A	42.01%	N.A
Laba neto	-11.87%	N.A	402.11%	N.A
Laba komprehensif neto	-11.97%	N.A	405.40%	N.A
Total aset	6.53%	N.A	21.13%	N.A
Total liabilitas	-20.30%	N.A	20.25%	N.A
Total ekuitas	163.35%	N.A	26.57%	N.A

Solvabilitas dan Rentabilitas

Rasio keuangan adalah suatu rumusan secara sistematis dari hubungan antara suatu jumlah variabel tertentu dengan jumlah tertentu lainnya untuk memberikan petunjuk dan indikator dan gejala yang timbul di sekitar kondisi yang melingkupinya. Dalam pembahasan tentang analisis rasio keuangan Perseroan mencakup rasio Solvabilitas Aset dan Ekuitas, Imbal Hasil Aset dan Ekuitas.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 secara berturut-turut adalah 1,77 kali, 5,85 kali, dan 6,15 kali.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 secara berturut-turut adalah 0,64 kali, 0,85 kali, dan 0,86 kali.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto yang dihitung dengan cara membandingkan laba neto dengan total ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 secara berturut-turut adalah 7,70%, 21,04% dan 5,30%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba neto yang dihitung dengan cara membandingkan laba neto dengan total aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 secara berturut-turut adalah 2,78%, 3,07% dan 0,74%.

Segmen Usaha

Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya secara geografis yang terdiri dari penjualan local dan ekspor, dengan kontribusi masing-masing segmen terhadap pendapatan Perseroan sebagai berikut:

(nilai Penjualan dalam Juta Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli				31 Desember			
	2019	%	2018*	%	2018	%	2017	%
Penjualan Lokal:								
- Proses	2,881		2,700		6,778		5,804	
- Utuh	1,120		1,050		2,636		-	
Subtotal Penjualan Lokal	4,001	6.92%	3,750	5.89%	9,414	7.80%	5,804	8.21%
Penjualan Ekspor:								
Asia								
- Proses	17,817		16,853		23,777		6,782	
- Utuh	2,900		2,743		3,871		1,591	
Total	20,717		19,596		27,647		8,373	
Eropa								
- Proses	8,674		11,725		32,359		6,393	
- Utuh	1,412		1,909		5,268		1,500	
Total	10,087		13,633		37,627		7,893	
Amerika								
- Proses	18,349		21,202		36,608		26,150	
- Utuh	2,987		3,452		5,959		6,134	
Total	21,336		24,654		42,567		32,284	
Timur Tengah								
- Proses	1,473		1,757		2,937		13,206	
- Utuh	240		286		478		3,098	
Total	1,713		2,044		3,416		16,304	
Subtotal Penjualan Ekspor	53,852	93.08%	59,927	94.11%	111,257	92.20%	64,854	91.79%
Total Penjualan	57,853	100.00%	63,677	100.00%	120,671	100.00%	70,658	100.00%

4. BELANJA MODAL

Belanja Modal Perseroan sepanjang tahun 2017 dan 2018 adalah pembelian mesin dan peralatan serta kendaraan, dan belanja modal Perseroan sepanjang tahun 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019 adalah pembelian mesin dan peralatan dan kendaraan serta bangunan dan prasarana, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Juli		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Mesin dan peralatan	2.318.708.749	431.737.500	6.534.189.305	
Kendaraan	491.250.000	768.400.000	138.150.000	
Bangunan dan prasarana	2.331.500.000	-	-	-



Sumber dana belanja modal sebagaimana diuraikan di atas berasal dari pinjaman pemegang saham dan pembiayaan dari perusahaan pembiayaan.

5. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Dalam hal terjadi kelangkaan bahan baku yang dapat disebabkan oleh hasil tangkapan nelayan yang tidak mencukupi serta penangkapan ikan besar-besaran yang tidak diikuti dengan turunnya harga bahan baku, menyebabkan Perseroan memiliki persediaan yang banyak dengan harga yang tinggi. Hal tersebut dapat mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perseroan, khususnya jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Hal di atas pernah dialami oleh Perseroan pada tahun 2010 untuk ikan tuna.

IV. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

a. Risiko Ketersediaan Bahan Baku Dari Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bergantung kepada pihak ketiga, yaitu nelayan dan pengepul, untuk memenuhi ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dalam hal Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku, maka hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perseroan dalam menyediakan produk Perseroan kepada para pelanggan Perseroan, dimana hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan sangat menjaga hubungan baik dengan nelayan dan pengepul namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pihak ketiga tersebut dapat selalu memberikan komitmen untuk selalu menyediakan bahan baku bagi Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ketersediaan bahan baku dari pihak ketiga dengan cara menjalin kemitraan dengan para nelayan, dimana Perseroan membantu para nelayan untuk membuat kapal dan/atau rumpun ikan, dan sebagai gantinya para nelayan tersebut memasok bahan baku bagi Perseroan.

2. Risiko Usaha

a. Risiko Iklim

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, kondisi iklim dan cuaca menjadi salah satu risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perseroan. Hal tersebut dikarenakan kondisi iklim berpengaruh atas tingkat pasokan bahan baku yang diperoleh Perseroan, dimana apabila cuaca kurang mendukung, para nelayan tidak mampu untuk melaut dan memperoleh pasokan bahan baku bagi Perseroan dan tingkat pasokan bahan baku Perseroan menjadi menurun dan hal ini dapat menyebabkan proses produksi Perseroan menjadi terhambat.

Perseroan memitigasi risiko iklim dengan cara senantiasa mengontrol persediaan bahan baku serta menambah persediaan bahan baku untuk mengatasi kelangkaan bahan baku pada saat cuaca kurang mendukung.

b. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Volume Penjualan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, harga bahan baku menjadi salah satu risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan. Kenaikan maupun penurunan harga bahan baku akan memengaruhi harga jual produk

Perseroan yang akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan permintaan dari para importir. Sehingga faktor harga bahan baku memberikan dampak yang signifikan terhadap volume penjualan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko fluktuasi harga bahan baku dan volume penjualan dengan menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok Perseroan, yaitu para nelayan dan pengepul, serta senantiasa menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk dalam rangka menjaga kepuasan para pelanggan Perseroan.

c. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan dan Likuiditas Perseroan

Perusahaan yang bergerak di industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan membutuhkan modal kerja yang besar agar dapat menutupi biaya produksinya. Sehingga penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari pelanggan dapat memberikan dampak negatif terhadap perputaran modal kerja atau likuiditas Perseroan. Besarnya kebutuhan modal kerja disebabkan oleh sistem pembelian bahan baku secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan akan melakukan pengiriman barang sesuai jadwal pengiriman serta permintaan dari pelanggan. Untuk penjualan ekspor, Perseroan baru akan menerima pembayaran setelah dokumen ekspor lengkap sehingga terdapat jeda waktu antara pengiriman barang dengan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Selain itu dengan adanya termin pembayaran akan membuat Perseroan tidak dapat langsung membukukan penerimaan pada saat produk diterima oleh pelanggan.

Lebih lanjut, dalam hal Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal dan/atau terdapat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo, hal ini dapat memberikan dampak negatif kepada operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan melakukan mitigasi risiko kegagalan pembayaran pelanggan dan likuiditas dengan melaksanakan *profiling* pelanggan, dimana Perseroan mengutamakan pelanggan-pelanggan yang dengan profil yang lebih baik dan dapat dipercaya. Perseroan juga senantiasa menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan serta mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Risiko Kerusakan Bahan Baku dan Produk Perseroan serta Penghapusan Persediaan

Perseroan menyimpan persediaan bahan baku dan barang jadi di *cold storage* yang dimiliki Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko kerusakan persediaan yang disebabkan oleh lewatnya masa waktu dan/atau karena terjadinya malfungsi *Cold Storage*, dimana hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dan dalam rangka menjaga kesegaran produk perikanan segar, Perseroan memiliki sarana produksi untuk mengemas ikan dalam kemasan vakum, menyimpan produk perikanan segar di *cold storage* Perseroan yang dekat dengan pelabuhan, serta dengan mengimplementasikan manajemen persediaan *First In First Out* (FIFO).

e. Risiko Kerugian Keuangan karena Kontaminasi Bakteri atau Virus dan Timbulnya Zat Alergen dari Ikan dalam Bahan Baku dan Produk

Nelayan dan pengepul sebagai pemasok Perseroan tidak dapat menjamin kesehatan dan/atau keamanan produk yang mereka pasok ke Perseroan, dimana setiap produk perikanan yang dipasok kepada Perseroan diambil dari lautan yang dapat terpapar oleh materi-materi yang tidak sehat dan mengandung penyakit yang berbahaya, serta apabila suhu bahan baku tidak terjaga dengan baik, bisa menimbulkan zat alergen. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko kerugian keuangan dalam hal bahan baku dan/atau produk Perseroan mengandung virus atau bakteri atau zat alergen sehingga produk Perseroan tidak memenuhi standar keamanan produk pelanggan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan pengecekan bahan baku dan produk Perseroan di laboratorium yang dimiliki Perseroan di sarana produksi Perseroan di Jakarta untuk memeriksa dan menentukan kualitas dan keamanan bahan baku dan produk Perseroan.

f. Risiko Sewa Tanah Diakhiri Lebih Awal

Perseroan menyewa tanah yang digunakan Perseroan untuk sarana produksi yang berlokasi di Aceh dan Kupang, dimana kontribusi *cold storage* kedua sarana produksi dimaksud adalah sebesar 22% dari total kapasitas *cold storage* Perseroan saat ini. Dalam hal pemilik tanah dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau alasan lain melakukan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa, maka hal tersebut akan mengurangi pasokan bahan baku Perseroan dan memberikan dampak negatif kepada operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan membangun sarana produksi baru yang berlokasi di Gorontalo dengan kapasitas *cold storage* sebesar 100 ton, dimana sarana produksi tersebut dibangun di atas tanah milik pihak terafiliasi Perseroan untuk Indonesia bagian tengah dan Timur, serta mencari peluang untuk membangun sarana produksi untuk Indonesia bagian Barat.

g. Risiko Ketidakpastian Pesanan Pelanggan

Transaksi antara Perseroan dan pelanggan Perseroan tidak dijalankan berdasarkan kontrak hukum yang mengikat, dan hanya berdasarkan *purchase order* yang disampaikan oleh pelanggan kepada Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko penurunan pesanan pelanggan yang dapat memberikan dampak negatif kepada operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa menjaga hubungan baik Perseroan dengan para pelanggan Perseroan dan senantiasa menyediakan produk berkualitas tinggi secara konsisten untuk menjaga kepuasan pelanggan.

h. Risiko Ketergantungan kepada Beberapa Pelanggan Utama

Perseroan memiliki beberapa pelanggan utama yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total penjualan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko penurunan penjualan dalam hal Perseroan tidak dapat mempertahankan pelanggan-pelanggan utama Perseroan dimaksud.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa menjaga hubungan baik Perseroan dengan para pelanggan Perseroan dan senantiasa menyediakan produk berkualitas tinggi secara konsisten serta menjaga ketepatan waktu pengiriman produk dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan.

i. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari risiko persaingan usaha menjadi salah satu risiko yang berpengaruh akan tetapi risiko persaingan usaha ini berada lebih pada tingkat regional. Perseroan menghadapi persaingan terutama dari pengeksportir dari negara Thailand dan Vietnam dimana para pengeksportir mendapatkan dukungan dari Pemerintah sehingga kegiatan usaha mereka lebih mumpuni karena didukung peralatan dan teknologi penangkapan ikan daripada pengusaha di Indonesia. Perseroan menyadari juga bahwa Indonesia kaya akan sumber daya alam terutama hasil laut serta dukungan Pemerintah dalam mengantisipasi penangkapan ikan *illegal* di perairan Indonesia.

Perseroan memitigasi risiko persaingan usaha dengan cara mendukung program Pemerintah tentang pemberantasan penangkapan ikan *illegal* dalam rangka memperoleh dukungan Pemerintah serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk Perseroan dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan.



j. Risiko Perubahan Nilai Tukar

Perseroan memiliki pelanggan yang mayoritas berdomisili di luar negeri, sehingga sebagian besar penjualan yang dilakukan oleh Perseroan adalah ekspor dan sebagian besar pendapatan yang dimiliki Perseroan bermata uang dollar Amerika Serikat. Dengan besarnya kontribusi penjualan ekspor terhadap total penjualan Perseroan, Perseroan memiliki risiko terhadap fluktuasi serta perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah, yang selanjutnya dapat mempengaruhi pendapatan bersih dan arus kas dari kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko perubahan nilai tukar dengan cara senantiasa memantau pergerakan mata uang asing terhadap mata uang rupiah.

k. Risiko Ketergantungan Terhadap Pembiayaan Perbankan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi untuk Membiayai Operasional

Perseroan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan dari perbankan dan pihak berelasi Perseroan dalam rangka membiayai operasional Perseroan karena siklus bisnis Perseroan yang membayar pemasok di muka dan harus menunggu untuk menerima pembayaran dari pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki risiko pembiayaan operasional dalam hal pihak perbankan dan/atau pihak berelasi Perseroan tidak dapat memberikan pembiayaan yang dibutuhkan oleh Perseroan, dimana hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap operasional dan perkembangan usaha Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan kreditur bank Perseroan dengan cara menjaga pembayaran pokok dan bunga yang lancar sekaligus menjaga pinjaman bank dalam tingkat yang aman.

l. Risiko Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, dimana Perseroan mengeksport sebagian besar produknya ke Amerika Serikat, Mexico, negara-negara Eropa, dan negara-negara Asia, sehingga kegiatan usaha Perseroan tergantung pada berbagai jenis peraturan perundang-undangan baik di Indonesia, yaitu peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara-negara tempat tujuan ekspor yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, keamanan, pengangkutan dan pengolahan hasil perikanan, dan oleh karenanya perubahan peraturan perundang-undangan menjadi salah satu risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, dimana dalam hal terjadi perubahan peraturan perundang-undangan dan Perseroan tidak siap untuk menyesuaikan dan/atau memenuhi peraturan perundang-undangan dimaksud, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko perubahan peraturan perundang-undangan dengan senantiasa mengikuti perubahan-perubahan peraturan dan/atau kebijakan terkait yang berlaku di Indonesia maupun negara-negara tujuan ekspor serta menyesuaikan strategi usaha Perseroan dengan kebijakan dan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.

3. Risiko Umum

a. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global

Kondisi perekonomian makro dan global dapat mempengaruhi harga bahan baku dimana hal tersebut mempengaruhi harga jual produk Perseroan. Kondisi perekonomian makro dan global yang kondusif akan meningkatkan daya beli Masyarakat akan produk Perseroan dan begitu juga sebaliknya.

Lebih lanjut, sebagian besar hasil penjualan Perseroan secara historis diperoleh dari luar negeri (ekspor) dan Perseroan mengestimasi bahwa akan terus memperoleh pendapatannya dalam jumlah yang substansial dari luar negeri. Oleh karenanya, pasar global seperti Amerika

Serikat juga berpengaruh terhadap bisnis, hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan Perseroan.

b. Risiko Suku Bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi atau dinetralisasi secara tepat waktu. Untuk mengukur risiko suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin suku bunga dan analisa persebaran pergerakan suku bunga.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

4. Risiko Bagi Investor

a. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

b. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di BEI. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- Perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para Investor;
- Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;
- Perubahan kondisi politik Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

c. Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih
- Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa yang akan datang; dan
- Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO UMUM DAN RISIKO USAHA YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Terdapat kejadian penting yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan pada periode tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 30 Desember 2019 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan (Ijin Akuntan Publik No. AP. 1317)) untuk Laporan Keuangan Perseroan periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 serta Bapak Sempurna Bahri (Ijin Akuntan Publik No. AP. 0098) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dengan opini tanpa modifikasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Kejadian Penting tersebut adalah:

- Telah ditandatangani Addendum I dan Addendum II Perjanjian Kerjasama sehubungan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Abu Bakar (Pihak Pertama) dan Perseroan tertanggal 30 Agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut:
 1. Addendum I Perjanjian Kerjasama tertanggal 7 Januari 2020 dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. Para Pihak telah menyetujui menghapus ketentuan yang mengatur pemberian imbalan jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp. 1.000,-
 - b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama yang tidak dihapus dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.
 2. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Abu Bakar dengan Perseroan, dimana Para Pihak telah menyetujui bahwa Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Agustus 2019, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020, keduanya dibuat dibawah tangan (secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama") yang telah ditandatangani oleh Para Pihak dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan Para Pihak sepakat membuat kembali perjanjian kerjasama, dengan syarat dan ketentuan antara lain:
 - a. Bahwa atas tanah dan gudang seluas 556 m² yang merupakan milik Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang yang disewa oleh Pihak Pertama dari Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang, khusus untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Gudang tersebut dan Pihak Pertama sepakat untuk menyerahkan penggunaan Gudang tersebut kepada Pihak Kedua.
 - b. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua bersedia membayar kepada Pihak Pertama biaya sebesar Rp. 6.000,- per-m² per-tahun atau sebesar Rp. 3.336.000,- per-tahun yang harus dibayarkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya pada tanggal 10 Januari setiap tahunnya. Selain itu Pihak Kedua juga bersedia memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-
 - c. Pihak Kedua dilarang menggunakan Gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama.
 - d. Jangka waktu penggunaan Gudang yaitu sejak ditandatanganinya Addendum II Perjanjian Kerjasama sampai dengan tanggal 23 Agustus 2029.
 - e. Selama jangka waktu penggunaan Gudang, Pihak Kedua dengan ini berjanji untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut:
 - i. untuk senantiasa menjaga dan memelihara Gudang dalam keadaan kondisi dan terpelihara baik
 - ii. membayar biaya listrik, telepon/internet, air bersih, biaya keamanan dan kebersihan serta biaya-biaya lainnya yang dipungut oleh lingkungan atau instansi yang berwenang

- iii. melakukan perbaikan atas segala kerusakan-kerusakan atas Gudang sebagaimana mestinya sehingga keadaan dan kondisi Gudang dapat tetap berfungsi dan terpelihara dengan baik.
- Telah ditandatangani Addendum I dan Addendum II Perjanjian Kerjasama sehubungan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Cali Pranata (Pihak Pertama) dan Perseroan tertanggal 9 Januari 2012 dengan rincian sebagai berikut:
 1. Addendum I Perjanjian Kerjasama tertanggal 7 Januari 2020 dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. Para Pihak telah menyetujui menghapus ketentuan yang mengatur pemberian imbalan jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp. 1.000,-
 - b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama yang tidak dihapus dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.
 2. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Cali Pranata dengan Perseroan, dimana para pihak telah menyetujui bahwa Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Januari 2012, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020, keduanya dibuat dibawah tangan (secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama") yang telah ditandatangani oleh para pihak dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan Para Pihak sepakat membuat kembali perjanjian kerjasama, dengan syarat dan ketentuan antara lain:
 - a. Bahwa atas tanah seluas 600 m² ("Lahan") yang merupakan milik Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang dimana diatas Lahan tersebut telah berdiri Gudang ("Gudang") yang diperuntukkan untuk kegiatan pembekuan ikan (*Cold Storage*), Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Gudang tersebut dan Pihak Pertama sepakat untuk menyerahkan penggunaan Gudang tersebut kepada Pihak Kedua.
 - b. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua telah membayar kepada Pihak Pertama biaya penggunaan Gudang sebesar Rp.30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) untuk penggunaan Gedung sampai berakhirnya jangka waktu tanggal 29 Desember 2031.
 - c. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua bersedia memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-
 - d. Pihak Kedua dilarang menggunakan Gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama.
 - e. Jangka waktu penggunaan Gudang yaitu sejak ditandatanganinya Addendum II Perjanjian Kerjasama sampai dengan tanggal 29 Desember 2031.
 - f. Selama jangka waktu penggunaan Gudang, Pihak Kedua dengan ini berjanji untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut:
 - i. untuk senantiasa menjaga dan memelihara Gudang dalam keadaan kondisi dan terpelihara baik
 - ii. membayar biaya listrik, telepon/internet, air bersih, biaya keamanan dan kebersihan serta biaya-biaya lainnya yang dipungut oleh lingkungan atau instansi yang berwenang
 - iii. melakukan perbaikan atas segala kerusakan-kerusakan atas Gudang sebagaimana mestinya sehingga keadaan dan kondisi Gudang dapat tetap berfungsi dan terpelihara dengan baik
- Telah ditandatangani Addendum I dan Addendum II Perjanjian Kerjasama sehubungan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Abu Bakar (Pihak Pertama) dan Perseroan tertanggal 18 Mei 2009 dengan rincian sebagai berikut:
 1. Addendum I Perjanjian Kerjasama tertanggal 7 Januari 2020 dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. Para Pihak telah menyetujui menghapus ketentuan yang mengatur pemberian imbalan jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp. 1.000,-
 - b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama yang tidak dihapus dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.

2. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Abu Bakar dengan Perseroan, dimana Para Pihak telah menyepakati bahwa Perjanjian Kerjasama tanggal 18 Mei 2009, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020, keduanya dibuat dibawah tangan (secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama") yang telah ditandatangani oleh Para Pihak dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan para pihak sepakat membuat kembali perjanjian kerjasama, dengan syarat dan ketentuan antara lain:
 - a. Bahwa atas tanah seluas 144 m² ("Lahan") yang merupakan milik Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh yang disewa oleh Pihak Pertama dari Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh yang di atasnya berdiri gudang ("Gudang"), khusus untuk gudang penyimpanan/pesing ikan, Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Gudang tersebut dan Pihak Pertama sepakat untuk menyerahkan penggunaan Gudang tersebut kepada Pihak Kedua
 - b. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua bersedia membayar biaya sewa kepada Pihak Pertama sebesar Rp 6.000,- per-m² per-tahun atau sebesar Rp 864.000,- per-tahun yang harus dibayarkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya pada tanggal 10 Januari setiap tahunnya. Selain itu Pihak Kedua juga bersedia memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-
 - c. Pihak Kedua dilarang menggunakan Gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesing ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama.
 - d. Jangka waktu penggunaan Gudang yaitu sejak ditandatanganinya Addendum II Perjanjian Kerjasama sampai dengan tanggal 11 Mei 2029.
 - e. Selama jangka waktu penggunaan Gudang, Pihak Kedua dengan ini berjanji untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut:
 - i. untuk senantiasa menjaga dan memelihara Gudang dalam keadaan kondisi dan terpelihara baik
 - ii. membayar biaya listrik, telepon/internet, air bersih, biaya keamanan dan kebersihan serta biaya-biaya lainnya yang dipungut oleh lingkungan atau instansi yang berwenang
 - iii. melakukan perbaikan atas segala kerusakan-kerusakan atas Gudang sebagaimana mestinya sehingga keadaan dan kondisi Gudang dapat tetap berfungsi dan terpelihara dengan baik.

VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 79 tanggal 14 November 2000, dibuat dihadapan Haji Muhammad Afdal Gazali, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 Nopember 2001, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 09011.51.14439 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara pada tanggal 4 Mei 2004 di bawah No. 514/BH.09.01/V/2004, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2004, Tambahan No. 5524/2004 (“**Akta Pendirian**”).

Berdasarkan Akta Pendirian, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- setiap saham		
	Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.500	250.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Johan Rose	300	30.000.000	30,00
Sugiman Surya	200	20.000.000	20,00
PT Gabungan Era Mandiri	500	50.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.500	150.000.000	

Pada saat didirikan, Perseroan bergerak di bidang perdagangan hasil perikanan.

Perubahan Anggaran Dasar

Pada saat didirikan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 79 tanggal 14 November 2000, dibuat dihadapan Haji Muhammad Afdal Gazali, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 Nopember 2001, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 09011.51.14439 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara pada tanggal 4 Mei 2004 di bawah No. 514/BH.09.01/V/2004, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2004, Tambahan No. 5524/2004.

Anggaran dasar Perseroan (selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”) telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350700 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019 (“**Akta No. 73/2019**”), dimana diputuskan antara lain:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, sebanyak-banyaknya 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, untuk ditawarkan kepada Masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di BEI.



2. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO;
 - Menetapkan Harga Penawaran;
 - Menetapkan kepastian jumlah Saham Yang Ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif KSEI sesuai dengan peraturan KSEI; dan
 - Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI.
3. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk:
 - Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan;
 - Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui IPO, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah), yang ditawarkan dengan ketentuan sejumlah sebanyak-banyaknya 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama, untuk ditawarkan kepada Masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di BEI, dengan Harga Penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan BEI;
 - Menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, setelah IPO selesai dilaksanakan
4. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
5. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.
6. Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, terhitung sejak tanggal diperolehnya persetujuan Menkumham sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 27 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0033678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0100689.AH.01.11. TAHUN 2019 pada tanggal 28 Juni 2019, yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350701 tanggal 24 Oktober, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50.- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000	55,87
Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000	44,00
Treddy Susanto	640.000	32.000.000	0,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 73/2019, yaitu sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan produk ikan;
 - b. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama Perseroan, meliputi kegiatan:
 - Industri Pembekuan Ikan yang mencakup Usaha pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku, termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat) yang dibekukan;
 - Industri Pendinginan/Pengesan Ikan yang mencakup Usaha pengolahan dan pengawetan ikan bersirip/pisces) melalui proses pendinginan/pengesan;
 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan yang mencakup Usaha pengolahan dan pengawetan ikan bersirip/pisces) dengan cara selain yang tercakup dalam kelompok 10211 sampai dengan 10218, termasuk kegiatan kapal yang digunakan hanya untuk pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air lainnya (dalam hal ini tidak termasuk pengalengannya), produksi tepung ikan untuk konsumsi manusia dan makanan hewan dan produksi daging dan bagian dari ikan bukan untuk konsumsi manusia, konsentrat tepung ikan;
 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng yang mencakup Usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya kecuali udang melalui proses pengalengan, seperti ikan sardencis dalam kaleng, kerang dalam kaleng, lemuru dalam kaleng, mackarel dalam kaleng, cephalopoda (cumi/gurita/sotong) dalam kaleng, tuna dalam kaleng, rajungan/kepiting dalam kaleng, termasuk kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan).
 - b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, meliputi:
 - Industri Makanan dan Masakan Olahan yang mencakup Industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak) diolah untuk tujuan diawetkan dalam kaleng atau dibekukan dan biasanya dikemas dan dilabel untuk dijual kembali, yaitu industri masakan ikan (kecuali-masakan ikan dan udang dalam kaleng), termasuk industri pepes, presto, dendeng ikan, baby fish goreng/crispy ikan, udang tepung dan ikan tepung;
 - Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan yang mencakup Usaha perdagangan besar pengolahan hasil perikanan.

Berikut adalah kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini:

1. Kegiatan Usaha Utama
Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - a. menjalankan usaha penyediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pendukung dan bahan baku untuk kegiatan usaha perikanan dan industri tersebut pada butir 1 diatas.
 - b. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 diatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



1.3. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan 2 (Dua) Tahun Terakhir

Selama 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perkembangan struktur permodalan serta susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2017

Tidak terdapat perubahan susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sepanjang tahun 2017.

Tahun 2018

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2018 adalah sama dengan susunan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 74 tanggal 30 Desember 2005, dibuat di hadapan Desman, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C-04456 HT.01.04. TH.2006 tanggal 16 Februari 2006, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 090115114439 pada tanggal 23 Maret 2006 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No. 425/BH.09.01/III/2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 April 2006 dibawah No. 30, Tambahan No. 3949/2006, dalam rapat pemegang saham mana antara lain diputuskan peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan serta disetor dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), dimana peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) tersebut seluruhnya telah disetor dengan uang tunai oleh Johan Rose ke Rekening Perseroan berdasarkan Kuitansi Setoran Modal tanggal 30 Desember 2005.

Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 03 tanggal 11 Juli 2008, dibuat di hadapan Ir. Fredy Goysal, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-43740. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0062144.AH.01.09.Tahun 2008 pada tanggal 22 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2008 dibawah No. 70, Tambahan No. 16468/2008, dalam rapat pemegang saham mana antara lain diputuskan menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang antara lain menegaskan kembali struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 74 tanggal 30 Desember 2005, dibuat di hadapan Desman, SH, MH, Notaris di Jakarta.

Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Susunan permodalan:

Modal Dasar	:	Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
Modal Ditempatkan	:	Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
Modal Disetor	:	Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham atau 100% (<i>seratus persen</i>) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Johan Rose	19.800	1.980.000.000	99,00%
Treddy Susanto	200	20.000.000	1,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000	2.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel	30.000	3.000.000.000	

Tahun 2019

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 23 tanggal 17 Juni 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0032271. AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0289199 tanggal 21 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096468.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 21 Juni 2019, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan:
 - a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah)
 - b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah), dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) tersebut diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh Johan Rose yang merupakan uang muka setoran modal yang telah disetor pada tahun 2005 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 31 Desember 2005

Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Susunan permodalan:

- Modal Dasar : Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
- Modal Ditempatkan : Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
- Modal Disetor : Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Johan Rose	49.800	4.980.000.000	99,60%
Treddy Susanto	200	20.000.000	0,40%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	5.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000	



2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 30 tanggal 24 Juni 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, perubahan data Perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0290387 tanggal 26 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0098361.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 26 Juni 2019, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan menyetujui pengoperasian hak-hak atas saham milik Johan Rose sebanyak 49.800 (empat puluh sembilan ribu delapan ratus) saham dalam Perseroan kepada PT Berkah Delapan Samudera berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan Hak Atas Saham No. 31 tanggal 24 Juni 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor dengan harga pengoperan dan penerimaan saham sebesar Rp 4.980.000.000,- (empat miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah)

Dengan demikian susunan permodalan tetap yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
Modal Ditempatkan	: Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
Modal Disetor	: Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Sedangkan susunan pemegang saham berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Berkah Delapan Samudera	49.800	4.980.000.000	99,60
Treddy Susanto	200	20.000.000	0,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	5.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000	

Catatan:

Bahwa pengalihan saham milik Johan Rose kepada PT Berkah Delapan Samudera berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 30 tanggal 24 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor merupakan pengambilalihan namun tidak berakibat beralihnya pengendalian terhadap Perseroan karena Johan Rose merupakan pemegang 99,99% saham dalam PT Berkah Delapan Samudera.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 35 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291236 tanggal 27 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0099688.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 27 Juni 2019, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah), dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) tersebut dilakukan dengan cara:
- a. Diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) oleh PT Berkah Delapan Samudera berdasarkan bukti-bukti setor:
- 2 (dua) Bukti setor Bank Permata tanggal 28 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000,-;
 - 2 (dua) Bukti setor Bank Permata tanggal 27 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000,-.

- b. Sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) berasal dari dividen masing-masing pemegang saham yang telah dibagikan oleh Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 34 tanggal 24 Juni 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, dengan uraian sebagai berikut:
- Sebesar Rp 2.988.000.000,- (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) berasal dari dividen PT Berkah Delapan Samudera;
 - Sebesar Rp 12.000.000,- (dua belas juta Rupiah) berasal dari dividen Treddy Susanto.

Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Susunan permodalan:

- Modal Dasar : Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
- Modal Ditempatkan : Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah) terbagi atas 140.000 (seratus empat puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)
- Modal Disetor : Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah) terbagi atas 140.000 (seratus empat puluh ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Berkah Delapan Samudera	139.680	13.968.000.000	99,77
Treddy Susanto	320	32.000.000	0,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	140.000	14.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	60.000	6.000.000.000	

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 45 tanggal 27 Juni 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0033678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0100689.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 28 Juni 2019, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan:
- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah)
 - b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah), dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) tersebut diambil bagian dan disetor penuh oleh Johan Rose dengan mengkonversi ke dalam ekuitas, kewajiban Johan Rose untuk membayar penyeteroran atas harga saham Perseroan tersebut dengan tagihan-tagihan yang dimiliki oleh Johan Rose kepada Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) berdasarkan Surat Hutang tanggal 28 Agustus 2007 yang dibuat secara di bawah tangan antara Perseroan dengan Johan Rose;
 - Sebesar Rp 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) berdasarkan Surat Hutang tanggal 8 Januari 2019 yang dibuat secara di bawah tangan antara Perseroan dengan Johan Rose.
 - c. Menyetujui mengubah nilai nominal per saham yang sebelumnya sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah).



Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Susunan permodalan:

- Modal Dasar : Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah)
- Modal Ditempatkan : Rp 25.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah)
- Modal Disetor : Rp 25.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000	55,87
Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000	44,00
Treddy Susanto	640.000	32.000.000	0,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350700 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data Perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019, dalam rapat pemegang saham mana antara lain diputuskan penegasan kembali susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan:

- Modal Dasar : Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah)
- Modal Ditempatkan : Rp 25.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah)
- Modal Disetor : Rp 25.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) saham atau 100% (seratus persen) dari nilai saham yang telah ditempatkan

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 50,- setiap saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000	55,87
Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000	44,00
Treddy Susanto	640.000	32.000.000	0,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000	

1.4. Dokumen Perizinan Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti diungkapkan di bawah ini:

PERIZINAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS)

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS telah menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Perseroan dibawah No. 8120001852794 tanggal 29 Agustus 2018, Nama KLBI: pembesaran crustacea laut, perdagangan besar hasil perikanan, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, industri pembekuan ikan, industri pendinginan/pengesan ikan, Kode KLBI : 03216, 46206, 46592, 10213, 10217, Jenis API: Angka Pengenal Importir Produsen (API-P), Status penanaman modal: PMDN.

NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepubeangan.

2. Izin Komersial/Operasional

No.	Dokumen	Nomor	Tanggal	Masa Berlaku
1.	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Hasil Perikanan dari Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia	Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9640/31/SKP/SG/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9639/31/SKP/BK/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9641/31/SKP/BK/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9642/31/SKP/BK/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9644/31/SKP/BK/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9645/31/SKP/BK/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 8667/31/SKP/BK/IV/2018	10 April 2018	10 April 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9643/31/SKP/SG/VIII/2018	13 Agustus 2018	13 Agustus 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 8669/31/SKP/SG/IV/2018	10 April 2018	10 April 2020
		Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 8668/31/SKP/SG/IV/2018	10 April 2018	10 April 2020



No.	Dokumen	Nomor	Tanggal	Masa Berlaku
2.	Sertifikat Pengendalian Mutu Persyaratan Negara Mitra dari Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia	Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) No. 078/PM/NOREG/EU/V/2018	24 Mei 2018	
		Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 065/PM/NOREG/EU/V/2018	24 Mei 2018	
		Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 075/PM/NOREG/EU/V/2018	24 Mei 2018	
		Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 079/PM/NOREG/EU/V/2018	24 Mei 2018	
		Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 076/PM/NOREG/EU/V/2018	24 Mei 2018	
		Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 077/PM/NOREG/EU/V/2018	24 Mei 2018	
3.	Program Manajemen Mutu Terpadu (IQMP) sesuai dengan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) setara dengan Peraturan Uni Eropa (EU regulation) sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.019/MEN/2010 berdasarkan Sertifikat-Sertifikat yang dikeluarkan oleh UPT Pembina Balai KIPM Jakarta II berdasarkan informasi yang diperoleh dari Website Balai KIPM Jakarta II	Sertifikat No. 166/PM/HACCP/PK/11/19, Jenis Produk: Fish Skin Crackers, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 167/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Fresh Demersal Fish, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 168/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Fresh Pelagic Fish, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 169/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Fresh Tuna, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 170/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Frozen Cephalopods, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 171/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Frozen Demersal Fish, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 172/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Frozen Pelagic Fish, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 173/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Frozen Shark Fish, dengan HACCP Grade : A.	18 November 2019	18 November 2021
		Sertifikat No. 174/PM/HACCP/PS/11/19, Jenis Produk: Frozen Tuna, dengan HACCP Grade : A	18 November 2019	18 November 2021
		4.	Teregistrasi pada Food Facility Registration, U.S. Food and Drug Administration (Badan Administrasi Obat dan Makanan Amerika Serikat)	No. registrasi : 13175379416 untuk proses manufaktur/pengolahan, pengepakan dan penyimpanan makan yang ditujukan untuk manusia dan hewan di Amerika Serikat
5.	Tanda Daftar Usaha Perikanan pada Kantor Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Pademangan	No. 6/X.5.1/31.72.05.1003.04.001.K.1.a .b/-1.823.67/2019	27 November 2019	27 November 2020

No.	Dokumen	Nomor	Tanggal	Masa Berlaku
6.	<p>Sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Direktur Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika (LPOM) Majelis Ulama Indonesia, disebutkan bahwa produk pangan yang berupa ikan dan produk ikan olahan yang diproduksi oleh Perseroan adalah HALAL menurut Syariat Islam, yang terdiri dari:</p> <p>a. Ikan beku dengan nama produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frozen Tuna Whole Round, HG, Loin/Fillet, Steak, Saku and Cube - Frozen Palagic Fish Whole, HG, Fillet/Loin, Steak and Saku (Marlin, Cobia, Wahoo/King Fish, Layaran, Kembung, Layang) - Frozen Demersal Fish WGS, WGS, HG, Fillet and Steak (Snapper, Pomfret, Grouper, Threadfin, Parrot Fish, Yellowtail Fusiler) - Frozen Cephalopods Fish Whole and Headless (Octopus, Squid, Cuttle Fish) - Frozen Swordfish/Oilfish HG, HGT, Fillet/Loin, Steak and Saku - Frozen Mahi Mahi Whole Round, Fillet/Loin - Frozen Crab (Soft Shell Crab and Blue Swing Crab) - Frozen Shark Whole, HGT, Fillet/Loin, Steak <p>b. Ikan segar dengan nama produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fresh Tuna Whole Round, HG, Loin/Fillet, Steak and Saku - Fresh Palagic Fish Whole, HG, Fillet/Loin, Steak (Marlin, Cobia, Wahoo/King Fish, Layaran, Kembung, Layang) 	No. 00090097210719	24 Juli 2019	23 Juli 2021
7.	Sertifikat Keanggotaan Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI)	No. 042/B2/AP2HI/2019	24 April 2019	30 April 2020
8.	Surat Ijin Usaha Perdagangan Besar (SIUP Besar) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	No. 674/24.1PM.1/31.72/-1.824.27/e/2016	23 September 2016	Daftar ulang tanggal 23 September 2021
9.	Tanda Daftar Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	No. TDP : 09.01.1.46.14439	23 September 2016	23 September 2021
10.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Ancol	No. 30/27.1BU.1/31.72.05.1003/-071.562/e/2017	17 Januari 2017	17 Januari 2022



PERIZINAN IMPOR

Angka Pengenal Importir – Produsen

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 70/M-DAG/PER/9/2015 tentang Angka Pengenal Importir, diberikan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) No. 090301131-P kepada Perseroan dengan jenis usaha Industri Pengolahan dan Pengemasan Ikan. API berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi ulang setiap 5 tahun sekali.

Akses Kepabeanaan

Sesuai ketentuan Pasal 6A Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/PMK.04/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Registrasi Kepabeanaan, Perseroan telah diberikan Akses Kepabeanaan sebagai Importir/Eksportir dengan API : 090301131-P berdasarkan surat Direktur Teknis Kepabeanaan u.p. Kasubdit Registrasi Kepabeanaan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai No. S-021415/BC.025/2016 tanggal 03 November 2016.

PERPAJAKAN

1. Nomor Pokok Wajib Pajak
Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.039.113.2-046.000 dengan nama PT Era Mandiri Cemerlang untuk kantor Perseroan yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta
2. Surat Keterangan Terdaftar
Sesuai Surat Keterangan Terdaftar No. PEM-00465/WPJ.21/KP.0603/2008 tanggal 30 November 2008, Perseroan telah terdaftar sebagai wajib pajak sejak tanggal 3 Mei 2013 pada Direktorat Jenderal Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.039.113.2-046.000.
3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
Sesuai Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. PEM- 00885/WPJ.21/KP.0603/2008 tanggal 30 November 2008, disebutkan bahwa Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Utara.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

1.5. Pendaftaran Merek dan Ciptaan

Perseroan memiliki Sertifikat Merek dengan Nomor Pendaftaran: IDM000350128 yang dikeluarkan oleh Direktur Merek u.b. Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, nama pemilik merek terdaftar: Perseroan, tanggal pendaftaran merek: 12 Maret 2012, tanggal penerimaan permohonan: 24 Agustus 2010, untuk merek EMC Trusted Brand, berdasarkan pengajuan dengan No. Permohonan : D002010031151 tanggal 24 Agustus 2010, dengan kelas barang/jasa: 20, uraian warna: Biru, putih, uraian barang/jasa: ikan beku, potongan daging ikan, ikan kaleng. Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

1.6. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan

TANAH-TANAH

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki tanah-tanah dengan rincian sebagai berikut:

No. Sertifikat	Jenis Hak	Desa/Kelurahan	Tanggal Berakhirnya Hak	Penerbit	Luas Tanah	Penggunaan / Pemanfaatan
2181		Kelurahan Ancol			216 m ²	
2182		Kelurahan Ancol			216 m ²	
2183	Hak Guna	Kelurahan Ancol	2 November 2032	Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara	216 m ²	Kantor & Sarana Produksi Pengolahan Ikan
2184	Bangunan	Kelurahan Ancol			216 m ²	
2185		Kelurahan Ancol			216 m ²	
2186		Kelurahan Ancol			216 m ²	
					216 m ²	

Diatas ke-6 bidang tanah tersebut berdiri bangunan Ruko masing-masing terdiri dari 2,5 lantai berdasarkan Izin Mendirikan Bangunan No. 10559/IMB/2007 tanggal 13 November 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Penataan dan Pengawasan Bangunan Kotamadya Jakarta Utara.

Ke-6 bidang tanah tersebut saat ini dijadikan jaminan untuk kepentingan PT Bank Permata Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan.

Aset Bergerak

Kendaraan	Minibus Merek Toyota Calya 1.2 G M/T, No Polisi : B 2231 UFE, Warna: Putih, Tahun: 2017, No. Rangka: MHK6GJ6JHC031193, No Mesin: 3NR11087214, No. BPKB: N-01905863, atas nama Perseroan.
Kendaraan	Del.Van (Truck) merek Mitsubishi Colt Diesel FE71L MT, No Polisi : B 9438 UCO, Warna: Kuning Putih, Tahun: 2015, No. Rangka: MHMFE71PCFK005566, No Mesin: 4D34TL32805, No. BPKB: N-13897511, atas nama Perseroan.
Kendaraan	Nissan Terra VL (4x2), No. Polisi: B 1138 KS, Warna: Putih, Tahun: 2018, No. Rangka: MNTJCAD23J6000464, No. Mesin: YD25806005T.
Kendaraan	Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT, No. Polisi : B 1265 UJT, Warna: Hitam Metalik Tahun: 2018, No. Rangka: MHFGB8GS2K0895223, No. Mesin: 2GDC547650.
Kendaraan	Mitsubishi XPander 1.5L Ultimate (4x2) A/T, No. Polisi : B 2634 UKG, Warna: Hitam, Tahun Produksi : 2018, No. Rangka : MK2NCWTARJJ023198, No. Mesin : 4A91DQ3577

Selain Aset Bergerak berupa kendaraan, Perseroan juga memiliki mesin-mesin produksi, peralatan, dan perlengkapan yang digunakan Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

1.7. Asuransi

Perseroan telah membuat perjanjian asuransi dengan Perusahaan Asuransi sebagai upaya mitigasi risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berikut adalah ringkasan dari perjanjian asuransi tersebut:

- Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia Tipe Fire and Allied Perils Insurance No. 011900056411 tanggal 28 Februari 2018, Penanggung: PT Asuransi Astra Buana, Tertanggung: PT Bank Permata Tbk qq. Perseroan, Lokasi Resiko: Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, cakupan pertanggungan meliputi:
 - Gedung (*Building*) : Rp 9.072.000.000,-
 - Persediaan Barang Dagangan (*Stock*) : Rp 6.000.000.000,-
 - Mesin-Mesin (*Machinery*) : Rp 1.000.000.000,-
 - Total Pertanggungan : Rp 16.072.000.000,-
 Jangka waktu pertanggungan: 02 Februari 2019 s.d. 02 Februari 2020, Total Premi: Rp 24.495.512,-



2. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 01-M-01318-000-05-2019 tanggal 15 Mei 2019, Penanggung: PT Asuransi Raksa Pratikara, Tertanggung: Perseroan, Alamat Tertanggung: Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2 Jakarta, Obyek Pertanggungan: Toyota Calya 1.2 G M/T No Polisi: B 2231 UFE, Warna Putih Tahun 2017, Jenis Pertanggungan: Comprehensive, Jangka waktu: 22 Mei 2019 s.d. 22 Mei 2020, Total Nilai Pertanggungan: Rp 126.000.000,-, Total Premi: Rp 3.262.200,-.
3. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 01-M-00813-000-08-2019 tanggal 08 Agustus 2019, Penanggung: PT Asuransi Raksa Pratikara, Tertanggung: Perseroan, Alamat Tertanggung: Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2 Jakarta, Obyek Pertanggungan: Mitsubishi Colt Diesel FE 71 4x2 MT No Polisi: B 9438 UCO, Warna Kuning Putih Tahun 2015, Jenis Pertanggungan: Total Loss, Jangka waktu: 1 Agustus 2019 s.d. 1 Agustus 2020, Total Nilai Pertanggungan: Rp 150.000.000,-, Total Premi: Rp 2.570.000,-.
4. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. 01-M-00028-000-11-2019 tanggal 16 Oktober 2019, Penanggung: PT Asuransi Raksa Pratikara, Tertanggung: Perseroan, Alamat Tertanggung: Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2 Jakarta Utama, Obyek Pertanggungan: Nissan Terra VL (4x2), No. Polisi: B 1138 KS, Warna Putih, Tahun: 2018, Jenis Pertanggungan: Comprehensive, Jangka Waktu: 30 November 2019 s.d. 30 November 2020. Total Nilai Pertanggungan: Rp470.000.000,-, Total Premi : Rp 8.710.000,-
5. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No.04002021800003-000741 tanggal 23 May 2019, Penanggung: PT May Bank Indonesia Finance QQ Perseroan, Alamat Tertanggung: Wisma Eka Jiwa 10th Floor Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730, Obyek Pertanggungan: Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT, No. Polisi: B 1265 UJT, Warna: Hitam Metalik, Tahun: 2018, Jenis Pertanggungan: Comprehensive, Jangka Waktu: 14 Mei 2019 s.d. 14 Mei 2020. Total Nilai Pertanggungan: Rp491.250.000. Total Premi: Rp 14.200.625,-
6. Polis Asuransi Kendaraan Bermotor No. TMD-AORF/18-A0736057 tanggal 6 September 2018, Penanggung: PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Tertanggung: PT Dipo Star Finance QQ Perseroan, Alamat Tertanggung: Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2 Jakarta, Obyek Pertanggungan: Mitsubishi XPander 1.5L Ultimate (4x2) A/T, No. Polisi: B 2634 UKG, Warna: Hitam, Tahun: 2018, Jenis Pertanggungan: Comprehensive, Jangka waktu: 20 Agustus 2018 s.d. 20 Agustus 2021, Total Nilai Pertanggungan: Rp 250.400.000,-, Total Premi: Rp15.163.712,-.

1.8. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan



Ultimate Beneficial Owner Perseroan adalah Johan Rose. Pengendali Perseroan adalah PT Berkah Delapan Samudera.

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan diangkat berdasarkan Akta No. 73/2019.

Keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lina
Komisaris Independen : Kasturi Djuli, S.H., S.E.

Direksi

Direktur Utama : Johan Rose
Direktur : Treddy Susanto

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Lina Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di Saint Mary College, Jakarta mulai tahun 1995 dan lulus pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2001 sampai dengan saat ini.

Memulai karir sebagai Customer Services Bank International Indonesia pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1998, beliau melanjutkan karir di Nissan pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 sebagai Marketing. Kemudian beliau melanjutkan karir di Perseroan pada tahun 2001 sampai dengan saat ini sebagai Komisaris Perseroan.



Kasturi Djuli, S.H., S.E. Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Perdata dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1994, Jakarta, dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019.

Memulai karir sebagai Corporate Lawyer di Holding Company Kencana Group sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1995, kemudian beliau melanjutkan karir sebagai Asisten Legal Manager di PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan sebagai Legal Manager di PT Sinar Mas Multifinance sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2000. Lalu beliau berkarir sebagai Senior Legal Manager di PT Duta Pertiwi Tbk sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 serta sebagai Senior General Manager di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2012. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham PT Concerto Mega Kreasindo sejak tahun 2012, sebagai *founder* kantor hukum

KD & Co Law Office sejak tahun 2012, serta sebagai Direktur dan Pemegang Saham PT Kasturi Djuli Corpora sejak tahun 2014. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019.

Direksi



Johan Rose
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di SMA Budi Mulia, Pematang Siantar sejak tahun 1988 dan lulus pada tahun 1991. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1995.

Memulai karir di PT Jaya Kusuma Sarana pada tahun 1995 sampai 1997 sebagai Site Engineer. Beliau memperoleh pengalaman di dunia perikanan dengan menjadi Marketing di PT Lautan Niaga Jaya pada tahun 1998 sampai 1999. Setelah itu, beliau melanjutkan karir di dunia perikanan di Perseroan sejak tahun 2000 sampai sekarang sebagai anggota Direksi dan pemegang saham.



Treddy Susanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Ekasakti, Padang, pada tahun 1998.

Pada tahun 2000 sampai 2004 Beliau menjabat sebagai Senior Supervisor Perseroan. Pada tahun 2004 sampai 2018 Beliau menjabat sebagai Manager Produksi Perseroan. Pada tahun 2019 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014.
Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

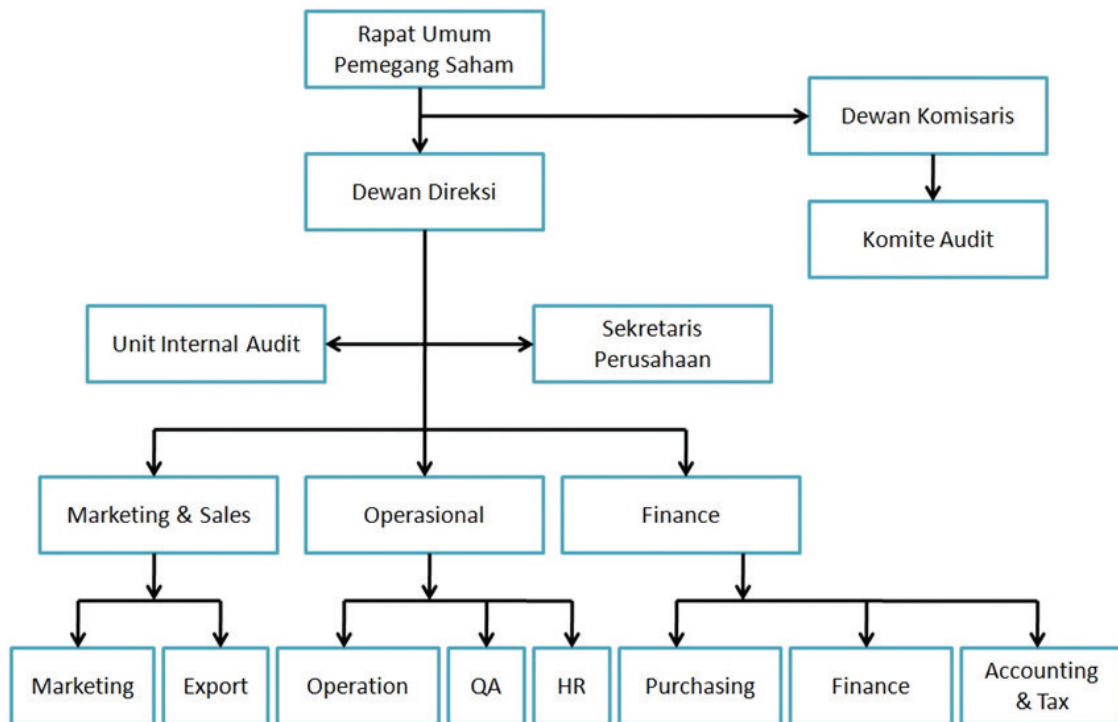
Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
Treddy Susanto	Direktur/ Pemegang Saham Perseroan	Kakak Kandung dari Lina Komisaris Utama
Lina	Komisaris Utama	Istri dari Johan Rose, Direktur Utama sekaligus pemegang saham Perseroan
Johan Rose	Direktur Utama / Pemegang Saham Perseroan	Suami dari Lina, Komisaris Utama
Kasturi Djuli	Komisaris Independen	Tidak ada

3. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan BEI. Perseroan telah memiliki organ-organ seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

3.1. Struktur Organisasi Perseroan



3.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen sebagaimana termaktub dalam Akta No. 73/2019.

Sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014, maka ke depannya Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, ke depannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Ke depannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.



3.3. Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan Direktur.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Ke depannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Ke depannya Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

3.4. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor No. 001/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

Nama : Ken Sukendra
Alamat : Jl. Masjid Pekojan No. 54, Jakarta Barat
Nomor Telp/Fax : Telepon: (021) 6930017/18; Faksimili: (021) 6930120
Email : kensu@indonesiaseafood.net
Pengalaman kerja : PT Golden Sari, tahun 2000 – 2002 sebagai Pengawas Produksi
PT Goldenindo Guci Chemical, tahun 2002 – 2011 sebagai Senior Marketing Bahan Kimia Makanan
Perseroan, tahun 2019 – sekarang sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Sekretaris Perusahaan Perseroan belum mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, dikarenakan pengangkatannya baru dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2019. Ke depannya, Perseroan akan senantiasa mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam seminar atau program pelatihan yang diadakan oleh BEI, OJK, atau pihak lain yang relevan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

3.5. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 Tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota : Kasturi Djuli, S.H., S.E. (merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Riwayat hidup dan pengalaman kerja dapat dilihat pada subbab Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1 : Hendrik Ponti Simatupang
Warga Negara Indonesia, usia 31 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gunadarma pada tahun 2009.
Pengalaman Kerja:
- KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Association of MAZARS), tahun 2009 – 2011 sebagai Assistant 2 Auditor
- KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Association of Moore Stephens), tahun 2012 sebagai Senior Auditor
- KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Association of BDO International Limited), tahun 2012-2013 sebagai Senior Auditor Incharge
- PT Yongwang Electronics Indonesia (Association of TCL Corporation), tahun 2013-2016 sebagai Assistant Manager Finance & Accounting
- PT Bintang Multi Global, tahun 2016-2017 sebagai Assistant Manager Finance & Accounting
- PT Tombak Intan, tahun 2017 sampai saat ini sebagai Manager Finance, Accounting, & Tax.

Anggota 2 : Justina Ke
Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun.

Meraih gelar sarjana dari University of Methodist Indonesia pada tahun 1995.
Pengalaman Kerja:
- PT Wira Juta Hasrat, tahun 1993-2000 sebagai Accounting Staff
- PT Mutiara Timur Perkasa, tahun 2010-2011 sebagai Administration Staff
- Wiraswasta, 2011 – saat ini.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 28 Oktober 2019, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain leporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2019. Ke depannya, Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan pembentukan Komite Audit Perseroan baru dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2019.

3.6. Unit Audit Internal

Perseroan akan membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, dimana Perseroan bermaksud untuk memenuhi ketentuan terkait Unit Audit Internal selambatnya 6 (enam) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sesuai dengan Surat Pernyataan Perseroan tentang Komitmen dalam Pemenuhan Organ dan/atau Fungsi Tata Kelola Oleh Emiten Skala Menengah tertanggal 7 Januari 2020 dan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 53/2017.

3.7. Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur Remunerasi;
 - b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c) Besaran atas Remunerasi;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3.8. Manajemen Risiko Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan seperti yang disebut dan diungkapkan di Bab IV dalam Prospektus ini, sehingga Perseroan dan Entitas Anak perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

No.	Risiko	Mitigasi Risiko
1.	Risiko Ketersediaan Bahan Baku dari Pihak Ketiga	Menjalin kemitraan dengan para nelayan, dimana Perseroan membantu para nelayan untuk membuat kapal dan/atau rumpun ikan, dan sebagai gantinya para nelayan tersebut memasok bahan baku bagi Perseroan.
2.	Risiko Iklim	Senantiasa mengontrol persediaan bahan baku serta menambah persediaan bahan baku untuk mengatasi kelangkaan bahan baku pada saat cuaca kurang mendukung.
3.	Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Volume Penjualan	Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok Perseroan, yaitu para nelayan dan pengepul, serta senantiasa menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk dalam rangka menjaga kepuasan para pelanggan Perseroan.
4.	Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan dan Likuiditas Perseroan	Melaksanakan <i>profiling</i> pelanggan, dimana Perseroan mengutamakan pelanggan-pelanggan yang dengan profil yang lebih baik dan dapat dipercaya. Perseroan juga senantiasa menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan serta mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
5.	Risiko Kerusakan Bahan Baku dan Produk Perseroan serta Penghapusan Persediaan	Memiliki sarana produksi untuk mengemas ikan dalam kemasan vakum, menyimpan produk perikanan segar di <i>cold storage</i> Perseroan yang dekat dengan pelabuhan, serta dengan mengimplementasikan manajemen persediaan <i>First In First Out</i> (FIFO).
6.	Risiko Kerugian Keuangan karena Kontaminasi Bakteri atau Virus dan Timbulnya Zat Alergen dari Ikan dalam Bahan Baku dan Produk	Melakukan pengecekan bahan baku dan produk Perseroan di laboratorium yang dimiliki Perseroan di sarana produksi Perseroan di Jakarta untuk memeriksa dan menentukan kualitas dan keamanan bahan baku dan produk Perseroan.
7.	Risiko Sewa Tanah Diakhiri Lebih Awal	Membangun sarana produksi baru yang berlokasi di Gorontalo dengan kapasitas <i>cold storage</i> sebesar 100 ton, dimana sarana produksi tersebut dibangun di atas tanah milik pihak terafiliasi Perseroan untuk Indonesia bagian tengah dan Timur, serta mencari peluang untuk membangun sarana produksi untuk Indonesia bagian Barat.
8.	Risiko Ketidakpastian Pesanan Pelanggan	Menjaga hubungan baik Perseroan dengan para pelanggan Perseroan dan senantiasa menyediakan produk berkualitas tinggi secara konsisten untuk menjaga kepuasan pelanggan.
9.	Risiko Ketergantungan kepada Beberapa Pelanggan Utama	Menjaga hubungan baik Perseroan dengan para pelanggan Perseroan dan senantiasa menyediakan produk berkualitas tinggi secara konsisten serta menjaga ketepatan waktu pengiriman produk dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan.



No.	Risiko	Mitigasi Risiko
10.	Risiko Persaingan Usaha	Mendukung program Pemerintah tentang pemberantasan penangkapan ikan <i>illegal</i> dalam rangka memperoleh dukungan Pemerintah serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu pengiriman produk Perseroan dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan.
11.	Risiko Perubahan Nilai Tukar	Senantiasa memantau pergerakan mata uang asing terhadap mata uang rupiah.
12.	Risiko Ketergantungan Terhadap Pembiayaan Perbankan dan Pembiayaan dari Pihak Berelasi untuk Membiayai Operasional	Senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan kreditur bank Perseroan dengan cara menjaga pembayaran pokok dan bunga yang lancar sekaligus menjaga pinjaman bank dalam tingkat yang aman.
13.	Risiko Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	Senantiasa mengikuti perubahan-perubahan peraturan dan/atau kebijakan terkait yang berlaku di Indonesia maupun negara-negara tujuan ekspor serta menyesuaikan strategi usaha Perseroan dengan kebijakan dan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.

4 KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan penting terhadap keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya, oleh karena itu sumber daya manusia merupakan aset bagi Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan Pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta BPJS Ketenaga Kerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas. Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Adalah Warga Negara Indonesia, tidak ada tenaga kerja asing.

Sumber Daya Manusia Perseroan

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap

Status	31 Juli		31 Desember			
	2019		2018		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	69	68%	72	72%	62	87%
Tidak Tetap	33	32%	28	28%	9	13%
Jumlah	102	100%	100	100%	71	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan

Jabatan	31 Juli		31 Desember			
	2019		2018		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer	6	6%	6	6%	6	8%
Supervisor	26	25%	26	26%	29	41%
Staff	70	69%	68	68%	36	51%
Jumlah	102	100%	100	100%	71	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	31 Juli		31 Desember			
	2019		2018		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
S1	7	7%	7	7%	6	8%
D3	3	3%	1	1%	1	1%
SMA / SMK	66	65%	71	71%	60	85%
SMP	26	25%	21	21%	4	6%
Total	102	100%	100	100%	71	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia	31 Juli		31 Desember			
	2019		2018		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
18-25	38	37%	44	44%	30	42%
26-35	41	40%	39	39%	27	38%
36-45	21	21%	15	15%	12	17%
46-55	2	2%	2	2%	2	3%
Jumlah	102	100%	100	100%	71	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	31 Juli		31 Desember			
	2019		2018		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajerial	6	6%	6	6%	6	8%
Akuntansi / Keuangan	2	2%	2	2%	2	3%
Operasional	88	86%	87	87%	58	82%
Personalia	3	3%	2	2%	2	3%
Pemasaran	3	3%	3	3%	3	4%
Jumlah	102	100%	100	100%	71	100%

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan atau serikat pekerja. Namun Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan.

5 PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara pidana dan perkara perdata lain di Pengadilan Negeri dimana perseroan mempunyai tempat usaha, perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di pengadilan Tata Usaha Negara, tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase dihadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

- Tidak terdaftar sebagai penggugat, tergugat, pelawan, terlawan dalam suatu sengketa atau gugatan perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri;
- Tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka dan terdakwa dalam suatu tindak pidana dan tidak pernah dihukum dalam suatu tindak pidana;

- Tidak terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial;
- Tidak terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara;
- Tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak;
- Tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Tidak terdaftar sebagai pihak dalam suatu sengketa atau gugatan perdata yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia atau badan arbitrase lainnya;
- Tidak tercatat sebagai debitur kredit macet di sektor perbankan;
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan.

6 PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak terafiliasi, yaitu sebagai berikut:

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Agustus 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020 dan diubah kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020	Pihak Pertama: Abu Bakar Pihak Kedua: Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> a. Bahwa Pihak Pertama merupakan penyewa tanah dan gudang seluas 556 m² milik Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang berdasarkan Persetujuan perluasan sewa tanah dan gudang No. S-341/KC-BLW/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 untuk periode yang berlaku surut mulai tahun 2010 sampai dengan 2029. b. Bahwa Pihak Pertama akan menggunakan gudang tersebut khusus untuk gudang penyimpanan/pesing ikan. c. Bahwa Pihak Kedua sepakat untuk bekerjasama merenovasi gudang yang disewa oleh Pihak Pertama khusus untuk gudang penyimpanan/pesing ikan berserta perlengkapannya guna kepentingan bersama Pihak Pertama dan Pihak Kedua d. Bahwa semua sarana dan prasarana gudang kecuali mesin-mesin (mesin-mesin tetap milik Pihak Kedua) yang telah dilengkapi oleh Pihak Kedua akan menjadi milik Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang apabila masa kontrak antara Pihak Pertama dengan Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang telah berakhir, dan apabila Pihak Kedua berkehendak untuk memperpanjang masa sewa (kontrak), Pihak Kedua melalui Pihak Pertama diharuskan mengajukan permohonan 2 (dua) bulan sebelum masa sewa berakhir, sesuai dengan Persetujuan perluasan sewa tanah dan gudang No. S-341/KC-BLW/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 seluas 556 m² untuk periode yang berlaku surut mulai tahun 2010 sampai dengan 2029. e. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, Pihak Kedua bersedia untuk mengganti semua biaya yang telah dikeluarkan Pihak Pertama dan bersedia menanggung semua biaya yang timbul dan yang ditagihkan pemilik lahan kepada Pihak Pertama sebagai penyewa lahan dan gudang. f. Pihak Kedua bersedia memberikan biaya renovasi gudang seluas 556 m² dengan harga permeter persegi Rp 3.000.000,- total sebesar Rp 1.668.000.000,- kepada Pihak Pertama. g. Bahwa Pihak Kedua akan memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-. h. Para Pihak dilarang menggunakan gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesing ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang. i. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sesuai jangka waktu Persetujuan perluasan sewa tanah dan gudang No. S-341/KC-BLW/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 seluas 556 m² untuk periode yang berlaku surut mulai tahun 2010 sampai dengan 2029.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>Perjanjian tersebut telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Cali Pranata dengan Perseroan selanjutnya disebut dengan syarat dan ketentuan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Para pihak telah menyepakati menghapus ketentuan yang mengatur pemberian imbalan jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp. 1.000,- b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama yang tidak dihapus dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tetap berlaku dan mengikat Para Pihak. <p>Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Abu Bakar dengan Perseroan, dimana Para Pihak telah menyepakati bahwa Perjanjian Kerjasama tanggal 30 Agustus 2019, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020, keduanya dibuat dibawah tangan (secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama") yang telah ditandatangani oleh Para Pihak dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan Para Pihak sepakat membuat kembali perjanjian kerjasama, dengan syarat dan ketentuan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahwa atas tanah dan gudang seluas 556 m² yang merupakan milik Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang yang disewa oleh Pihak Pertama dari Perum Perikanan Indonesia Unit Bisnis Lampulo dan Sabang, khusus untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Gudang tersebut dan Pihak Pertama sepakat untuk menyerahkan penggunaan Gudang tersebut kepada Pihak Kedua. b. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua bersedia membayar kepada Pihak Pertama biaya sebesar Rp. 6.000,- per-m² per-tahun atau sebesar Rp. 3.336.000,- per-tahun yang harus dibayarkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya pada tanggal 10 Januari setiap tahunnya. Selain itu Pihak Kedua juga bersedia memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,- c. Pihak Kedua dilarang menggunakan Gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama. d. Jangka waktu penggunaan Gudang yaitu sejak ditandatanganinya Addendum II Perjanjian Kerjasama sampai dengan tanggal 23 Agustus 2029. e. Selama jangka waktu penggunaan Gudang, Pihak Kedua dengan ini berjanji untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> i. untuk senantiasa menjaga dan memelihara Gudang dalam keadaan kondisi dan terpelihara baik ii. membayar biaya listrik, telepon/internet, air bersih, biaya keamanan dan kebersihan serta biaya-biaya lainnya yang dipungut oleh lingkungan atau instansi yang berwenang iii. melakukan perbaikan atas segala kerusakan-kerusakan atas Gudang sebagaimana mestinya sehingga keadaan dan kondisi Gudang dapat tetap berfungsi dan terpelihara dengan baik.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
Perjanjian Kerjasama Tanggal 9 Januari 2012 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020 dan diubah kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020	Pihak Pertama: Cali Pranata Pihak Kedua: Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> a. Bahwa Pihak Pertama merupakan penyewa tanah seluas 600 m² milik Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang ("Lahan") sesuai Perjanjian Penggunaan Fasilitas Lahan Pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang No. DIS.PKL.532/SD4.140/XII/2011K tanggal 29 Desember 2010 dengan tujuan untuk tempat kegiatan pembekuan ikan (<i>Cold Storage</i>). b. Bahwa Pihak Kedua sepakat untuk bekerjasama merenovasi gudang diatas Lahan yang disewa oleh Pihak Pertama untuk kegiatan pembekuan ikan (<i>Cold Storage</i>) beserta perlengkapannya guna kepentingan bersama Pihak Pertama dan Pihak Kedua. c. Bahwa semua sarana dan prasarana gudang kecuali mesin-mesin (mesin-mesin tetap milik Pihak Kedua) yang telah dilengkapi oleh Pihak Kedua akan menjadi milik Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang apabila masa kontrak antara Pihak Pertama dengan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang telah berakhir, dan jika Pihak Pertama tidak berkehendak melakukan perpanjangan kontrak sesuai Perjanjian Penggunaan Fasilitas Lahan Pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang No. DIS.PKL.532/SD4.140/XII/2011K tanggal 29 Desember 2010. d. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini, Pihak Kedua bersedia untuk mengganti semua biaya yang telah dikeluarkan Pihak Pertama dan bersedia menanggung semua biaya yang timbul dan yang ditagihkan pemilik Lahan kepada Pihak Pertama sebagai penyewa Lahan. e. Pihak Kedua bersedia memberikan biaya renovasi gudang seluas 340 m² dengan harga per meter persegi Rp 3.000.000,- total sebesar Rp 1.020.000.000,- kepada Pihak Pertama. f. Bahwa Pihak Kedua akan memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap per kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-. g. Para Pihak dilarang untuk menggunakan Lahan tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk tempat pembekuan ikan (<i>Cold Storage</i>) kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang. h. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sesuai jangka waktu Perjanjian Penggunaan Fasilitas Lahan Pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang No. DIS.PKL.532/SD4.140/XII/2011K tanggal 29 Desember 2010, terhitung selama 20 tahun sejak tanggal ditandatanganinya antara Pihak Pertama dan Wakil Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang.

Perjanjian tersebut telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020 dengan syarat dan ketentuan antara lain:

- a. Para pihak telah menyepakati menghapus ketentuan yang mengatur pemberian imbalan jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp. 1.000,-
- b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama yang tidak dihapus dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Cali Pranata dengan Perseroan, dimana para pihak telah menyepakati bahwa Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Januari 2012, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020, keduanya dibuat dibawah tangan (secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama") yang telah ditandatangani oleh para pihak dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan Para Pihak sepakat membuat kembali perjanjian kerjasama, dengan syarat dan ketentuan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahwa atas tanah seluas 600 m² ("Lahan") yang merupakan milik Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba Kupang dimana diatas Lahan tersebut telah berdiri Gudang ("Gudang") yang diperuntukkan untuk kegiatan pembekuan ikan (<i>Cold Storage</i>), Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Gudang tersebut dan Pihak Pertama sepakat untuk menyerahkan penggunaan Gudang tersebut kepada Pihak Kedua. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua telah membayar kepada Pihak Pertama biaya penggunaan Gudang sebesar Rp.30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) untuk penggunaan Gedung sampai berakhirnya jangka waktu tanggal 29 Desember 2031. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua bersedia memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,- Pihak Kedua dilarang menggunakan Gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesing ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama. Jangka waktu penggunaan Gudang yaitu sejak ditandatanganinya Addendum II Perjanjian Kerjasama sampai dengan tanggal 29 Desember 2031. Selama jangka waktu penggunaan Gudang, Pihak Kedua dengan ini berjanji untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> untuk senantiasa menjaga dan memelihara Gudang dalam keadaan kondisi dan terpelihara baik membayar biaya listrik, telepon/internet, air bersih, biaya keamanan dan kebersihan serta biaya-biaya lainnya yang dipungut oleh lingkungan atau instansi yang berwenang melakukan perbaikan atas segala kerusakan-kerusakan atas Gudang sebagaimana mestinya sehingga keadaan dan kondisi Gudang dapat tetap berfungsi dan terpelihara dengan baik
<p>Perjanjian Kerjasama tanggal 18 Mei 2009 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020 dan diubah kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020</p>	<p>Pihak Pertama: Abu Bakar Pihak Kedua: Perseroan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bahwa Pihak Pertama merupakan penyewa tanah seluas 144 m² milik Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh ("Lahan") berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 11 Mei 2009 yang dibuat dibawah tangan yang telah didaftarkan dalam buku register oleh Ali Gunawan Istio, SH, Notaris di Banda Aceh dibawah No. 1418/W (Duplo) tanggal 11 Mei 2009. Bahwa Pihak Pertama akan menggunakan Lahan tersebut khusus untuk gudang penyimpanan/pesing ikan. Bahwa Pihak Kedua sepakat untuk bekerjasama merenovasi gudang di Lahan yang disewa oleh Pihak Pertama khusus untuk gudang penyimpanan/pesing ikan berserta perlengkapannya guna kepentingan bersama Pihak Pertama dan Pihak Kedua. Bahwa semua sarana dan prasarana gudang kecuali mesin-mesin (mesin-mesin tetap milik Pihak Kedua) yang telah dilengkapi oleh Pihak Kedua akan menjadi milik Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh apabila masa kontrak antara Pihak Pertama dengan Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh telah berakhir, dan apabila Pihak Kedua berkehendak untuk memperpanjang masa sewa (kontrak), Pihak Kedua melalui Pihak Pertama diharuskan mengajukan permohonan 2 (dua) bulan sebelum masa sewa berakhir dan sudah dikenakan sewa gedung bukan lagi sewa Lahan, sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 11 Mei 2009 yang dibuat dibawah tangan yang telah didaftarkan dalam buku register oleh Ali Gunawan Istio, SH, Notaris di Banda Aceh dibawah No. 1418/W (Duplo) tanggal 11 Mei 2009.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>e. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, Pihak Kedua bersedia untuk mengganti semua biaya yang telah dikeluarkan Pihak Pertama dan bersedia menanggung semua biaya yang timbul dan yang ditagihkan pemilik lahan kepada Pihak Pertama sebagai penyewa lahan.</p> <p>f. Pihak Kedua bersedia memberikan biaya renovasi gudang seluas 144 m² dengan harga per meter persegi Rp 3.000.000,- total sebesar Rp 432.000.000,- kepada Pihak Pertama.</p> <p>g. Bahwa Pihak Kedua akan memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap per kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-.</p> <p>h. Para Pihak dilarang untuk menggunakan Lahan tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh.</p> <p>i. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sesuai jangka waktu Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 11 Mei 2009 yang dibuat dibawah tangan yang telah didaftarkan dalam buku register oleh Ali Gunawan Istio, SH, Notaris di Banda Aceh dibawah No. 1418/W (Duplo) tanggal 11 Mei 2009 selama 20 tahun yaitu sejak tanggal 11 Mei 2009 sampai dengan tanggal 11 Mei 2029 yang ditandatangani antara Pihak Pertama dengan Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh.</p> <p>Perjanjian tersebut telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020 dengan syarat dan ketentuan antara lain:</p> <p>a. Para pihak telah menyepakati menghapus ketentuan yang mengatur pemberian imbalan jasa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atas setiap per Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp. 1.000,-</p> <p>b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama yang tidak dihapus dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.</p> <p>Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tanggal 8 Januari 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Abu Bakar dengan Perseroan, dimana Para Pihak telah menyepakati bahwa Perjanjian Kerjasama tanggal 18 Mei 2009, sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Januari 2020, keduanya dibuat dibawah tangan (secara bersama-sama disebut "Perjanjian Kerjasama") yang telah ditandatangani oleh Para Pihak dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan para pihak sepakat membuat kembali perjanjian kerjasama, dengan syarat dan ketentuan antara lain:</p> <p>a. Bahwa atas tanah seluas 144 m² ("Lahan") yang merupakan milik Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh yang disewa oleh Pihak Pertama dari Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Lampulo Banda Aceh yang diatasnya berdiri gudang ("Gudang"), khusus untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, Pihak Kedua bermaksud untuk menggunakan Gudang tersebut dan Pihak Pertama sepakat untuk menyerahkan penggunaan Gudang tersebut kepada Pihak Kedua</p> <p>b. Atas penggunaan Gudang tersebut, Pihak Kedua bersedia membayar biaya sewa kepada Pihak Pertama sebesar Rp 6.000,- per-m² per-tahun atau sebesar Rp 864.000,- per-tahun yang harus dibayarkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya pada tanggal 10 Januari setiap tahunnya. Selain itu Pihak Kedua juga bersedia memberikan imbalan jasa kepada Pihak Pertama atas setiap Kg pembelian ikan oleh Pihak Kedua sebesar Rp 1.000,-</p> <p>c. Pihak Kedua dilarang menggunakan Gudang tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan untuk gudang penyimpanan/pesang ikan, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama.</p> <p>d. Jangka waktu penggunaan Gudang yaitu sejak ditandatanganinya Addendum II Perjanjian Kerjasama sampai dengan tanggal 11 Mei 2029.</p>

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<ul style="list-style-type: none"> e. Selama jangka waktu penggunaan Gudang, Pihak Kedua dengan ini berjanji untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> i. untuk senantiasa menjaga dan memelihara Gudang dalam keadaan kondisi dan terpelihara baik ii. membayar biaya listrik, telepon/internet, air bersih, biaya keamanan dan kebersihan serta biaya-biaya lainnya yang dipungut oleh lingkungan atau instansi yang berwenang iii. melakukan perbaikan atas segala kerusakan-kerusakan atas Gudang sebagaimana mestinya sehingga keadaan dan kondisi Gudang dapat tetap berfungsi dan terpelihara dengan baik.
Perjanjian Sewa Lahan Berelasi tanggal 4 Januari 2019	Pihak Pertama: Johan Rose Pihak Kedua: Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahwa Pihak Pertama merupakan pemilik yang sah sebidang tanah seluas 474 M2 dengan bukti kepemilikan berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 58, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Bone Bolango pada tanggal 21 Januari 2010 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur/Gambar Situasi No. 06/HUANGOBOTU/2001 tanggal 14 Agustus 2001, yang terletak di Desa/Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Kabila, Kabupaten/Kotamadya Gorontalo, Propinsi Gorontalo, setempat dikenal sebagai Jalan Trans Sulawesi dan sebidang tanah seluas 222 M2 dengan bukti kepemilikan berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 72, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Bone Bolango pada tanggal 24 September 2010 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur/Gambar Situasi No. 00083/Botubarani/2010 tanggal 02 September 2010, yang terletak di Desa/Kelurahan Botubarani Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten/Kotamadya Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, setempat dikenal sebagai Jalan Trans Sulawesi, keduanya terdaftar atas nama Johan Rose, selanjutnya disebut "Lahan". b. Bahwa Pihak Kedua suatu perusahaan yang bergerak dibidang perikanan, bermaksud menyewa Lahan milik Pihak Pertama dan Pihak Pertama setuju untuk menyewakan Lahan yang dimilikinya kepada Pihak Kedua. Atas sewa Lahan tersebut, Pihak Kedua bersedia membayar kepada Pihak Pertama biaya sewa sebesar Rp 100.000.000,- per- tahun yang harus dibayarkan kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya tanggal 04 Januari setiap tahunnya dengan cara mentransfer kerekening bank Pihak Pertama di Bank BCA Cabang Taman Permata Buana dengan nomor rekening : 4900027007, dengan ketentuan pembayaran sewa oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama dilaksanakan setelah bangunan diatas Lahan tersebut dapat digunakan oleh Pihak Kedua, yang mana pada saat Perjanjian ini ditandatangani sedang dalam proses penyelesaian pembangunannya seluas 330 m2 dengan biaya pembangunan gudang sebesar Rp 4.000.000,- per meter persegi atau sejumlah Rp 1.320.000.000,- yang dikeluarkan oleh Pihak Kedua. c. Pihak Kedua bersedia menyesuaikan kenaikan harga sewa per tahunnya sesuai dengan tingkat inflasi tahun sebelumnya sesuai dengan kesepakatan tertulis dengan Pihak Pertama yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian ini d. Lahan yang disewa oleh Pihak Kedua tersebut akan digunakan untuk membangun gedung penyimpanan ikan dan kegiatan kelautan dan perikanan, antara lain tempat pembersihan ikan dan untuk mendirikan fasilitas pembekuan ikan (<i>cold storage</i>). e. Pihak Kedua dilarang untuk menggunakan Lahan tersebut untuk kepentingan/keperluan selain untuk kegiatan gedung penyimpanan ikan dan kegiatan kelautan dan perikanan kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama.



Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>f. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini sampai dengan tanggal 04 Januari 2039 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. Setelah selesainya masa sewa yang disepakati oleh Para Pihak yaitu tanggal 04 Januari 2039, semua bangunan yang dibangun diatas Lahan Pihak Pertama oleh Pihak Kedua secara hukum menjadi milik Pihak Pertama dan Pihak Kedua harus menyerahkan bangunan yang dibangun tersebut kepada Pihak Pertama yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Aset (tidak termasuk mesin-mesin dan peralatan penunjang didalamnya).</p> <p>g. Dalam hal Pihak Kedua berkehendak melanjutkan jangka waktu sewa tersebut sebelum berakhirnya jangka waktu sewa menyewa, maka Pihak Kedua harus memberitahukan secara tertulis kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya dalam jangka waktu 3 bulan sebelumnya, dan selanjutnya Pihak Kedua sudah dikenakan sewa gedung bukan lagi sewa lahan dengan syarat dan ketentuan yang akan diatur tersendiri sesuai kesepakatan tertulis Para Pihak.</p>
<p>Nota Kesepahaman dengan Kelompok Nelayan Berelasi tanggal 18 Juni 2012</p>	<p>Pihak Pertama: Perseroan</p> <p>Pihak Kedua: Kelompok Nelayan</p>	<p>a. Bahwa Pihak Pertama merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan industri perikanan, bermaksud untuk membeli hasil tangkapan ikan dari para anggota Kelompok Nelayan Kupang dan Pihak Kedua sebagai wadah organisasi para nelayan dibawah binaannya bersedia untuk menjual hasil tangkapan ikan para nelayan anggotanya kepada Pihak Pertama.</p> <p>b. Pihak Pertama dengan ini berkomitmen dan menyatakan kesediaannya untuk membeli hasil tangkapan ikan dari para anggota Kelompok Nelayan Kupang dan Pihak Kedua dengan ini berkomitmen dan menyatakan kesediaannya untuk menjual hasil tangkapan ikan para nelayan anggotanya hanya kepada Pihak Pertama.</p> <p>c. Para Pihak sepakat bahwa harga jual beli hasil tangkapan ikan para anggota Kelompok Nelayan Kupang oleh Pihak Pertama adalah sebesar sesuai dengan harga pasaran yang berlaku perkilogram.</p> <p>d. Dalam hal terjadi perubahan harga jual beli, maka harus disepakati secara tertulis terlebih dahulu oleh Para Pihak dimana kesepakatan tertulis tersebut merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.</p> <p>e. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.</p> <p>f. Selama berlakunya Nota Kesepahaman ini, Pihak Kedua sepakat hanya akan menjual hasil tangkapan ikan para anggota Kelompok Nelayan Kupang kepada Pihak Pertama dan tidak akan menjual kepada pihak manapun juga, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama.</p> <p>g. Dalam hal salah satu Pihak berkehendak untuk mengakhiri Nota Kesepahaman ini sebelum berakhirnya jangka waktunya, maka Pihak yang berkehendak untuk mengakhiri harus memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya dalam jangka waktu 2 (dua) bulan sebelumnya.</p>

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
<p>Perjanjian Pinjam Meminjam Berelasi No. 02/PM/EMC/VII/2012 tanggal 23 Juli 2012 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 02/PM/EMC/VII/2012/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019</p>	<p>Pihak Pertama: Perseroan</p> <p>Pihak Kedua: Yonathan Absalom Belleh</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk menerima Pinjaman dari Pihak Pertama berupa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.530.000.000,- ("Pinjaman") dimana penyerahan Pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan pada saat ditandatanganinya Perjanjian. b. Pinjaman uang tersebut akan digunakan Pihak Kedua untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan, dengan nama dan rincian kapal sebagaimana tercantum dalam PAS Besar yang akan diterbitkan kemudian oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang yang mana setelah terbit, asli atas PAS Besar tersebut dipegang oleh Pihak Kedua dibawa ke laut pada saat kapal berlayar untuk menangkap ikan, sedangkan copy atas PAS Besar yang telah dilegalisir oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang dipegang oleh Pihak Pertama sebagai lampiran perjanjian diantaranya : Surat Ukur, Pas Besar, Sertifikat Nahkoda, Dokumen Keselamatan Kapal, SIKPI ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian. c. Bahwa sebagai jaminan atas Pinjaman, Pihak Kedua berjanji hanya akan menjual seluruh hasil tangkapan ikan tuna kepada Pihak Pertama dan apabila Pihak Kedua melakukan penjualan ikan tuna kepada Pihak Ketiga maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,- dan dibayarkan kepada Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua mengulangi perbuatan menjual ikan tuna kepada Pihak Ketiga sebanyak 3 kali dan dapat dibuktikan oleh Pihak Pertama maka Pihak Pertama berhak menarik kapal beserta ijin kapal dan segala perlengkapannya yang melekat pada kapal dari Pihak Kedua. d. Pihak Kedua berkewajiban mengembalikan Pinjaman dengan cara mengangsur kepada Pihak Pertama sebesar Rp 20.000.000,- setiap bulannya dan dalam satu tahun jumlah pembayaran sebanyak 10 kali dikarenakan ada waktu 2 bulan Nelayan tidak dapat melaut terkena kendala cuaca, dengan cara memotong dari hasil penyerahan ikan tuna tangkapan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. Apabila Pihak Kedua lalai/terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran maksimal selama 3 bulan berturut-turut, maka Pihak Pertama berhak untuk mengambil alih kapal beserta kelengkapannya. e. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 23 Juli 2020 atau telah selesai seluruh pembayaran Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama (mana yang tercapai terlebih dahulu) dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. f. Dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian dimana Pihak Pertama tidak berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian, maka Pihak Kedua wajib mengembalikan seluruh Pinjaman jika masih ada yang belum dibayarkan kepada Pihak Pertama. g. Pihak Kedua harus selalu menjaga dan merawat kapal dengan memperhatikan pengantian oli mesin secara berkala. Apabila terjadi kerusakan biaya perawatan dan perbaikan kapal dibebankan kepada Pihak Pertama dan Pihak Kedua masing-masing sebesar 50% dari biaya perbaikan dengan cara biaya perbaikan ditanggung terlebih oleh Pihak Pertama dan pembayaran oleh Pihak Kedua dipotong dari setiap penyerahan lkan hasil tangkapan. h. Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal diluar ijin yang diberikan Kementerian Kelautan dan Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal untuk menangkap ikan diluar wilayah Negara Republik Indonesia dan Pihak Kedua wajib menaati ketentuan yang berlaku.



Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
Perjanjian Pinjam Meminjam Berelasi No. 01/PM/EMC/VII/2014 tanggal 2 Juli 2014 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VII/2014/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019	Pihak Pertama: Perseroan Pihak Kedua: Yonathan Absalom Belleh	<p>Lebih lanjut, berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 02/PM/EMC/VII/2012/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019 telah diatur syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">Para pihak telah menyepakati bahwa atas pinjaman Pihak Kedua yang semula tidak dikenakan bunga, maka atas outstanding pinjaman Pihak Kedua, selanjutnya Pihak Pertama akan mengenakan bunga kepada Pihak Kedua sebesar 6% (enam persen) per tahun, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pembayaran bunga oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama tiap bulannya dilakukan bersamaan dengan pembayaran angsuran Pihak Kedua dengan perhitungan jumlah bunga yang harus dibayar berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Pihak Pertama.Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian yang tidak diubah dengan Addendum Perjanjian tetap berlaku dan mengikat Para Pihak. <ol style="list-style-type: none">Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk menerima Pinjaman dari Pihak Pertama berupa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.520.000.000,- ("Pinjaman") dimana penyerahan Pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan pada saat ditandatanganinya Perjanjian.Pinjaman uang tersebut akan digunakan Pihak Kedua untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan, dengan nama dan rincian kapal sebagaimana tercantum dalam PAS Besar yang akan diterbitkan kemudian oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang yang mana setelah terbit, asli atas PAS Besar tersebut dipegang oleh Pihak Kedua dibawa ke laut pada saat kapal berlayar untuk menangkap ikan, sedangkan copy atas PAS Besar yang telah dilegalisir oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang dipegang oleh Pihak Pertama sebagai lampiran perjanjian diantaranya : Surat Ukur, Pas Besar, Sertifikat Nahkoda, Dokumen Keselamatan Kapal, SIKPI ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian.Bahwa sebagai jaminan atas Pinjaman, Pihak Kedua berjanji hanya akan menjual seluruh hasil tangkapan ikan tuna kepada Pihak Pertama dan apabila Pihak Kedua melakukan penjualan ikan tuna kepada Pihak Ketiga maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,- dan dibayarkan kepada Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua mengulangi perbuatan menjual ikan tuna kepada Pihak Ketiga sebanyak 3 kali dan dapat dibuktikan oleh Pihak Pertama maka Pihak Pertama berhak menarik kapal berserta ijin kapal dan segala perlengkapannya yang melekat pada kapal dari Pihak Kedua.Pihak Kedua berkewajiban mengembalikan Pinjaman dengan cara mengangsur kepada Pihak Pertama sebesar Rp 20.000.000,- setiap bulannya dan dalam satu tahun jumlah pembayaran sebanyak 10 kali dikarenakan ada waktu 2 bulan Nelayan tidak dapat melaut terkena kendala cuaca, dengan cara memotong dari hasil penyerahan ikan tuna tangkapan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. Apabila Pihak Kedua lalai/terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran maksimal selama 3 bulan berturut-turut, maka Pihak Pertama berhak untuk mengambil alih kapal beserta kelengkapannya.Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 2 Juli 2022 atau telah selesai seluruh pembayaran Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama (mana yang tercapai terlebih dahulu) dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.Dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian dimana Pihak Pertama tidak berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian, maka Pihak Kedua wajib mengembalikan seluruh Pinjaman jika masih ada yang belum dibayarkan kepada Pihak Pertama.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>g. Pihak Kedua harus selalu menjaga dan merawat kapal dengan memperhatikan pengantian oli mesin secara berkala. Apabila terjadi kerusakan biaya perawatan dan perbaikan kapal dibebankan kepada Pihak Pertama dan Pihak Kedua masing-masing sebesar 50% dari biaya perbaikan dengan cara biaya perbaikan ditanggung terlebih oleh Pihak Pertama dan pembayaran oleh Pihak Kedua dipotong dari setiap penyerahan Ikan hasil tangkapan.</p> <p>h. Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal diluar ijin yang diberikan Kementerian Kelautan dan Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal untuk menangkap ikan diluar wilayah Negara Republik Indonesia dan Pihak Kedua wajib menaati ketentuan yang berlaku.</p> <p>Lebih lanjut, berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VII/2014/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019 telah diatur syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:</p> <p>a. Para pihak telah menyepakati bahwa atas pinjaman Pihak Kedua yang semula tidak dikenakan bunga, maka atas oustanding pinjaman Pihak Kedua, selanjutnya Pihak Pertama akan mengenakan bunga kepada Pihak Kedua sebesar 6% (enam persen) per tahun, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pembayaran bunga oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama tiap bulannya dilakukan bersamaan dengan pembayaran angsuran Pihak Kedua dengan perhitungan jumlah bunga yang harus dibayar berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Pihak Pertama.</p> <p>b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian yang tidak diubah dengan Addendum Perjanjian tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.</p>
<p>Perjanjian Pinjam Meminjam Berelasi No. 01/PM/EMC/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VII/2016/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019</p>	<p>Pihak Pertama: Perseroan</p> <p>Pihak Kedua: Yonathan Absalom Belleh</p>	<p>a. Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk menerima Pinjaman dari Pihak Pertama berupa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.500.000.000,- ("Pinjaman") dimana penyerahan Pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan pada saat ditandatanganinya Perjanjian.</p> <p>b. Pinjaman uang tersebut akan digunakan Pihak Kedua untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan, dengan nama dan rincian kapal sebagaimana tercantum dalam PAS Besar yang akan diterbitkan kemudian oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang yang mana setelah terbit, asli atas PAS Besar tersebut dipegang oleh Pihak Kedua dibawa ke laut pada saat kapal berlayar untuk menangkap ikan, sedangkan copy atas PAS Besar yang telah dilegalisir oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang dipegang oleh Pihak Pertama sebagai lampiran perjanjian diantaranya : Surat Ukur, Pas Besar, Sertifikat Nahkoda, Dokumen Keselamatan Kapal, SIKPI ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian.</p> <p>c. Bahwa sebagai jaminan atas Pinjaman, Pihak Kedua berjanji hanya akan menjual seluruh hasil tangkapan ikan tuna kepada Pihak Pertama dan apabila Pihak Kedua melakukan penjualan ikan tuna kepada Pihak Ketiga maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,- dan dibayarkan kepada Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua mengulangi perbuatan menjual ikan tuna kepada Pihak Ketiga sebanyak 3 kali dan dapat dibuktikan oleh Pihak Pertama maka Pihak Pertama berhak menarik kapal berserta ijin kapal dan segala perlengkapannya yang melekat pada kapal dari Pihak Kedua.</p> <p>d. Pihak Kedua berkewajiban mengembalikan Pinjaman dengan cara mengangsur kepada Pihak Pertama sebesar Rp 20.000.000,- setiap bulannya dan dalam satu tahun jumlah pembayaran sebanyak 10 kali dikarenakan ada waktu 2 bulan Nelayan tidak dapat melaut terkena kendala cuaca, dengan cara memotong dari hasil penyerahan ikan tuna tangkapan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. Apabila Pihak Kedua lalai/terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran maksimal selama 3 bulan berturut-turut, maka Pihak Pertama berhak untuk mengambil alih kapal beserta kelengkapannya.</p>



Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>e. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 1 Juli 2024 atau telah selesai seluruh pembayaran Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama (mana yang tercapai terlebih dahulu) dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.</p> <p>f. Dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian dimana Pihak Pertama tidak berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian, maka Pihak Kedua wajib mengembalikan seluruh Pinjaman jika masih ada yang belum dibayarkan kepada Pihak Pertama.</p> <p>g. Pihak Kedua harus selalu menjaga dan merawat kapal dengan memperhatikan pengantian oli mesin secara berkala. Apabila terjadi kerusakan biaya perawatan dan perbaikan kapal dibebankan kepada Pihak Pertama dan Pihak Kedua masing-masing sebesar 50% dari biaya perbaikan dengan cara biaya perbaikan ditanggung terlebih oleh Pihak Pertama dan pembayaran oleh Pihak Kedua dipotong dari setiap penyerahan Ikan hasil tangkapan.</p> <p>h. Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal diluar ijin yang diberikan Kementerian Kelautan dan Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal untuk menangkap ikan diluar wilayah Negara Republik Indonesia dan Pihak Kedua wajib menaati ketentuan yang berlaku.</p> <p>Lebih lanjut, berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VII/2016/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019 telah diatur syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:</p> <p>a. Para pihak telah menyepakati bahwa atas pinjaman Pihak Kedua yang semula tidak dikenakan bunga, maka atas outstanding pinjaman Pihak Kedua, selanjutnya Pihak Pertama akan mengenakan bunga kepada Pihak Kedua sebesar 6% (enam persen) per tahun, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pembayaran bunga oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama tiap bulannya dilakukan bersamaan dengan pembayaran angsuran Pihak Kedua dengan perhitungan jumlah bunga yang harus dibayar berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Pihak Pertama.</p> <p>b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian yang tidak diubah dengan Addendum Perjanjian tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.</p>
<p>Perjanjian Pinjam Meminjam Berelasi No. 01/PM/EMC/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/XII/2017/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019</p>	<p>Pihak Pertama: Perseroan</p> <p>Pihak Kedua: Yonathan Absalom Belleh</p>	<p>a. Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk menerima Pinjaman dari Pihak Pertama berupa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.500.000.000,- ("Pinjaman") dimana penyerahan Pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan pada saat ditandatanganinya Perjanjian.</p> <p>b. Pinjaman uang tersebut akan digunakan Pihak Kedua untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan, dengan nama dan rincian kapal sebagaimana tercantum dalam PAS Besar yang akan diterbitkan kemudian oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang yang mana setelah terbit, asli atas PAS Besar tersebut dipegang oleh Pihak Kedua dibawa ke laut pada saat kapal berlayar untuk menangkap ikan, sedangkan copy atas PAS Besar yang telah dilegalisir oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang dipegang oleh Pihak Pertama sebagai lampiran perjanjian diantaranya : Surat Ukur, Pas Besar, Sertifikat Nahkoda, Dokumen Keselamatan Kapal, SIKPI ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian.</p>

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<ul style="list-style-type: none">c. Bahwa sebagai jaminan atas Pinjaman, Pihak Kedua berjanji hanya akan menjual seluruh hasil tangkapan ikan tuna kepada Pihak Pertama dan apabila Pihak Kedua melakukan penjualan ikan tuna kepada Pihak Ketiga maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,- dan dibayarkan kepada Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua mengulangi perbuatan menjual ikan tuna kepada Pihak Ketiga sebanyak 3 kali dan dapat dibuktikan oleh Pihak Pertama maka Pihak Pertama berhak menarik kapal beserta ijin kapal dan segala perlengkapannya yang melekat pada kapal dari Pihak Kedua.d. Pihak Kedua berkewajiban mengembalikan Pinjaman dengan cara mengangsur kepada Pihak Pertama sebesar Rp 20.000.000,- setiap bulannya dan dalam satu tahun jumlah pembayaran sebanyak 10 kali dikarenakan ada waktu 2 bulan Nelayan tidak dapat melaut terkena kendala cuaca, dengan cara memotong dari hasil penyerahan ikan tuna tangkapan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. Apabila Pihak Kedua lalai/terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran maksimal selama 3 bulan berturut-turut, maka Pihak Pertama berhak untuk mengambil alih kapal beserta kelengkapannya.e. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 5 Desember 2025 atau telah selesai seluruh pembayaran Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama (mana yang tercapai terlebih dahulu) dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.f. Dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian dimana Pihak Pertama tidak berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian, maka Pihak Kedua wajib mengembalikan seluruh Pinjaman jika masih ada yang belum dibayarkan kepada Pihak Pertama.g. Pihak Kedua harus selalu menjaga dan merawat kapal dengan memperhatikan pengantian oli mesin secara berkala. Apabila terjadi kerusakan biaya perawatan dan perbaikan kapal dibebankan kepada Pihak Pertama dan Pihak Kedua masing-masing sebesar 50% dari biaya perbaikan dengan cara biaya perbaikan ditanggung terlebih oleh Pihak Pertama dan pembayaran oleh Pihak Kedua dipotong dari setiap penyerahan Ikan hasil tangkapan.h. Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal diluar ijin yang diberikan Kementerian Kelautan dan Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal untuk menangkap ikan diluar wilayah Negara Republik Indonesia dan Pihak Kedua wajib menaati ketentuan yang berlaku. <p>Lebih lanjut, berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/XII/2017/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019 telah diatur syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Para pihak telah menyepakati bahwa atas pinjaman Pihak Kedua yang semula tidak dikenakan bunga, maka atas outstanding pinjaman Pihak Kedua, selanjutnya Pihak Pertama akan mengenakan bunga kepada Pihak Kedua sebesar 6% (enam persen) per tahun, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pembayaran bunga oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama tiap bulannya dilakukan bersamaan dengan pembayaran angsuran Pihak Kedua dengan perhitungan jumlah bunga yang harus dibayar berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Pihak Pertama.b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian yang tidak diubah dengan Addendum Perjanjian tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
<p>Perjanjian Pinjam Meminjam Berelasi No. 01/PM/EMC/VI/2018 tanggal 4 Juni 2018 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VI/2018/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019</p>	<p>Pihak Pertama: Perseroan</p> <p>Pihak Kedua: Yonathan Absalom Belleh</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk menerima Pinjaman dari Pihak Pertama berupa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.600.000.000,- (selanjutnya disebut "Pinjaman") dimana penyerahan Pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan pada saat ditandatanganinya Perjanjian. b. Pinjaman uang tersebut akan digunakan Pihak Kedua untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan, dengan nama dan rincian kapal sebagaimana tercantum dalam PAS Besar yang akan diterbitkan kemudian oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang yang mana setelah terbit, asli atas PAS Besar tersebut dipegang oleh Pihak Kedua dibawa ke laut pada saat kapal berlayar untuk menangkap ikan, sedangkan copy atas PAS Besar yang telah dilegalisir oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang dipegang oleh Pihak Pertama sebagai lampiran perjanjian diantaranya : Surat Ukur, Pas Besar, Sertifikat Nahkoda, Dokumen Keselamatan Kapal, SIKPI ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan Perjanjian. c. Bahwa sebagai jaminan atas Pinjaman, Pihak Kedua berjanji hanya akan menjual seluruh hasil tangkapan ikan tuna kepada Pihak Pertama dan apabila Pihak Kedua melakukan penjualan ikan tuna kepada Pihak Ketiga maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,- dan dibayarkan kepada Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua mengulangi perbuatan menjual ikan tuna kepada Pihak Ketiga sebanyak 3 kali dan dapat dibuktikan oleh Pihak Pertama maka Pihak Pertama berhak menarik kapal beserta ijin kapal dan segala perlengkapannya yang melekat pada kapal dari Pihak Kedua. d. Pihak Kedua berkewajiban mengembalikan Pinjaman dengan cara mengangsur kepada Pihak Pertama sebesar Rp 20.000.000,- setiap bulannya dan dalam satu tahun jumlah pembayaran sebanyak 10 kali dikarenakan ada waktu 2 bulan Nelayan tidak dapat melaut terkena kendala cuaca, dengan cara memotong dari hasil penyerahan ikan tuna tangkapan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. Apabila Pihak Kedua lalai/terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran maksimal selama 3 bulan berturut-turut, maka Pihak Pertama berhak untuk mengambil alih kapal beserta kelengkapannya. e. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 4 Juni 2026 atau telah selesai seluruh pembayaran Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama (mana yang tercapai terlebih dahulu) dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. f. Dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian dimana Pihak Pertama tidak berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian, maka Pihak Kedua wajib mengembalikan seluruh Pinjaman jika masih ada yang belum dibayarkan kepada Pihak Pertama. g. Pihak Kedua harus selalu menjaga dan merawat kapal dengan memperhatikan pengantian oli mesin secara berkala. Apabila terjadi kerusakan biaya perawatan dan perbaikan kapal dibebankan kepada Pihak Pertama dan Pihak Kedua masing-masing sebesar 50% dari biaya perbaikan dengan cara biaya perbaikan ditanggung terlebih oleh Pihak Pertama dan pembayaran oleh Pihak Kedua dipotong dari setiap penyerahan Ikan hasil tangkapan. h. Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal diluar ijin yang diberikan Kementerian Kelautan dan Pihak Kedua dilarang menggunakan kapal untuk menangkap ikan diluar wilayah Negara Republik Indonesia dan Pihak Kedua wajib menaati ketentuan yang berlaku.

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>Lebih lanjut, berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VI/2018/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019 telah diatur syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Para pihak telah menyepakati bahwa atas pinjaman Pihak Kedua yang semula tidak dikenakan bunga, maka atas outstanding pinjaman Pihak Kedua, selanjutnya Pihak Pertama akan mengenakan bunga kepada Pihak Kedua sebesar 6% (enam persen) per tahun, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pembayaran bunga oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama tiap bulannya dilakukan bersamaan dengan pembayaran angsuran Pihak Kedua dengan perhitungan jumlah bunga yang harus dibayar berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Pihak Pertama. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian yang tidak diubah dengan Addendum Perjanjian tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.
<p>Perjanjian Pinjam Meminjam Berelasi No. 01/PM/EMC/VII/2012 tanggal 23 Juli 2012 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VI/2012/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019</p>	<p>Pihak Pertama: Perseroan</p> <p>Pihak Kedua: Yonathan Absalom Belleh</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua setuju untuk menerima Pinjaman dari Pihak Pertama berupa uang tunai dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.525.000.000,- ("Pinjaman") dimana penyerahan Pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dilakukan pada saat ditandatanganinya Perjanjian. Pinjaman uang tersebut akan digunakan Pihak Kedua untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan, dengan nama dan rincian kapal sebagaimana tercantum dalam PAS Besar yang akan diterbitkan kemudian oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang yang mana setelah terbit, asli atas PAS Besar tersebut dipegang oleh Pihak Kedua dibawa ke laut pada saat kapal berlayar untuk menangkap ikan, sedangkan <i>copy</i> atas PAS Besar yang telah dilegalisir oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kupang dipegang oleh Pihak Pertama sebagai lampiran perjanjian diantaranya : Surat Ukur, Pas Besar, Sertifikat Nahkoda, Dokumen Keselamatan Kapal, SIKPI ini yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan perjanjian. Bahwa sebagai jaminan atas Pinjaman, Pihak Kedua berjanji hanya akan menjual seluruh hasil tangkapan ikan tuna kepada Pihak Pertama dan apabila Pihak Kedua melakukan penjualan ikan tuna kepada Pihak Ketiga maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar Rp 50.000.000,- dan dibayarkan kepada Pihak Pertama. Jika Pihak Kedua mengulangi perbuatan menjual ikan tuna kepada Pihak Ketiga sebanyak 3 kali dan dapat dibuktikan oleh Pihak Pertama maka Pihak Pertama berhak menarik kapal beserta ijin kapal dan segala perlengkapannya yang melekat pada kapal dari Pihak Kedua. Pihak Kedua berkewajiban mengembalikan Pinjaman dengan cara mengangsur kepada Pihak Pertama sebesar Rp 20.000.000,- setiap bulannya dan dalam satu tahun jumlah pembayaran sebanyak 10 kali dikarenakan ada waktu 2 bulan Nelayan tidak dapat melaut terkena kendala cuaca, dengan cara memotong dari hasil penyerahan ikan tuna tangkapan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama. Apabila Pihak Kedua lalai/terlambat untuk melakukan pembayaran angsuran maksimal selama 3 bulan berturut-turut, maka Pihak Pertama berhak untuk mengambil alih kapal beserta kelengkapannya Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 23 Juli 2020 atau telah selesai seluruh pembayaran Pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama (mana yang tercapai terlebih dahulu) dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang akan dituangkan dalam bentuk surat atau perjanjian tambahan dan/atau perubahan yang ditandatangani Para Pihak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.. Dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian dimana Pihak Pertama tidak berkehendak untuk memperpanjang jangka waktu Perjanjian, maka Pihak Kedua wajib mengembalikan seluruh Pinjaman jika masih ada yang belum dibayarkan kepada Pihak Pertama.



Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>Lebih lanjut, berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam No. 01/PM/EMC/VII/2012/ADD.1 tanggal 20 Desember 2019 telah diatur syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:</p> <p>a. Para pihak telah menyepakati bahwa atas pinjaman Pihak Kedua yang semula tidak dikenakan bunga, maka atas outstanding pinjaman Pihak Kedua, selanjutnya Pihak Pertama akan mengenakan bunga kepada Pihak Kedua sebesar 6% (enam persen) per tahun, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. Pembayaran bunga oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama tiap bulannya dilakukan bersamaan dengan pembayaran angsuran Pihak Kedua dengan perhitungan jumlah bunga yang harus dibayar berdasarkan pemberitahuan tertulis dari Pihak Pertama.</p> <p>b. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian yang tidak diubah dengan Addendum Perjanjian tetap berlaku dan mengikat Para Pihak.</p>

7 PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING ANTARA PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
<p>Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 12 Maret 2012 dibuat di hadapan Ngestirini Basoeki, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. LoO/2019/IV/573/SME tanggal 11 April 2019 yang ditindaklanjuti Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/573/AMD/SME tanggal 11 April 2019 serta Perubahan dan Persyaratan Persyaratan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 11 April 2019</p>	<p>Bank: PT Bank Permata Tbk</p> <p>Nasabah: Perseroan</p>	<p>a. Fasilitas Kredit:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran: <ul style="list-style-type: none"> • Pagu Fasilitas : Rp 8.000.000.000,- • Mata Uang Fasilitas : Rupiah • Jangka Waktu : 12 Maret 2019 s.d. 12 Maret 2020 • Bunga : 9% per tahun • Denda : 36% per tahun • Provisi : 0,25% per tahun • Biaya Administrasi : Rp 5.000.000,- • Tujuan Penggunaan Fasilitas : Modal Kerja • Biaya Penalti Pembayaran Dipercepat atas seluruh pinjaman : 2% dari Pagu Fasilitas Nasabah - Fasilitas Omnibus Revolving Loan: <ul style="list-style-type: none"> • Pagu Fasilitas : Rp 41.000.000.000,- • Mata Uang Fasilitas : Rupiah • Jangka Waktu : 12 Maret 2019 s.d. 12 Maret 2020 • Bunga RL dan CBN : 9,5% per tahun • Denda : 36% per tahun • Provisi : 0,25% per tahun • Biaya Administrasi : Rp 5.000.000,- • Negotiation Fee CBN : 0,125% with resource atau minimal USD 50/ Rp 700.000,- • Biaya Penarikan Fasilitas RL : USD 20.000 per penarikan fasilitas • Tujuan Penggunaan Fasilitas : Modal Kerja • Biaya Penalti Pembayaran Dipercepat atas seluruh pinjaman : 2% dari Pagu Fasilitas Nasabah

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<p>b. Jaminan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Tanah dan Bangunan:<ul style="list-style-type: none">• SHGB No. 2181/Ancol berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Perseroan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 3.750.000.000,-, HT II sebesar Rp 800.000.000,-, HT III sebesar Rp 2.100.000.000,-;• SHGB No. 2182/Ancol berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Perseroan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 3.750.000.000,-, HT II sebesar Rp 800.000.000,-, HT III sebesar Rp 2.100.000.000,-;• SHGB No. 2183/Ancol berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Perseroan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 3.750.000.000,-, HT II sebesar Rp 800.000.000,-, HT III sebesar Rp 2.100.000.000,-;• SHGB No. 2184/Ancol berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Perseroan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 3.750.000.000,-, HT II sebesar Rp 800.000.000,-, HT III sebesar Rp 2.100.000.000,-;• SHGB No. 2185/Ancol berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Perseroan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 3.750.000.000,-, HT II sebesar Rp 800.000.000,-, HT III sebesar Rp 2.100.000.000,-;• SHGB No. 2186/Ancol berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Perseroan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 3.750.000.000,-, HT II sebesar Rp 800.000.000,-, HT III sebesar Rp 2.100.000.000,-.Jaminan Sertifikat HGB No. 2181/Ancol s.d. No. 2186/Ancol secara bersama-sama telah dipasang HT IV sebesar Rp 8.160.000.000,- dan secara bersama-sama telah diasuransikan PT Asuransi Astra Buana sebesar Rp 9.072.000.000,-.- Fidusia atas Frozen Fish (Ikan Beku) sesuai dengan List Stock Barang per tanggal 21 Maret 2018 atas nama Nasabah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.000.000.000,-. <p>c. <i>Negative Covenants</i>:</p> <ul style="list-style-type: none">- Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada/dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Nasabah kepada Bank;- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terutang kepada Bank;- Khusus untuk Nasabah perusahaan berlaku pula ketentuan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;• Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);• Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Nasabah, kecuali untuk perusahaan terbuka;• Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan diberioikan oleh para pemegang saham Nasabah kepada Nasabah baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.



Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
<p>Akta Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 26 Juni 2012 dibuat di hadapan Kelaswara Chandrakirana, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Konfirmasi Perpanjangan Kredit No. S.2018.1039/PRES DIR-Community Distribution-Reg. Jakarta2-KCI Ekajiwa tanggal 07 Desember 2018</p> <p>Selanjutnya berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Kredit No. S.2019.2997/PRES DIR-Community Distribution-Reg. Jakarta2-KCI Ekajiwa tanggal 05 Desember 2019</p>	<p>Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk</p> <p>Nasabah: Perseroan</p>	<p>Berdasarkan surat Bank tanggal 28 Maret 2019 disampaikan bahwa Bank telah mengetahui dan menyetujui perubahan pengurus dan pemegang saham Perseroan. Terkait proses Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dalam hal Perseroan melakukan perubahan susunan pengurus, struktur permodalan, susunan pemegang saham, melakukan pembayaran dividen atau pembagian keuntungan dan pengeluaran saham-saham baru oleh Perseroan atau setoran dari pemegang saham, maka Perseroan cukup memberitahukan kepada Bank secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah hal tersebut dilakukan.</p> <p>Berdasarkan surat Bank tanggal 30 Agustus 2019 disampaikan bahwa sesuai surat pemberitahuan dari Perseroan, Bank telah mengetahui perubahan terakhir susunan pemegang saham Perseroan.</p> <p>a. Fasilitas Kredit:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran: <ul style="list-style-type: none"> • Plafond : Rp 8.000.000.000,- • Suku Bunga : 10% per tahun • Jangka Waktu : 7 Desember 2018 s.d. 7 Desember 2019 • Provisi : 0,1% per tahun • Advisory : 0,4% per tahun • Biaya Administrasi : Rp 5.000.000,- • Biaya Taksasi : Rp 400.000,- • Biaya Custody : Rp 250.000,- <p>b. Jaminan:</p> <p>SHGB No. 11.763/Kapuk Muara seluas 80 m2 berlokasi di Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta a.n. Lina.</p> <p>Sehubungan dengan penjaminan tersebut di atas, tidak ada kompensasi dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perseroan kepada Lina tersebut.</p> <p>c. Negative Covenants:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari); - Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); - Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Nasabah dan/atau penjamin; - Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian Nasabah kepada Bank; - Mengajukan permohonan untuk dinyakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (surseance van betalling); - Dalam hal Nasabah Badan Usaha: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham Nasabah dan/atau penjamin; • Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain • Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Nasabah dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Nasabah dan/atau penjamin kepada Nasabah dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya; • Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah struktur permodalan Nasabah dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (retained earnings) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham; • Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuai dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Nasabah. <p>d. Pemberitahuan-pemberitahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap tuntutan perkara perdata terhadap Nasabah dan/atau penjamin yang nilainya 1/3 dari pagu fasilitas kredit yang diperoleh; - Sesuatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Nasabah dan/atau penjamin dengan suatu badan/instansi pemerintah; - Suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadi kejadian kelalaian ke pihak lain; - Melakukan tindakan yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. <p>Selanjutnya berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Kredit No. S.2019.2997/PRESDIR-Community Distribution-Reg.Jakarta2-KCI Ekajiwa tanggal 05 Desember 2019 ("Surat Konfirmasi") yang dikeluarkan oleh Bank dan telah disetujui/ditandatangani oleh Perseroan diberitahukan bahwa Bank telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit kepada Perseroan (Acc No. 2-001-509506 / CIF: 0008565104) dengan syarat dan kondisi antara lain:</p> <p>Struktur : Pinjaman Rekening Koran (PRK) Plafond : Rp 8.000.000.000,- Suku bunga : 10,5% p.a. (dapat berubah sewaktu-waktu) Penalty periode : 48% p.a.</p> <p>Jangka waktu : 07 Desember 2019 s/d 07 Desember 2020 Biaya-biaya : i. Provisi : 0,1% p.a. ii. Advisory : 0,4% p.a. iii. Biaya administrasi kredit : Rp 5.000.000,- iv. Taksasi : sudah dibayarkan v. Custody : Rp 250.000,-</p> <p>Syarat dan kondisi lain yang ditetapkan tetap berlaku sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit serta Syarat dan Ketentuan Umum (SKU) yang telah disepakati.</p> <p>Dengan menandatangani Surat Konfirmasi, Debitur menyatakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Setuju dengan syarat dan kondisi perpanjangan kredit yang ditetapkan dalam Surat Konfirmasi ii. Setuju bahwa Surat Konfirmasi juga berfungsi sebagai perjanjian perpanjangan kredit/persetujuan syarat dan kondisi perpanjangan kredit serta berfungsi sebagai Aplikasi Permohonan Kredit iii. Tidak terdapat perubahan kepengurusan Debitur dalam 12 bulan terakhir (untuk Debitur berbentuk badan usaha/badan hukum) iv. Debitur wajib meningkatkan aktivitas rekening di Bank <p>Berdasarkan surat dari Bank tanggal 09 April 2019 antara lain disampaikan bahwa Bank telah mengetahui dan menyetujui perubahan pengurus dan pemegang saham Perseroan. Terkait proses Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dalam hal Perseroan melakukan perubahan susunan pengurus, struktur permodalan, susunan pemegang saham, melakukan pembayaran dividen atau pembagian keuntungan dan pengeluaran saham-saham baru oleh Perseroan atau setoran dari pemegang saham, maka Perseroan cukup memberitahukan kepada Bank secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah hal tersebut dilakukan.</p> <p>Berdasarkan surat dari Bank tanggal 10 September 2019 antara lain disampaikan bahwa sesuai surat pemberitahuan dari Perseroan, Bank telah mengetahui perubahan terakhir susunan pemegang saham Perseroan.</p>



Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
Ikhtisar Pembiayaan dengan Nomor Perjanjian 50501183519 berdasarkan Surat tanggal 14 Mei 2019	Kreditur: PT Maybank Indonesia Finance Debitur: Perseroan	<p>a. Jenis Pembiayaan: Multiguna</p> <p>b. Obyek Jaminan/Data Kendaraan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merek/Tipe/Jenis : Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT • Tahun : 2018 • Kondisi : New • Nomor Polisi : B 1265 UJT • Nomor Rangka : MHFGB8GS2K0895223 • Nomor Mesin : 2GDC547650 <p>c. Data Hutang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga Kendaraan (OTR) : Rp 491.250.000,- • Total Hutang : Rp 425.856.000,- • Jangka Waktu : 24 bulan • Angsuran per bulan : Rp 17.744.000,- • Tanggal Jatuh Tempo Angsuran : Setiap tanggal 14 per bulannya • Tanggal Dimulainya Angsuran : 14 Mei 2019 • Tanggal Terakhir Angsuran : 14 April 2021 • Denda Keterlambatan : 4 per mil per hari dari jumlah angsuran jatuh tempo • Media Pembayaran : Bank Transfer • Pelunasan Dipercepat : <p>Biaya pelunasan sebesar sisa pokok hutang + penalty 5% + bunga berjalan + biaya lain yang tertunggak, jika sisa angsuran lebih besar dari 12 bulan</p> <p>Biaya pelunasan sebesar seluruh sisa angsuran yang belum jatuh tempo +biaya lain yang tertunggak jika sisa angsuran lebih kecil sama dengan 12 bulan.</p> <p>d. Ketentuan Lain-Lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran yang tidak mencukupi satu angsuran dianggap sebagai 'Pembayaran Sebagian', dan atas sisa yang tertunggak akan dikenakan denda keterlambatan; • Jika Tanggal Angsuran bertepatan pada hari libur (Sabtu, Minggu dan libur nasional) agar dibayar satu hari sebelumnya. • Pembayaran Angsuran dengan Giro, Tanggal Jatuh Tempo pada Giro agar dibuat 3 hari lebih awal dari tanggal jatuh tempo Angsuran untuk Proses kliring. • Perpanjangan STNK, Balik Nama (BBN), dan mutasi kendaraan (obyek yang dibiayai) harus disetujui oleh Kreditur. <p>e. Data Asuransi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nomor Polis : 04002021800003-000741 • Penanggung : PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk • Tertanggung : PT Maybank Indonesia Finance qq. Perseroan • Obyek Pertanggungan : 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT • Jangka Waktu : 14 Mei 2019 s.d. 14 Mei 2021 • Jenis Pertanggungan : Comprehensive • Total Harga Pertanggungan : Rp 491.250.000,- • Total Premi : Rp 14.200.625,-
Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Pembelian Secara Angsuran No. 0010232/2/10/08/2018 tanggal 20 Agustus 2018	Kreditur: PT Dipo Star Finance Debitur: Perseroan	<p>a. Jenis Pembiayaan : Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Barang : 1 unit Mitsubishi XPander 1.5L Ultimate (4x2) A/T • Tahun Produksi : 2018 • Nomor Polisi : B 2634 UKG • Nomor Rangka : MK2NCWTARJJ023198 • Nomor Mesin : 4A91DQ3577 • Harga Barang : Rp 250.400.000,- • Uang Muka : Rp 75.120.000,- • Biaya Administrasi : Rp 2.300.000,- • Biaya Asuransi : Rp 15.168.712,- • Hutang Pokok : Rp 175.280.000,- • Bunga : 4,150236% flat/8,248244% efektif • Jangka Waktu : 36 bulan • Angsuran/ Sejak Tanggal : Rp 5.475.100,- per bulan/ 20 Agustus 2018 s.d. 20 Agustus 2021 • Metode Pembayaran : PDC Complete

Jenis Perjanjian	Pihak-Pihak Dalam Perjanjian	Syarat dan Ketentuan Dalam Perjanjian
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Yang Harus Dibayar Kembali : Rp 197.103.800,- • Denda Keterlambatan : 5% per bulan • Denda Pelunasan Lebih Awal : 15% dari pendapatan bunga dengan pembelian secara angsuran yang belum diakui <p>b. Untuk menjamin pembayaran seluruh hutang Debitur kepada Kreditor maka Debitur berjanji dan mengikatkan diri untuk menyerahkan hak milik atas Barang kepada Kreditor sesuai ketentuan Undang-Undang No. 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia dengan cara menandatangani Surat Kuasa membebaskan Jaminan Fidusia;</p> <p>c. Data Asuransi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nomor Polis : TMD/AORF/18-A0736057 • Penanggung : PT Asuransi Tokio Marine Indonesia • Tertanggung : PT Dipo Star Finance qq. Perseroan • Obyek Pertanggung : 1 unit Mitsubishi XPander 1.5L Ultimate (4x2)A/T • Jangka Waktu : 20 Agustus 2018 s/d 20 Agustus 2021 • Jenis Pertanggung : Comprehensive • Total Harga Pertanggung : Rp 250.400.000,- • Total Premi : Rp 15.163.712,-
Surat Perjanjian Kerja No. 002/SPK/JTPI-EMC/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019	Pihak Pertama: Perseroan (Pembeli) Pihak Kedua: PT Jasa Teknik Pendingin Indonesia (Penjual)	<p>a. Pihak Pertama menerima dan menyetujui penawaran Pihak Kedua No. 02/ sph/JTPI/XII/2019 tanggal 7 Desember 2019 untuk pelaksanaan pekerjaan pengadaan Cold Storage untuk lokasi proyek di Gorontalo, Sulawesi Utara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.083.000.000,- (include PPN);</p> <p>b. Kedua pihak menyepakati cara pembayaran sebesar 100% dengan jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Maret 2020</p> <p>c. Jadwal penyerahan pekerjaan disepakati adalah 12 bulan, terhitung sejak diterimanya Down Payment oleh Pihak Kedua</p> <p>d. Garansi berlaku 12 bulan terhitung dari serah terima atau 16 bulan dari pengiriman, mana yang tercapai terlebih dahulu, berlaku untuk unit mesin yang Pihak Kedua supply. Garansi tidak termasuk kerusakan yang disebabkan oleh force majeure, listrik tidak stabil, kebakaran</p>
Surat Perjanjian Kerja No. 003/SPK/JTPI-EMC/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019	Pihak Pertama: Perseroan (Pembeli) Pihak Kedua: PT Jasa Teknik Pendingin Indonesia (Penjual)	<p>a. Pihak Pertama menerima dan menyetujui penawaran Pihak Kedua No. 03/ sph/JTPI/XII/2019 tanggal 7 Desember 2019 untuk pelaksanaan pekerjaan pengadaan Cold Storage untuk lokasi proyek di Jakarta dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.512.950.000,- (include PPN)</p> <p>b. Kedua pihak menyepakati cara pembayaran sebesar 100% dengan jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Maret 2020</p> <p>c. Jadwal penyerahan pekerjaan disepakati adalah 12 bulan, terhitung sejak diterimanya Down Payment oleh Pihak Kedua</p> <p>d. Garansi berlaku 12 bulan terhitung dari serah terima atau 16 bulan dari pengiriman, mana yang tercapai terlebih dahulu, berlaku untuk unit mesin yang Pihak Kedua supply. Garansi tidak termasuk kerusakan yang disebabkan oleh force majeure, listrik tidak stabil, kebakaran.</p>

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan yang merugikan hak pemegang saham publik.

8 KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

8.1 Tinjauan Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001, dimana pada awalnya Perseroan hanya memproduksi ikan tuna segar dan berfokus pada pasar ekspor. Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, saat ini Perseroan tidak hanya memproduksi ikan tuna segar namun Perseroan juga menambah jenis produk serta memproduksi hasil perikanan dengan nilai tambah, yaitu ikan tuna *fillet* beku, *swordfish* beku, *Oilfish* beku, Ikan Mahi-mahi beku, dan lain-lain.

Berikut adalah kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan:

1. Kegiatan Usaha Utama
Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - a. menjalankan usaha penyediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pendukung dan bahan baku untuk kegiatan usaha perikanan dan industri tersebut pada butir 1 diatas.
 - b. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 diatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

Visi:




Menjadi perusahaan pengolah hasil perikanan yang mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi, aman dan legal serta mendukung keberlangsungan sumber daya alam kelautan.

Misi:

Melakukan diversifikasi bahan baku dengan menjalin kerjasama dengan nelayan di seluruh wilayah indonesia, dengan memberikan pelatihan kepada nelayan tentang kualitas bahan baku sehingga mampu meningkatkan taraf hidup nelayan.

8.2 Produk Utama Perseroan

Berikut adalah produk utama Perseroan:

Jenis Ikan	Produk	Foto Produk
Ikan Tuna	- Tuna Segar	
	- Tuna Loin	
	- Tuna Steak	

Jenis Ikan	Produk	Foto Produk
-	Tuna Saku	
-	Tuna Cube	
Swordfish	- Swordfish HGT	
-	Swordfish Loin	
-	Swordfish Steak	
Oilfish	- Oilfish Skin On	

Jenis Ikan	Produk	Foto Produk
-	Oilfish Skinless	
-	Oilfish Steak	
Mahi-Mahi	Mahi-Mahi Fillet Fleches	
-	Mahi-Mahi Fillet Skin On dan Skin Less	
Red Snapper	Red Snapper CO Treated	
Grouper	Grouper CO Treated	

Jenis Ikan	Produk	Foto Produk
-	Grouper Natural	
Octopus	- Octopus Ball	
	- Octopus Flower	

Selain produk utama, berikut adalah produk-produk lain yang dihasilkan oleh Perseroan yaitu *Frozen Black Pomfret*, *Frozen Shark*, *Frozen Cobia*, *Frozen Kingfish*, dan *Frozen Threadfin*.

8.3 Keterangan Umum tentang Pemasok dan Pelanggan Perseroan

Perseroan membeli bahan baku dari nelayan dan pengepul dari daerah Bali, Jakarta, Surabaya, Gorontalo, Ambon, Sorong, Jayapura, Padang, Aceh, dan Kupang. Dalam rangka menjaga kualitas dan ketersediaan bahan baku serta menjalin kerjasama yang baik dengan para nelayan, Perseroan menjalin kemitraan dengan beberapa nelayan dengan cara membantu para nelayan dalam membuat kapal dan membuat rumpon ikan untuk digunakan oleh para nelayan tersebut.

Perseroan tidak memiliki perjanjian pembelian bahan baku dengan para nelayan dan pengepul, dan sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menjaga kepastian pasokan bahan baku dengan cara senantiasa menjaga hubungan baik dengan para pemasok Perseroan, mengadakan perjanjian kerjasama dengan kelompok nelayan, serta menjalin kemitraan dengan para nelayan, dimana Perseroan membantu nelayan untuk membuat kapal dan/atau rumpon ikan, dan sebagai gantinya para nelayan tersebut memasok bahan baku bagi Perseroan.

Berikut adalah beberapa pemasok utama Perseroan:

- PT Hasana Karya, pemasok Perseroan berasal dari Bali untuk jenis ikan *Oilfish* dan *Swordfish*;
- PT Sinar Mentari Bahari, pemasok Perseroan berasal dari Jakarta untuk jenis ikan *Oilfish*, *Swordfish*, dan Tuna;
- PT Nusantara Alam Bahari, pemasok Perseroan berasal dari Jakarta untuk jenis ikan *Oilfish* dan *Swordfish*;



- PT Kilat Maju Jaya, pemasok Perseroan berasal dari Jakarta untuk jenis ikan *Oilfish* dan *Swordfish*;
- COSMAS, pemasok Perseroan berasal Banten untuk jenis ikan Tuna dan Mahi-mahi.

Para pemasok utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas seluruhnya merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Perseroan. Perseroan tidak memiliki perjanjian pembelian bahan baku dengan para pemasok utama Perseroan.

Pasokan bahan baku dari para pemasok utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas cukup menunjang kegiatan usaha Perseroan, namun dalam rangka menjaga pasokan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan dan mengurangi ketergantungan Perseroan kepada para pemasok utama Perseroan, Perseroan senantiasa memperluas jaringan pasokan Perseroan ke hampir seluruh wilayah Indonesia serta dengan tetap memperhatikan harga pembelian bahan baku dalam rangka menjaga profitabilitas Perseroan.

Dalam penjualan produknya, Perseroan fokus untuk menjual produknya ke luar negeri (ekspor) dan hanya sebagian kecil dari total penjualan Perseroan yang dijual ke lokal, dimana Perseroan menjual lebih dari 90% produknya ke beberapa negara tujuan ekspor, yaitu negara-negara di Amerika, negara-negara di Eropa, dan negara-negara di Asia, dengan rincian sebagai berikut:

Amerika	Amerika Serikat, Mexico, dan Ekuador
Eropa	Jerman, Belanda, Portugal, dan Polandia
Asia	India, China, Hong Kong, Filipina, dan beberapa negara Timur Tengah

Berikut adalah beberapa pelanggan utama Perseroan:

- Brasmar-Comercio De Produtos Alimentares S.A., adalah pelanggan Perseroan dari Negara Portugal, produk yang di ekspor adalah *Frozen Swordfish Headless* dan *Gutted*;
- Seaport Seafood, adalah pelanggan Perseroan dari Negara Amerika Serikat, produk yang di ekspor adalah *Frozen Tuna Loin*, *Tuna steak*, Tuna saku, dan *Tuna Cube*;
- Hejazi Foodstuff Pvt. Ltd., adalah pelanggan Perseroan dari Negara India dengan produk yang diekspor adalah *Frozen Black Pomfret*, *Shark*, *King Fish*, dan *Threadfin*;
- Hermanos Beltran Adell S.L., adalah pelanggan Perseroan dari Negara Portugal, produk yang di ekspor adalah *Frozen Swordfish Headless*, *Gutted* dan *Tail off*;
- Alfa International Seafood, adalah pelanggan Perseroan dari Negara Amerika Serikat, produk yang diekspor adalah *Frozen Tuna Loin*, *Steak*, *Saku*, *Frozen Swordfish Steak*, *Frozen Mahi-mahi Fleaches*, *Frozen Grouper Fillet*, dan *Frozen Red Snapper Fillet*.

Perseroan tidak memiliki perjanjian dengan para pelanggan utama Perseroan, dimana mekanisme penjualan produk Perseroan dilaksanakan berdasarkan *Purchase Order* yang diterima Perseroan dari para pelanggan Perseroan.

Lebih lanjut, berikut adalah produk Perseroan yang dijual ke luar negeri (ekspor) dan dalam negeri (lokal):

Ekspor:

- Fresh Tuna loin, Frozen Tuna Loin, Frozen Tuna Saku, Frozen Tuna Steak, Frozen Tuna Cube
- Frozen Swordfish Headless & Gutted, Frozen Swordfish Headless, Gutted & Tail off
- Frozen Swordfish Loin skin on dan skin off
- Frozen Swordfish Steak
- Frozen Oilfish Fillet skin on & off, Frozen Oilfish Steak
- Frozen Red Snapper Fillet skin on
- Frozen Red Snapper whole round
- Frozen Grouper Fillet skinless
- Frozen Grouper whole round
- Frozen Cobia Portion
- Frozen Cobia Fillet skin less & skin on
- Frozen Mahi-Mahi Fillet Skin less & skin on
- Frozen Mahi-Mahi Portion

- Frozen Mahi-Mahi Loin
- Frozen Shark whole round
- Frozen Black Pomfret whole round
- Frozen Kingfish whole round
- Frozen Threadfin whole round
- Frozen Octopus ball & flower

Lokal:

- Produk sisa hasil potongan ikan.

Sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan tidak memiliki perjanjian baik dengan pemasok maupun pelanggan Perseroan, namun selama ini Perseroan mampu untuk memperoleh pasokan ikan yang mencukupi serta mampu untuk memperoleh penjualan yang mencukupi untuk membiayai operasionalnya, dengan rincian informasi kuantitas pembelian bahan baku, persediaan, dan penjualan untuk tahun 2017, 2018, dan tahun 2019 (sampai dengan Juli 2019) sebagai berikut:

Keterangan	Jan - Juli 2019	2018	2017
Tonase Pembelian Bahan Baku Minimum agar Perseroan mencapai <i>Break Even Points</i> (ton)	305	1.502	956
Total Pembelian Bahan Baku (ton)	1.066	2.488	1.315
Total Penjualan <i>Break Even Points</i> (ton)	775	1.618	1.050
Total Penjualan (ton)	1.025	2.134	1.314
Persediaan Akhir (ton)	511	470	115
Perputaran Persediaan (hari)	150	91	91

Dapat dilihat pada data di atas bahwa Perseroan mampu untuk memperoleh pasokan bahan baku ikan yang dibutuhkan, dimana dari tahun 2017, 2018, sampai dengan Juli 2019, pembelian bahan baku Perseroan senantiasa di atas pembelian minimum Perseroan untuk dapat mencapai penjualan *Break Even Points*.

Dari sisi Persediaan, dapat dilihat juga bahwa perputaran persediaan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun adalah kurang lebih selama 3 (tiga) bulan, dimana persediaan bahan baku Perseroan dapat tahan untuk jangka waktu sekitar 2 (dua) tahun, sehingga menurut pertimbangan manajemen Perseroan, peningkatan persediaan Perseroan dari tahun ke tahun masih dalam batas aman dengan mempertimbangkan perputaran persediaan dan jangka waktu ketahanan persediaan dimaksud. Adapun peningkatan persediaan Perseroan dari tahun ke tahun dimaksud dilaksanakan dalam rangka menjaga kebutuhan pasokan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Lebih lanjut, dari sisi penjualan, dapat dilihat bahwa di tahun 2017, 2018, sampai dengan Juli 2019, Perseroan senantiasa memperoleh keuntungan (*profit*), dimana Perseroan senantiasa mencapai kuantitas penjualan yang lebih tinggi dibandingkan penjualan yang harus dicapai Perseroan untuk mencapai posisi *Break Even Points*.



8.4 Sarana Produksi Perseroan

Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) sarana produksi yang berlokasi di Jakarta, Aceh, dan Kupang, dengan rincian sebagai berikut:

- Jakarta

Sarana Produksi Perseroan di Jakarta berlokasi di Ruko Lodan Center Blok F2-7, Jl. Lodan Raya No.2, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara 14430 seluas 1.296 m², Perseroan memiliki fasilitas produksi untuk mengolah bahan baku sampai dengan produk jadi, dengan rincian fasilitas produksi sebagai berikut:

Mesin	Keterangan
<i>Air Blast Freezer</i>	Sebuah pendingin dimana udara pada suhu beku disirkulasikan oleh blower untuk tujuan pembekuan cepat. <i>Air blast freezer</i> dapat memuat kapasitas sampai dengan 3 ton dengan suhu minus 40 derajat celcius dalam waktu 5 jam untuk satu kali operasi.
<i>Metal detector</i>	Berfungsi untuk mendeteksi logam yang dapat membahayakan produk-produk Perseroan yang kemungkinan terdapat di produk sebelum di kemas.
<i>Vaccum pack machine</i>	Berfungsi untuk menghilangkan udara dalam kantong plastik dan menutup kantong plastik pada akhir proses untuk mencegah oksidasi dan kelembaban produk sehingga dapat menjaga kualitas dan memperpanjang masa penyimpanan produk.
<i>Ice flake machine</i>	Berfungsi untuk membuat es berbentuk serpihan kecil. Mesin ini dapat digunakan untuk mendinginkan ikan segar.
<i>Chilling Room</i>	Berfungsi untuk menampung ikan segar sebelum diproses produksi dan dibekukan di <i>air blast freezer</i>
<i>Fish Cutting Machine</i>	Berfungsi untuk memotong ikan beku menjadi produk olahan
<i>Bone and Skin Remover Machine</i>	Berfungsi untuk membuang tulang dan kulit ikan beku

Selain fasilitas produksi di atas, Perseroan juga memiliki *cold storage* dengan kapasitas 350 ton untuk menyimpan persediaan bahan baku dan produk Perseroan.

- Aceh

Sarana Produksi Perseroan di Aceh merupakan *mini-plant* yang berlokasi di Komplek Perikanan PPI Lampulo Kuta Alam, Banda Aceh, Perseroan memiliki fasilitas produksi untuk mengolah bahan baku sampai dengan produk setengah jadi, dengan rincian fasilitas produksi sebagai berikut:

Mesin	Keterangan
<i>Air Blast Freezer</i>	Sebuah pendingin dimana udara pada suhu beku disirkulasikan oleh blower untuk tujuan pembekuan cepat. <i>Air blast freezer</i> dapat memuat kapasitas sampai dengan 3 ton dengan suhu minus 40 derajat celcius dalam waktu 5 jam untuk satu kali operasi.
<i>Vaccum pack machine</i>	Berfungsi untuk menghilangkan udara dalam kantong plastik dan menutup kantong plastik pada akhir proses untuk mencegah oksidasi dan kelembaban produk sehingga dapat menjaga kualitas dan memperpanjang masa penyimpanan produk.
<i>Chilling Room</i>	Berfungsi untuk menampung ikan segar sebelum diproses produksi dan dibekukan di <i>air blast freezer</i>

Selain fasilitas produksi di atas, Perseroan juga memiliki *cold storage* dengan kapasitas 50 ton untuk menyimpan persediaan bahan baku dan produk setengah jadi Perseroan.

Produk setengah jadi selanjutnya akan dikirimkan ke sarana produksi Perseroan di Jakarta untuk kemudian diproses lebih lanjut menjadi produk jadi dan pengiriman kepada pelanggan Perseroan.

- Kupang

Sarana Produksi Perseroan di Kupang merupakan *mini-plant* yang berlokasi di Komplek PPI Oeba, Jl. Alor, Kelurahan Fatubes, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Perseroan memiliki fasilitas produksi untuk mengolah bahan baku sampai dengan produk setengah jadi, dengan rincian fasilitas produksi sebagai berikut:

Mesin	Keterangan
<i>Air Blast Freezer</i>	Sebuah pendingin dimana udara pada suhu beku disirkulasikan oleh blower untuk tujuan pembekuan cepat. <i>Air blast freezer</i> dapat memuat kapasitas sampai dengan 3 ton dengan suhu minus 40 derajat celcius dalam waktu 5 jam untuk satu kali operasi.
<i>Vaccum pack machine</i>	Berfungsi untuk menghilangkan udara dalam kantong plastik dan menutup kantong plastik pada akhir proses untuk mencegah oksidasi dan kelembaban produk sehingga dapat menjaga kualitas dan memperpanjang masa penyimpanan produk.
<i>Chilling Room</i>	Berfungsi untuk menampung ikan segar sebelum diproses produksi dan dibekukan di <i>air blast freezer</i>

Selain fasilitas produksi di atas, Perseroan juga memiliki *cold storage* dengan kapasitas 50 ton untuk menyimpan persediaan bahan baku dan produk setengah jadi Perseroan.

Produk setengah jadi selanjutnya akan dikirimkan ke sarana produksi Perseroan di Jakarta untuk kemudian diproses lebih lanjut menjadi produk jadi dan pengiriman kepada pelanggan Perseroan.

Sebagai informasi tambahan, fasilitas produksi Perseroan yang berlokasi di Aceh dan Kupang berdiri di atas tanah yang disewa oleh Perseroan yang dilaksanakan dengan harga sewa yang sesuai dengan harga sewa di pasaran dan tidak merugikan Perseroan.

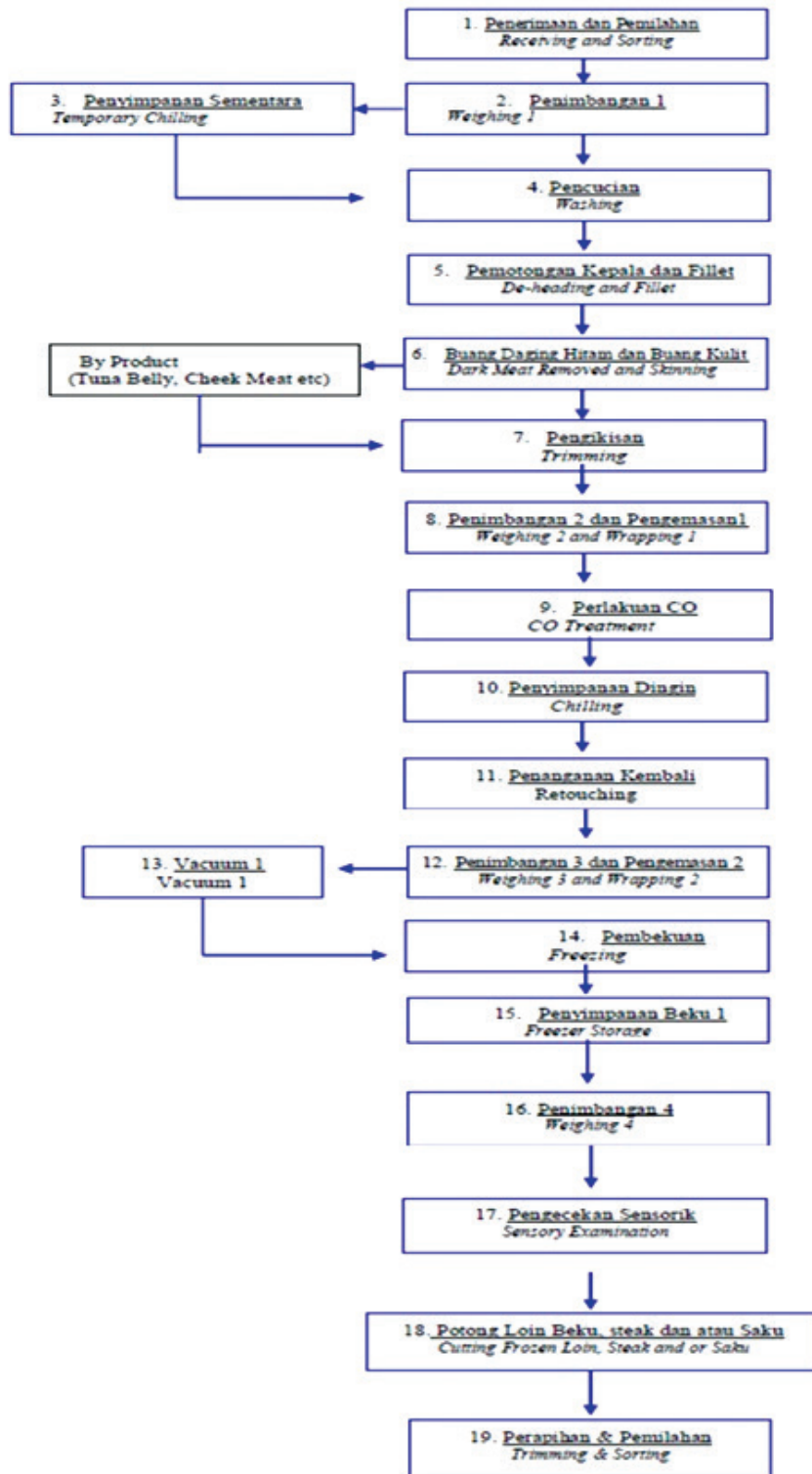
8.5 Proses Produksi Perseroan

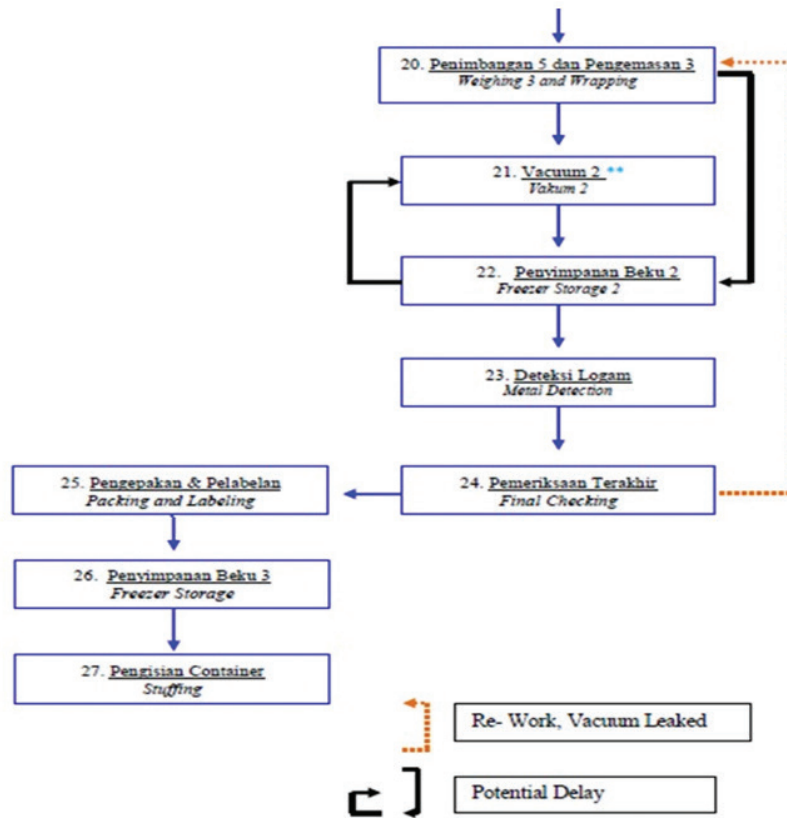
Dalam menjalankan proses produksi, Perseroan menjalankan proses produksi berdasarkan klasifikasi ikan yang diolah, dengan rincian klasifikasi sebagai berikut:

Klasifikasi Ikan	Jenis Ikan Yang Diolah Perseroan
Tuna	Tuna
Pelagic	<i>Swordfish, Oilfish</i> , dan Mahi-Mahi
Demersal	<i>Red Snapper</i> dan <i>Grouper</i>
Chepalopods	<i>Octopus</i>



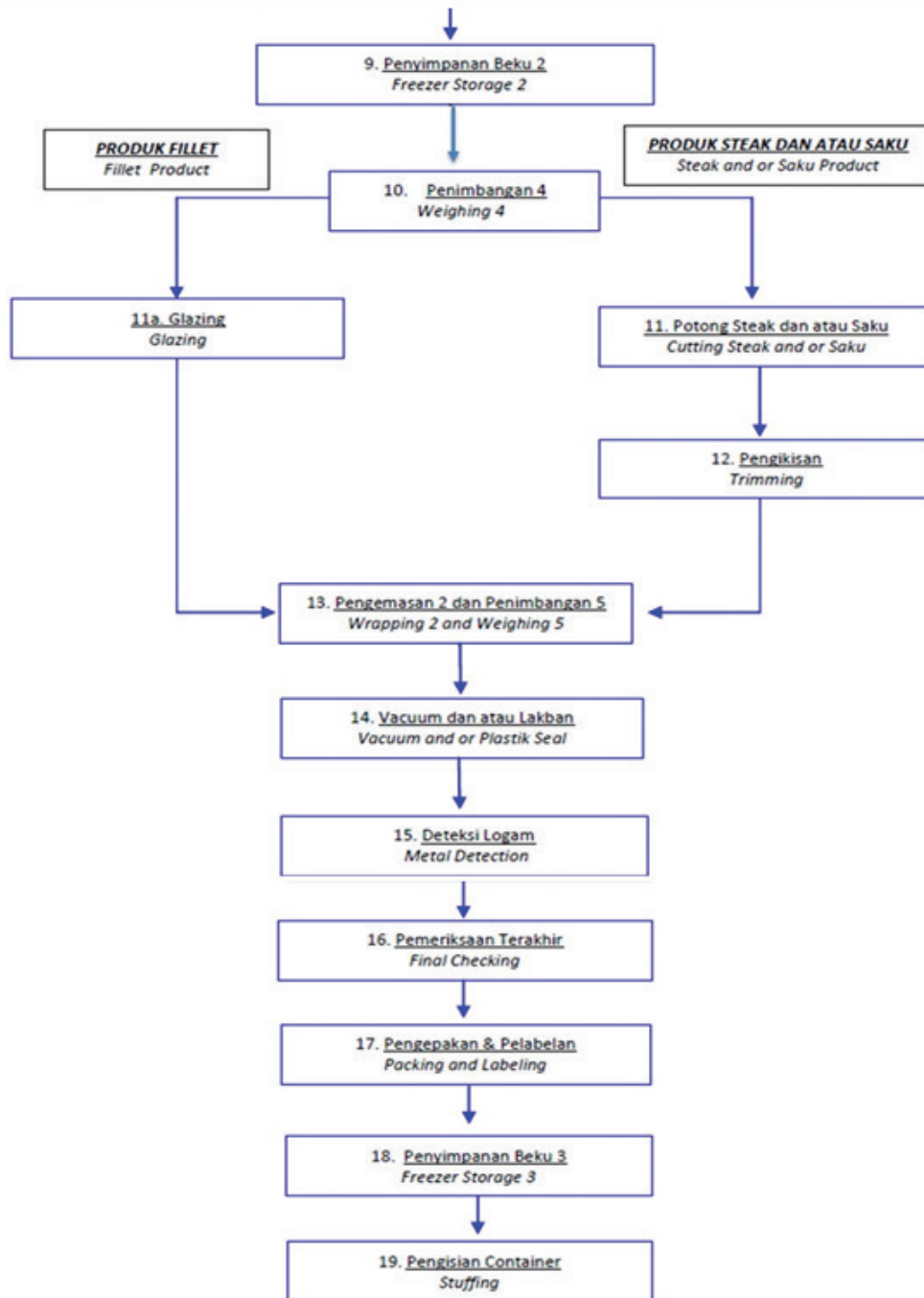
- Proses Produksi Tuna Beku:



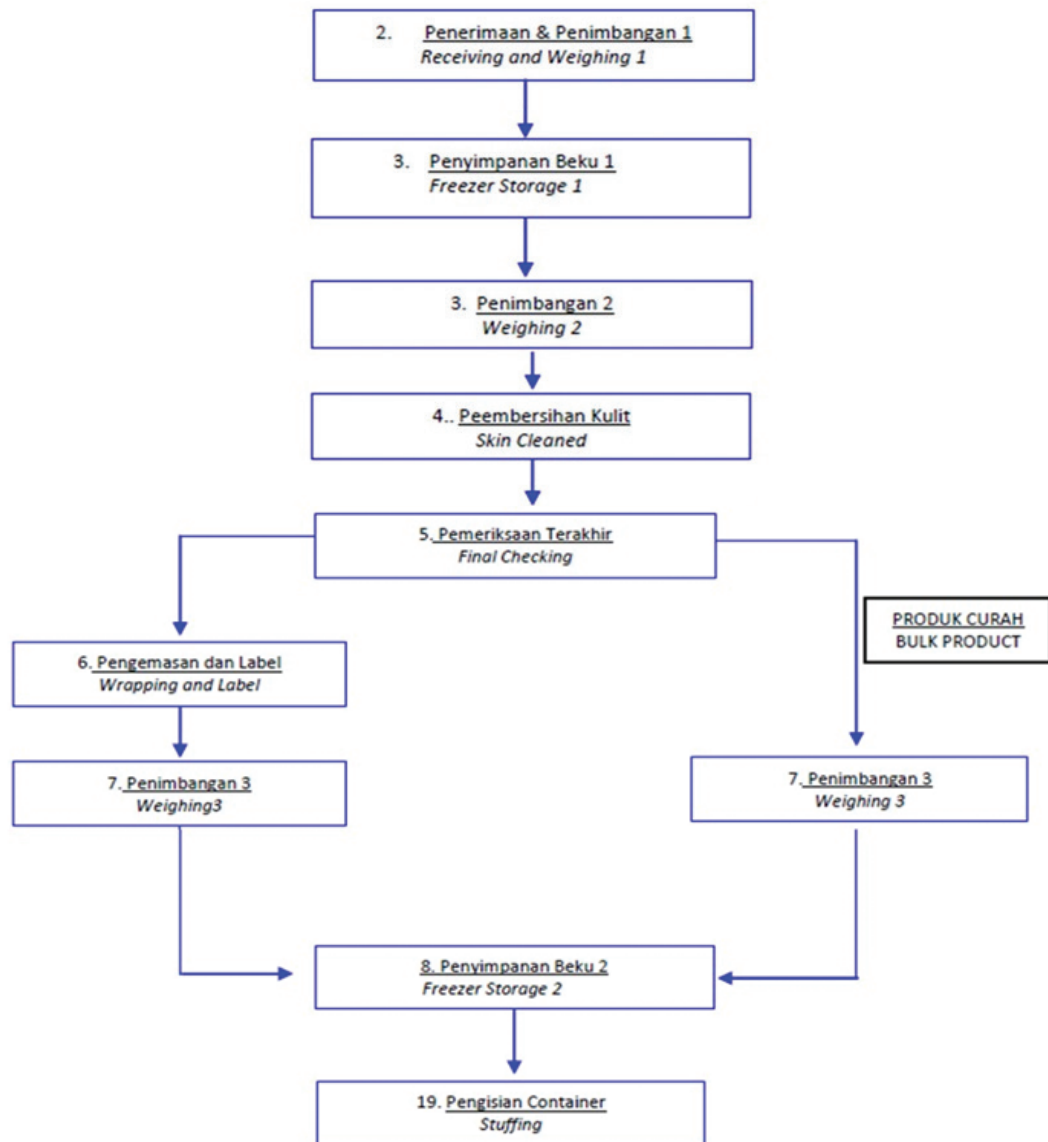


- Proses Produksi Pelagic Beku:
 - *Fillet, Steak, dan Saku*

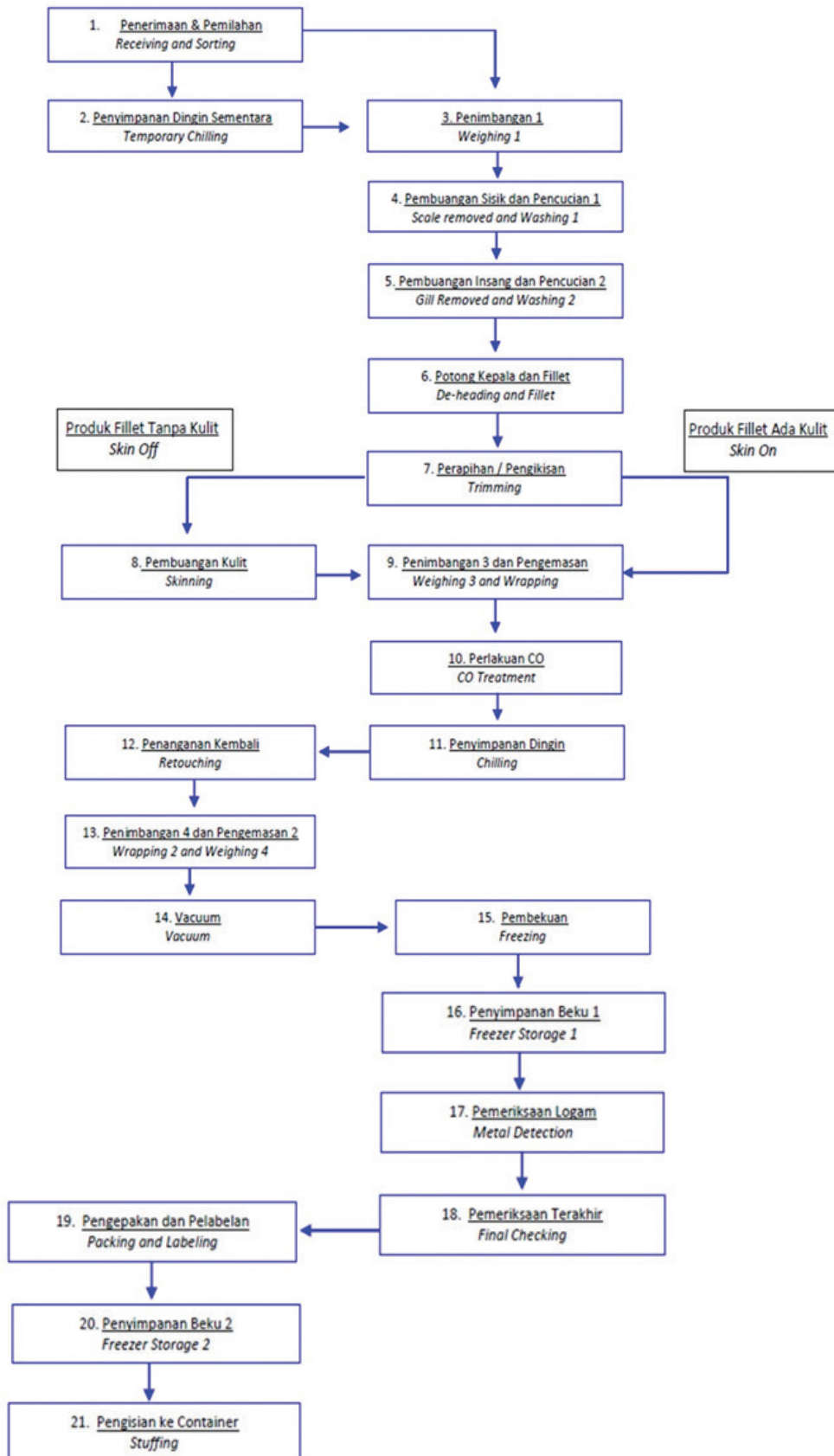




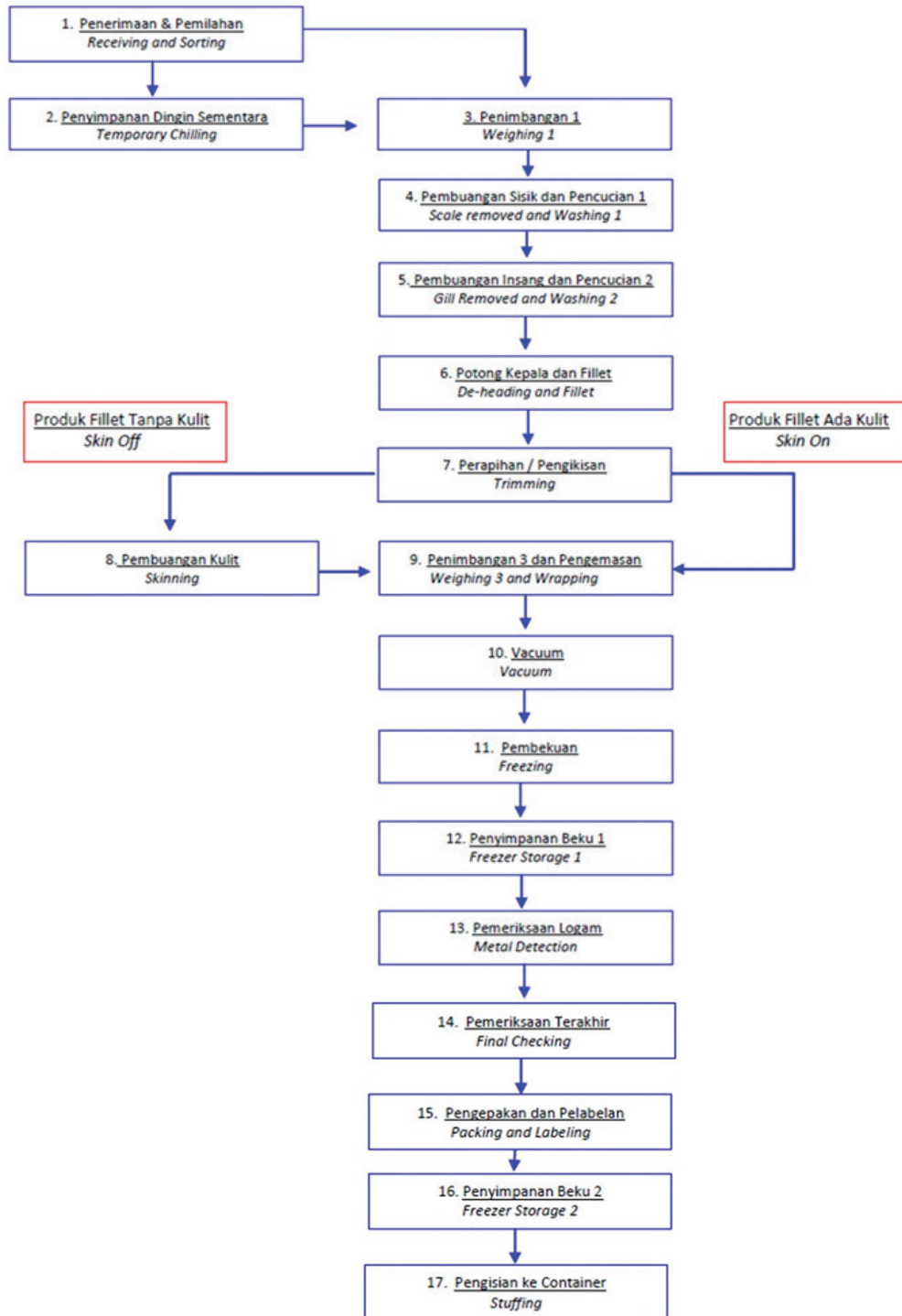
- HGT



- Proses Produksi Demersal Beku:
 - CO Treated



- Natural








- Proses Produksi Cephalopods Beku:








Lebih lanjut, berikut adalah contoh foto proses produksi Tuna Beku:

<p><u>Penerimaan dan Pemilahan</u> <i>Receiving and Sorting</i></p>	
<p><u>Penimbangan 1</u> <i>Weighing 1</i></p>	
<p><u>Penyimpanan Sementara</u> <i>Temporary Chilling</i></p>	
<p><u>Pencucian dan Pematongan Kepala dan Fillet</u> <i>Washing, Deheading and Fillet</i></p>	
<p><u>Buang Daging Hitam dan Buang Kulit dan Pengikisan</u> <i>Dark Meat Removed and Skinning and Trimming</i></p>	

<p><u>Penimbangan 2 dan pengemasan 1</u> <i>Weighing 2 and wrapping 1</i></p>	
<p><u>Perlakuan CO</u> <i>CO Treatment</i></p>	
<p><u>Penyimpanan Dingin</u> <i>Chilling</i></p>	
<p><u>Penanganan Kembali</u> <i>Retouching</i></p>	
<p><u>Penimbangan 3 dan pengemasan 2</u> <i>Weighing 3 and wrapping 2</i></p>	

<p><u>Pembekuan</u> <i>Freezing</i></p>	
<p><u>Penyimpanan Beku 1</u> <i>Freeze Storage 1</i></p>	
<p><u>Penimbangan 4 dan Pengecekan Sensorik</u> <i>Weighing 4 and sensory examination</i></p>	
<p><u>Potong Loin Beku, Steak dan Saku</u> <i>Cutting Loin, Steak and Saku</i></p>	
<p><u>Perapihan dan Pemilahan</u> <i>Trimming and Sorting</i></p>	

<p><u>Penimbangan 5 dan Pengemasan 3</u> <i>Weighing 5 dan Wrapping 3</i></p>	
<p><i>Vacuum 2</i></p>	
<p><u>Penyimpanan Beku 2</u> <i>Freezer Storage 2</i></p>	
<p><u>Deteksi Logam</u> <i>Metal Detection</i></p>	
<p><u>Pemeriksaan Terakhir</u> <i>Final Checking</i></p>	

<p style="text-align: center;"><u>Pengepakan dan Pelabelan</u> <i>Packing and Labeling</i></p>	
<p style="text-align: center;"><u>Penyimpanan Beku 3</u> <i>Freezer Storage 3</i></p>	
<p style="text-align: center;"><u>Pengisian Container</u> <i>Stuffing</i></p>	

9 KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Berikut ini adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan, yakni sebagai berikut:

A. Kualitas Produk

Perseroan saat ini memiliki produk dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar produk yang berlaku di negara-negara tujuan ekspor Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk Perseroan dengan menerapkan pengawasan mutu sebelum pengiriman produk Perseroan kepada pelanggan dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan.

B. Pasokan bahan baku yang distribusinya tersebar di hampir seluruh Indonesia

Perseroan memperoleh pasokan bahan baku dari hampir seluruh wilayah Indonesia, seperti Bali, Jakarta, Surabaya, Gorontalo, Ambon, Sorong, Jayapura, Padang, Aceh, dan Kupang, sehingga pasokan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk proses produksinya dapat senantiasa terjaga.

C. Memiliki Laboratorium untuk Pemeriksaan Kualitas dan Mikrobiologi Bahan Baku

Perseroan memiliki laboratorium yang digunakan Perseroan untuk memeriksa kualitas dan kondisi mikrobiologi bahan baku yang diterima oleh Perseroan sehingga kualitas bahan baku dan produk Perseroan akan tetap terjaga.



D. Memiliki Hubungan yang Baik dengan Pemasok dan Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pemasok, yaitu para nelayan dan pengepul dengan membina kemitraan dengan para pemasok tersebut. Di lain pihak, Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan Perseroan yang sebagian besar berasal dari luar negeri dengan memberikan pelayanan dan kualitas produk yang baik.

E. Manajemen Yang Berpengalaman dan Handal

Perseroan memiliki manajemen serta sumber daya manusia yang berpengalaman dan handal dalam menjalankan bidangnya, dimana manajemen Perseroan telah berkecimpung dalam bidang perikanan selama lebih dari 15 tahun. Perseroan menjaga kemampuan karyawan dengan mengadakan pelatihan internal setiap bulan serta pelatihan eksternal setiap tahun.

F. Memiliki sertifikasi BRC, HACCP, dan Halal

Perseroan memiliki berbagai sertifikasi dari badan-badan berwenang dalam dan luar negeri, seperti British Retail Consortium (BRC) terkait pemenuhan standar global atas keamanan makanan (khusus untuk Tuna), Hazard Analysis Critical-Control Point (HACCP) untuk produk perikanan beku Perseroan, serta sertifikasi Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.

10 PERSAINGAN USAHA

Perseroan fokus pada penjualan ekspor sehingga persaingan usaha lebih terasa terjadi di lingkungan pasar global. Pesaing-pesaing handal datang dari perusahaan-perusahaan sejenis yang berasal dari China, Thailand, dan Vietnam yang mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah negara masing-masing yang mengakibatkan para pesaing Perseroan dimaksud lebih menguasai pasar dan telah memanfaatkan teknologi-teknologi perikanan serta sumber daya manusia yang relatif lebih siap dan lebih profesional dibandingkan dengan di Indonesia. Dalam rangka menghadapi persaingan usaha yang ketat ini, Perseroan Perseroan mendukung penuh program pemerintah terkait pemberantasan illegal fishing dan sustainability dalam rangka memperoleh dukungan pemerintah yang diharapkan dapat mendukung perkembangan usaha Perseroan baik dari segi teknis lapangan maupun kemajuan teknologi perikanan dalam rangka menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

11 STRATEGI USAHA

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bisnis Perseroan, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

A. Menambah Kapasitas Produksi dengan Memperluas Jaringan Pasokan dan Menambah Kapasitas Cold Storage

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dimana tiga perempat wilayahnya adalah laut dengan segala sumber daya alam yang melimpah, sehingga permintaan atas hasil perikanan Indonesia dari luar negeri cukup tinggi dan Perseroan bermaksud untuk menambah kapasitas produksi dengan memperluas jaringan pasokan serta membangun *mini-plant* di daerah-daerah lain di Indonesia yang selama ini belum dijangkau oleh Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga bermaksud untuk menambah kapasitas *cold storage* untuk menyimpan produk Perseroan baik bahan baku maupun produk akhir serta untuk menjaga kualitas produk Perseroan.

B. Menambah Wilayah Tujuan Ekspor

Saat ini wilayah tujuan ekspor Perseroan mencakup negara Amerika Serikat, Mexico, negara-negara di Eropa, dan negara-negara di Asia. Dengan bertambahnya wilayah tujuan ekspor Perseroan dapat bersaing dengan pesaing-pesaing Perseroan yang telah lama berkecimpung di industri perikanan.

C. Modernisasi Mesin-Mesin Produksi dalam Kegiatan Operasional

Dengan melaksanakan modernisasi mesin-mesin produksi Perseroan, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi yang diharapkan dapat mengurangi biaya produksi sehingga Perseroan dapat menjaga ketepatan waktu pengiriman produk Perseroan kepada pelanggan Perseroan serta meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

D. Mengembangkan Produk Pengolahan Hasil Perikanan Baru

Dengan mengembangkan produk pengolahan hasil perikanan baru, Perseroan dapat menambah kegiatan usaha Perseroan dengan bahan baku yang berasal dari kegiatan usaha utama Perseroan yang diharapkan dapat menjadi pemasukan tambahan Perseroan dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

E. Menghadiri Pameran Dagang Internasional dan Pelaksanaan *Internet Marketing*

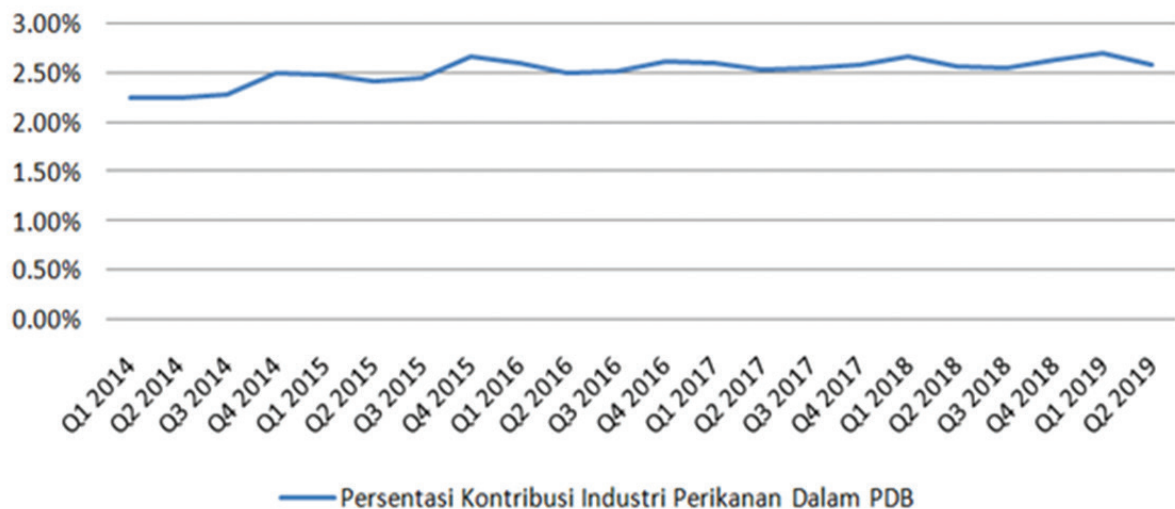
Dengan mempertimbangkan Perseroan menjual sebagian besar produknya ke luar negeri, maka Perseroan menerapkan strategi usaha pemasaran dengan menghadiri pameran dagang internasional dan pelaksanaan internet marketing dalam rangka memperoleh pelanggan-pelanggan baru untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

12 PROSPEK USAHA

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, dimana prospek usaha untuk industri perikanan di masa yang akan datang masih memiliki peluang untuk berkembang.

Apabila dilihat dari kontribusi industri perikanan terhadap total Produk Domestik Bruto, tercatat kontribusi industri perikanan terhadap Produk Domestik Bruto sebesar Rp 56.401 milyar pada Januari tahun 2014 (triwulan 1) meningkat menjadi Rp 102.225 milyar pada Januari tahun 2019 (triwulan 1). Namun jika dilihat dari sisi persentase kontribusi industry perikanan terhadap total Produk Domestik Bruto, industri perikanan memiliki persentase yang masih rendah dibandingkan kontribusi industri lain terhadap Produk Domestik Bruto, dimana tercatat persentase kontribusi industri perikanan terhadap total Produk Domestik Bruto pada Januari tahun 2014 (triwulan 1) sebesar 2,3% dan meningkat menjadi 2,7% pada Januari tahun 2019 (triwulan 1). (Sumber: Biro Pusat Statistik).

Persentase Kontribusi Industri Perikanan terhadap Produk Domestik Bruto



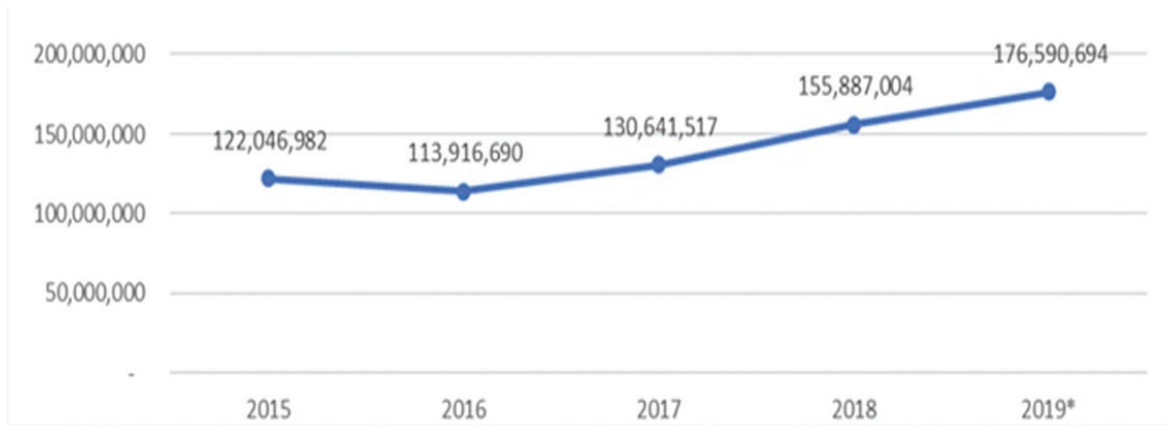
Sumber: Biro Pusat Statistik

Sumber: Biro Pusat Statistik

Dari sisi nilai ekspor Tuna, Cakalang, dan Tongkol (TCT), tercatat nilai ekspor TCT pada periode Januari-Maret (triwulan I) tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,5 % jika dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2018. Lebih lanjut, pada triwulan I tahun 2018 nilai ekspor TCT adalah sebesar USD 155,9 juta, sedangkan pada triwulan I Tahun 2019 nilainya meningkat menjadi sebesar USD 176,6 juta. Persentase kenaikan ini diatas pertumbuhan rata-rata nilai ekspor TCT pada periode yang sama selama 5 tahun terakhir (tahun 2015-2019) yaitu sebesar 10,16%. (Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan).



Nilai Ekspor TCT Periode Januari – Maret tahun 2015 – 2019



Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki potensi dan prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang.

13 KECENDERUNGAN USAHA

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam UUPT pasal 72 adalah:

- (1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- (2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- (3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan;
- (4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- (5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- (6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2022, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenants* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.



VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai dengan bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (jumlah saham)	Jumlah Penjaminan (Rp)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	333.333.000	39.999.960.000	100%
Total		333.333.000	39.999.960.000	100%

PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang – Undang Pasar Modal.

2. Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2020 hingga 22 Januari 2020 dengan kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per saham. Berdasarkan hasil Penawaran Awal, di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek melakukan kegiatan penjajakan kepada para Investor, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek berada pada kisaran Harga Penawaran Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) per saham. Hasil kesepakatan Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Harga Penawaran ditetapkan sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon Investor yang berkualitas;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI di mana saham tersebut dicatatkan.

IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik** : **KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**
Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No.7-9, RT.4/RW.2, Kramat, Senen, Central Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450
Telp. (021) 3910 600, 3910 580
Fax. (021) 3910 583
- Nomor STTD : STTD.AP-07/PM.22/2018 atas nama Raynold Nainggolan
Tanggal STTD : 11 Januari 2018
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Nomor Anggota Asosiasi : 3123
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



Konsultan Hukum : ANRA & Partners

Menara Kadin Indonesia F/30 , Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 , Jakarta 12950

Telp. : (021) 52891965

Fax. : (021) 52994599

Nomor STTD : STTD.KH-46/PM.22/2018 atas nama Prihatno Dosoyodhanto

Tanggal STTD : 4 April 2018

Nama Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)

Nomor Anggota Asosiasi : 200430

Pedoman Kerja : Standar Profesi HKHPM Lampiran Keputusan HKHPM No.Kep.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005, yang diubah dengan Keputusan HKHPM No.Kep.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012, Keputusan HKHPM No.01/Kep-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014 dan Keputusan HKHPM No.02/Kep-HKHPM/V/2017 tanggal 30 Mei 2017

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

Notaris : Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

Jalan Pengadilan No. 23A, Bogor Tengah 16121, Jawa Barat

Telp. : (0251) 8356459

Fax. : (0251) 8356459

Nomor STTD : STTD.N-10/PM.22/2018

Tanggal STTD : 12 Maret 2018

Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)

Nomor Keanggotaan : 0928319860808

Asosiasi

Pedoman Kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini antara lain adalah membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum ini, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5, Jl Kirana Avenue III – Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250
Telp. (021) 29745222
Fax. (021) 29289961

Nomor Izin Usaha : KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014
Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Nomor Keanggotaan: ABI/II/2015-012
Asosiasi
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari Bapepam-LK dan
Peraturan OJK

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa DPPS dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Para Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan SKS, apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.



X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus telah memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga atau Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Nomor Pendaftaran SP-109/SHM/KSEI/1019 tertanggal 20 November 2019 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkanya saham-saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana dalam bentuk SKS, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal 11 Februari 2020;
- b. Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan tanda bukti pencatatan dalam buku DPS Perseroan atas saham – saham dalam Penitipan Kolektif;
- c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- d. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening Efek di KSEI;
- e. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- g. Setelah Penawaran Umum Perdana dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI, setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian melalui C-BEST yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk SKS selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi Bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- k. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan SKS nya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi Bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Distribusi Saham Perseroan

Distribusi Saham Perseroan akan dilakukan pada tanggal mana Saham Yang Ditawarkan didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Penjamin Emisi Efek untuk kemudian didistribusikan kepada pemesan, yakni tanggal 11 Februari 2020.

6. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Saham Yang Ditawarkan, terbukti bahwa satu pihak mengajukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui lebih dari (1) satu Formulir Pemesanan Pembelian Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Manajer Penjatahan hanya dapat memilih pemesanan yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Para Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu pada tanggal 3 – 5 Februari 2020. Pengajuan pemesanan dapat disampaikan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Adapun jam operasional kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

8. Tanggal Penjatahan

Tanggal penjatahan di mana penjatahan saham akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, adalah tanggal 7 Februari 2020.



9. Syarat – Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, RTGS, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan pada Masa Penawaran Umum. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

PT Bank UOB Indonesia
Cabang: UOB Plaza, Jl. M.H. Thamrin No.10, Jakarta 10230
Atas nama: PT UOB KAY HIAN SEKURITAS, PT QQ IPO Era Mandiri Cemerlang
No. Rekening: 327-305-961-8

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama atau milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Seluruh pembayaran harus diterima secara efektif (*in good funds*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari sindikasi, nasabah ritel, dan nasabah institusi selambat-lambatnya pada hari terakhir Masa Penawaran Umum pukul 15:00 WIB.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer rekening dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS-nya.

10. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke-5 (lima) atau 1 (satu) lembar fotokopi dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan dan harus disimpan dengan baik agar dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian sisa uang dan/ atau penerimaan FKP atas pemesanan pembelian saham.

11. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) dan Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

a. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam Penawaran Umum Perdana ini, Penjatahan Pasti dibatasi sampai dengan jumlah sekitar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Manajer Penjatahan menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- 2) Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf (a) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum;
- 3) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan:
 - a) Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
 - c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam angka a) dan angka b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

b. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Dalam Penawaran Umum Perdana ini, Penjatahan Terpusat dibatasi sampai dengan jumlah sekitar 1% (satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa saham setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- 1) Dalam hal setelah mengecualikan pemesan saham dari:
 - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. Direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
 - a) pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
 - b) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang dikecualikan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
- 2) Dalam hal setelah mengecualikan pemesan saham dari:
 - a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. Direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a) para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - b) apabila terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-17/PM/2004 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum. Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.



12. Penundaan Masa Penawaran Umum Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks harga saham gabungan di BEI turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir IX.A.2-11 Peraturan No. IX.A.2.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud di atas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum maka:

- 1) Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di BEI mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di BEI mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
- 3) Wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) Perseroan akan menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan tersebut di atas, bagi pemesanan pembelian saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian akibat dari penjatahan, maka setiap Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan yang telah diterimanya sehubungan dengan pembelian. Tanggal untuk pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan yang sebagian atau seluruh pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan, Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan paling lambat dilaksanakan 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, maka pengembalian uang pemesanan tersebut menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminannya masing-masing dan harus diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah keputusan tanggal pembatalan atau penundaan Penawaran Umum tersebut. Dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan, maka uang pemesanan tersebut wajib dikembalikan oleh Perseroan kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan tanggal pembatalan atau penundaan Penawaran Umum tersebut.

Jika pencatatan saham di BEI tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi dan Penawaran Atas Saham Yang Ditawarkan batal demi hukum, maka pembayaran pesanan Saham Yang Ditawarkan dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan, yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Perdana Saham.

Jika terjadi keterlambatan, maka setiap pihak yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek/Penjamin Emisi Efek/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar denda kepada para pemesan untuk setiap hari keterlambatan sebesar suku bunga jasa giro pada Bank UOB Indonesia yakni 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun dari jumlah uang pengembalian pemesanan yang belum dikembalikan kepada pemesan, yang dihitung dari 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pengembalian, secara prorata untuk setiap hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Tata cara dalam pengembalian uang dan denda keterlambatan (jika ada) adalah sebagai berikut: alat pembayarannya dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek, di mana pemesan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri pada Penjamin Emisi Efek di mana FPPS diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPPS.

Apabila uang pemesanan yang akan dikembalikan telah tersedia, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pengakhiran Perjanjian, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau para Penjamin Emisi Efek dan/atau Agen Penjualan (apabila ada) tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran denda kepada para pemesan sehubungan dengan adanya keterlambatan pengambilan uang pemesanan oleh para pemesan yang bersangkutan.

14. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Tanggal Penjatahan, Perseroan melalui BAE akan menyampaikan Formulir Konfirmasi Penjatahan kepada setiap pemesan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.



XI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu perantara pedagang efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek selama Masa Penawaran Umum yaitu dari tanggal 3 – 5 Februari 2020. BAE, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250
Telp. (021) 29745222
Fax. (021) 29289961

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt. 36
Jl. MH Thamrin Kav. 8 -10
Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 230 0238
Website : www.utrade.co.id

XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAW OFFICES ANRA & PARTNERS

Litigation, Commercial Law and Capital Market

Jakarta, 24 Januari 2020

Nomor : 007/ANRA.1/PSH/I/2020

Lampiran : 1 (satu) bundel

Kepada Yth. :

Direksi dan Pemegang Saham

PT. ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk

Ruko Lodan Center Blok F2-7

Jl. Lodan Raya No. 2 RT. 13 RW. 02

Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan

Jakarta Utara

**PERIHAL : PENDAPAT SEGI HUKUM ATAS PT. ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk.
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA (GO PUBLIK/IPO)**

Dalam rangka **PT. ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk** (selanjutnya disebut "**PT. EMC**"), suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut "**IPO**") dalam rangka menawarkan dan menjual saham-sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "**BEI**"), sebanyak 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("**FPSS**"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp 39.999.960.000,- (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah), maka untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), maka kami, ANRA & PARTNERS Law Offices (selanjutnya disebut "**ANRA**") yang berkantor di Gedung Menara Kadin Indonesia F/30, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950, selaku Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada OJK sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan Nomor Pendaftaran : STTD.KH-46/PM.22/2018 tanggal 4 April 2018 dan terdaftar pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor Anggota: 200430 sesuai Surat HKHPM No. 106/HKHPM/SK/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, telah ditunjuk oleh PT. EMC khusus untuk masalah ini berdasarkan Surat Penunjukan No. 52/III/EMC/2019 tanggal 28 Maret 2019 untuk memberikan Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (LUT) dan Pendapat Segi Hukum atas PT. EMC, dengan ini menyampaikan **PENDAPAT SEGI HUKUM** atas PT. EMC sehubungan dengan Penelaan atas Aspek Hukum atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum

Menara Kadin Indonesia F/30, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950

Phone: (021) 52891965 Fax: (021) 52994599

E-mail: anra&partners@plaza-asia.com

Perdana Saham PT. EMC berdasarkan surat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan S-1367/PM.221/2019 tanggal 11 November 2019.

Bahwa **PENDAPAT SEGI HUKUM** ini sebagai pengganti dari **PENDAPAT SEGI HUKUM** No. 044/ANRA.1/PSH/XI/2019 tanggal 28 November 2019 jis **PENDAPAT SEGI HUKUM** No. 049/ANRA.1/PSH/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 dan No. 002/ANRA.1/PSH/I/2020 tanggal 8 Januari 2020 dinyatakan tidak berlaku.

PENDAPAT SEGI HUKUM ini kami buat berdasarkan hasil pemeriksaan atas aspek-aspek hukum terhadap semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh PT. EMC, dokumen-dokumen yang diberikan kepada ANRA dalam bentuk fotokopi atau salinan, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh PT. EMC kepada ANRA serta dari instansi terkait yang berwenang dan hasilnya dicantumkan dalam Perubahan Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (LUT). Adapun **PENDAPAT SEGI HUKUM** adalah sebagai berikut :

- I. **PT. ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk.** (selanjutnya disebut “PT. EMC”) berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Era Mandiri Cemerlang No. 79 tanggal 14 November 2000, dibuat dihadapan Haji Muhammad Afdal Gazali, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Th.2001 tanggal 2 Nopember 2001, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 09011.51.14439 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara pada tanggal 4 Mei 2004 di bawah No. 514/BH.09.01/V/2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2004, Tambahan No. 5524/2004.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Anggaran Dasar PT. EMC terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350700 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019, dalam rapat pemegang saham mana diputuskan antara lain:

1. Menyetujui Initial Public Offering (selanjutnya disebut IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, sebanyak-banyaknya 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO;
 - b. menetapkan harga penawaran;
 - c. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - d. mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam- penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 - e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

3. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk:
 - a. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran- atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan;
 - b. menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui IPO, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah), yang ditawarkan dengan ketentuan sejumlah sebanyak-banyaknya 333.333.000 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
 - c. menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, setelah IPO selesai dilaksanakan.

4. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

5. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan:
 - a. Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - c. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

- d. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik; dan
 - e. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan - Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
4. Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, dihitung sejak tanggal diperolehnya persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Johan Rose
Direktur : Treddy Susanto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny. Lina
Komisaris Independen : Kasturi Djuli, SH, SE

Bahwa Pendirian PT. EMC telah sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Bahwa perubahan nama PT. EMC tersebut telah memperoleh persetujuan Instansi terkait dan tidak ada keberatan dari Pihak Ketiga atas perubahan nama PT. EMC. Setelah PT. EMC memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. EMC akan melakukan pemberitahuan kepada pihak/instansi pemberi ijin pokok tersebut dan kemudian melakukan perubahan nama dari atas nama PT. ERA MANDIRI CEMERLANG menjadi atas nama PT. ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk atas ijin pokok tersebut.

Perubahan Anggaran Dasar PT. EMC adalah benar dan berkesinambungan. Anggaran Dasar PT. EMC telah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka jucto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta ketentuan Pasal 30 ayat 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- II. Maksud dan tujuan PT. EMC tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350700 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019, ialah bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan dan produk ikan dan perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan.

Bahwa kegiatan usaha yang di jalankan PT. EMC telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam anggaran dasarnya dan tidak ada usaha lain selain dari yang telah diatur dalam Anggaran Dasar.

Sesuai ketentuan Lampiran III Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal ("Perpres No. 44/2016"), bahwa bidang usaha Perseroan yaitu Perikanan Tangkap dengan Menggunakan Kapal Penangkap Ikan di Wilayah Perairan Indonesia dan Laut Lepas termasuk dalam Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Modal Dalam Negeri sebesar 100%. Selanjutnya sesuai ketentuan Pasal 8 ayat 1 Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016, yang berbunyi: "*Dalam hal pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal pada Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c dilakukan secara tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri, Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c menjadi Bidang Usaha Terbuka.*". Dengan demikian tidak terdapat pembatasan kepemilikan asing atas rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum.

- III. Susunan permodalan dan pemegang saham PT. EMC dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2018

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT. EMC Tahun 2018 adalah sama dengan susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT. EMC berdasarkan Akta Berita Acara PT. Era Mandiri Cemerlang No. 74 tanggal 30 Desember 2005, dibuat dihadapan Desman, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04456 HT.01.04.TH.2006 tanggal 16 Februari 2006, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP : 090115114439 pada tanggal 23 Maret 2006 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No. 425/BH.09.01/III/2006,

**LAW OFFICE
ANRA & PARTNERS**

serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 April 2006 dibawah No. 30, Tambahan No. 3949/2006 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 03 tanggal 11 Juli 2008, dibuat dihadapan Ir. Fredy Goysal, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43740.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0062144.AH.01.09.Tahun 2008 pada tanggal 22 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2008 dibawah No. 70, Tambahan No. 16468/2008, dalam rapat pemegang saham mana antara lain diputuskan menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas yang antara lain menegaskan kembali struktur permodalan perseroan berdasarkan Akta Berita Acara PT. Era Mandiri Cemerlang No. 74 tanggal 30 Desember 2005, dibuat dihadapan Desman, SH, MH, Notaris di Jakarta, susunan permodalan dan pemegang saham PT. EMC adalah sebagai berikut:

Susunan permodalan :

- Modal Dasar : Rp. 5.000.000.000,- (*lima miliar rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Ditempatkan : Rp. 2.000.000.000,- (*dua miliar rupiah*) terbagi atas 20.000 (*dua puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Disetor : Rp. 2.000.000.000,- (*dua miliar rupiah*) terbagi atas 20.000 (*dua puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50.000	5.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Johan Rose	19.800	1.980.000.000,-	99
2. Treddy Susanto	200	20.000.000,-	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000	2.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	30.000	3.000.000.000,-	

2019

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 23 tanggal 17 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032271.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0289199 tanggal 21 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096468.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 21 Juni 2019, susunan permodalan dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Susunan permodalan :

- Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 200.000 (*dua ratus ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Ditempatkan : Rp. 5.000.000.000,- (*lima miliar rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Disetor : Rp. 5.000.000.000,- (*lima miliar rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Johan Rose	49.800	4.980.000.000,-	99,60
2. Treddy Susanto	200	20.000.000,-	0,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	5.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000,-	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 30 tanggal 24 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0290387 tanggal 26 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0098361.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 26 Juni 2019, susunan permodalan dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Susunan permodalan :

- Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 200.000 (*dua ratus ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)

**LAW OFFICE
ANRA & PARTNERS**

- Modal Ditempatkan : Rp. 5.000.000.000,- (*lima miliar rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Disetor : Rp. 5.000.000.000,- (*lima miliar rupiah*) terbagi atas 50.000 (*lima puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000,- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT. Berkah Delapan Samudera	49.800	4.980.000.000,-	99,60
2. Treddy Susanto	200	20.000.000,-	0,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	5.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	150.000	15.000.000.000,-	

Bahwa pengalihan saham milik Johan Rose kepada PT. Berkah Delapan Samudera berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 30 tanggal 24 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor merupakan pengambilalihan namun tidak berakibat beralihnya pengendalian terhadap PT. EMC karena Johan Rose merupakan pemegang 99,99% saham dalam PT. Berkah Delapan Samudera

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 35 tanggal 25 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291236 tanggal 27 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0099688.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 27 Juni 2019, susunan permodalan dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Susunan permodalan :

- Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 200.000 (*dua ratus ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Ditempatkan : Rp. 14.000.000.000,- (*empat belas miliar rupiah*) terbagi atas 140.000 (*seratus empat puluh ribu*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (*seratus ribu rupiah*)
- Modal Disetor : Rp. 14.000.000.000,- (*empat belas miliar rupiah*) terbagi atas 140.000 (*seratus empat puluh ribu*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100.000.- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	20.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT. Berkah Delapan Samudera	139.680	13.968.000.000,-	99,77
2. Treddy Susanto	320	32.000.000,-	0,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	140.000	14.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	60.000	6.000.000.000,-	

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 45 tanggal 27 Juni 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033678.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0100689.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 28 Juni 2019, susunan permodalan dan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Susunan permodalan :

- Modal Dasar : Rp. 100.000.000.000,- (*seratus miliar rupiah*) terbagi atas 2.000.000.000 (*dua miliar*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 50,- (*lima puluh rupiah*)
- Modal Ditempatkan : Rp. 25.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 500.000.000 (*lima ratus juta*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 50,- (*lima puluh rupiah*)
- Modal Disetor : Rp. 25.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 500.000.000 (*lima ratus juta*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 50.- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT. Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000,-	55,87
2. Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000,-	44,00
3. Treddy Susanto	640.000	32.000.000,-	0,13

**LAW OFFICE
ANRA & PARTNERS**

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 50.- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000,-	

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086703.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0350700 tanggal 24 Oktober 2019, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019, antara lain diputuskan penegasan kembali susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT. EMC yaitu sebagai berikut:

Susunan permodalan :

- Modal Dasar : Rp. 100.000.000.000,- (*seratus miliar rupiah*) terbagi atas 2.000.000.000 (*dua miliar*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 50,- (*lima puluh rupiah*)
- Modal Ditempatkan : Rp. 25.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 500.000.000 (*lima ratus juta*) lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 50,- (*lima puluh rupiah*)
- Modal Disetor : Rp. 25.000.000.000,- (*dua puluh miliar rupiah*) terbagi atas 500.000.000 (*lima ratus juta*) lembar saham atau 100% (*seratus persen*) dari nilai saham yang telah ditempatkan.

Susunan pemegang saham :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 50.- setiap Saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	100.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT. Berkah Delapan Samudera	279.360.000	13.968.000.000,-	55,87
2. Johan Rose	220.000.000	11.000.000.000,-	44,00
3. Treddy Susanto	640.000	32.000.000,-	0,13
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	25.000.000.000,-	100
Saham dalam Portepel	1.500.000.000	75.000.000.000,-	

Bahwa perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT. EMC dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan sah serta berkesinambungan, sesuai dengan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di bidang pasar modal.

Bahwa PT. EMC telah melaksanakan kewajibannya membuat Daftar Pemegang Saham yang mencerminkan pemilik / pemegang saham PT. EMC dan Daftar Khusus yang mencerminkan kepemilikan saham anggota Direksi, anggota Komisaris beserta keluarganya atas saham PT. EMC dan Perseroan Terbatas lainnya sesuai ketentuan Pasal 100 ayat 1 huruf a Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- IV. Pada saat PENDAPAT SEGI HUKUM ini dikeluarkan susunan Direksi dan Komisaris PT. EMC yang menjabat saat ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Era Mandiri Cemerlang No. 73 tanggal 23 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH. 01.03-0350701 tanggal 24 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0202934.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 24 Oktober 2019, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Johan Rose
Direktur : Treddy Susanto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lina
Komisaris Independen : Kasturi Djuli, SH, SE

Sesuai ketentuan Pasal 14 ayat 3 jo. Pasal 17 ayat 2 Anggaran Dasar PT. EMC, anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. EMC diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan tetap memberikan kesempatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi dalam RUPS tersebut apabila yang bersangkutan menginginkannya

- a. Bahwa pengangkatan Direksi dan Komisaris yang menjabat saat ini, pengangkatannya telah sesuai dengan Pasal 14 dan Pasal 17 Anggaran Dasar PT. EMC serta telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik:
- a) mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
 - b) cakap melakukan perbuatan hukum
 - c) dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;

- ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan;
 - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh Izin, persetujuan, atau pendaftaran dan Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - d) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. PT. EMC telah mengangkat Kasturi Djuli, SH, SE sebagai Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik sebagai berikut :
- 1) bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 - 2) tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - 3) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
 - 4) tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan.
- c. Bahwa sampai dengan dibuatnya PENDAPAT SEGI HUKUM ini PT. EMC telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Numerasi, menunjuk Sekretaris Perusahaan serta akan membentuk Unit Audit Internal, sebagai berikut :
- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan, Direksi PT. EMC menunjuk Ken Sukendra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. EMC No. 001/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, PT. EMC telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. EMC No. 002/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019, dengan susunan :
Ketua : Kasturi Djuli, SH, SE
Anggota : 1. Hendrik Ponti Simatupang
 2. Justina Ke

- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, PT. EMC telah membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. EMC No. 004/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019, dengan susunan :
Ketua : Kasturi Djuli, SH, SE
Anggota : 1. Dede Ramlan
 2. Andy

- Bahwa Perseroan akan membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dimana Perseroan bermaksud untuk memenuhi ketentuan terkait Unit Audit Internal selambatnya 6 (enam) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sesuai dengan Surat Pernyataan Perseroan tentang Komitmen dalam Pemenuhan Organ dan/atau Fungsi Tata Kelola Oleh Emiten Skala Menengah tertanggal 7 Januari 2020 dan sesuai dengan ketentuan peraturan OJK No.53/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017.

Bahwa pembentukan Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Numerasi, telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Numerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Bahwa Perseroan akan membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan peraturan OJK No.53/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017.

- V. Sehubungan dengan kegiatan usahanya yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan dan produk ikan dan perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan, sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 72/PERMEN-KP/2016, produk-produk hasil perikanan yang dihasilkan oleh PT. EMC telah layak dalam pengolahannya berdasarkan Sertifikat-Sertifikat Kelayakan Pengolahan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia yaitu berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9640/31/SKP/SG/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018,

menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Tuna Segar, Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9639/31/SKP/BK/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Tuna Beku, Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9641/31/SKP/BK/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Ikan Pelagis Beku (Gindara, Marlin, Ikan Pedang, Tenggiri, Mahi-mahi, Layaran), Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9642/31/SKP/BK/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Ikan Demersal Beku (Kakap, Baramundi, Ekor Kuning, Kerapu, Bawal, Kakatua, Layur, Kurisi, Kuwe), Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9644/31/SKP/BK/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Chepalopoda Beku (Cumi-cumi, Gurita, Sotong, Cumi Karet), Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9645/31/SKP/BK/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Kepiting Beku, Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Beku dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 8667/31/SKP/BK/IV/2018 tanggal 10 April 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Hiu Beku, Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pembekuan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan

Beku dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 9643/31/SKP/SG/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Ikan Demersal Segar (Kakap, Baramundi, Ekor Kuning, Kerapu, Bawal, Kakatua, Layur, Kurisi, Kuwe), Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020; berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 8669/31/SKP/SG/IV/2018 tanggal 10 April 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Chepalopoda Segar (Cumi-cumi, Gurita, Sotong), Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2020 dan berdasarkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 8668/31/SKP/SG/IV/2018 tanggal 10 April 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Komp. Ruko Lodan, Ruang Processing Komp. Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Jenis Produk: Ikan Pelagis Segar (Gindara, Marlin, Ikan Pedang, Tenggiri, Mahi-mahi, Layaran), Tahap Pengolahan: Penerimaan, Pengolahan, Pendinginan, Pengemasan/Pelabelan, Penyimpanan Dingin dan Pemuatan dengan peringkat/rangking: A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2020

Bahwa PT. EMC dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan Negara-negara mitra Indonesia sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.019/MEN/2010 berdasarkan Sertifikat-Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI yang dikeluarkan oleh Kepala Pusat Pengendalian Mutu, Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia yang berlaku selama Unit Pengolahan Ikan PT. EMC menerapkan HACCP dan telah memenuhi persyaratan negara mitra, yaitu berdasarkan Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi Unit Pengolahan Ikan (UPI) No. 078/PM/NOREG/EU/V/2018 tanggal 24 Mei 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan negara mitra Uni Eropa dengan No. Registrasi : 443.10.A/B; berdasarkan Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 065/PM/NOREG/EU/V/2018 tanggal 24 Mei 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan negara mitra Korea dengan No. Registrasi : 12-25; berdasarkan Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 075/PM/NOREG/EU/V/2018 tanggal 24 Mei 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F

2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan negara mitra Kanada dengan No. Registrasi : CND. B-067-12; berdasarkan Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 079/PM/NOREG/EU/V/2018 tanggal 24 Mei 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan negara mitra Rusia dengan No. Registrasi : RR. B-014-12; berdasarkan Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 076/PM/NOREG/EU/V/2018 tanggal 24 Mei 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan negara mitra Vietnam dengan No. Registrasi : VR.A/B-020-12 dan berdasarkan Sertifikat Pengesahan Nomor Registrasi UPI No. 077/PM/NOREG/EU/V/2018 tanggal 24 Mei 2018, menetapkan Unit Pengolahan Ikan PT. EMC yang beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dinyatakan telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan serta telah memenuhi persyaratan negara mitra China dengan No. Registrasi : CR 113-12. Bahwa PT. EMC telah teregistrasi pada Food Facility Registration, U.S. Food and Drug Administration (Badan Administrasi Obat dan Makanan Amerika Serikat) tertanggal 31 Oktober 2018 dengan No. registrasi : 13175379416 untuk proses manufaktur/pengolahan, pengepakan dan penyimpanan makan yang ditujukan untuk manusia dan hewan di Amerika Serikat, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020

Bahwa PT. EMC telah mengimplementasikan Program Manajemen Mutu Terpadu (IQMP) sesuai dengan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) setara dengan Peraturan Uni Eropa (EU regulation) sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.019/MEN/2010 berdasarkan Sertifikat-Sertifikat yang dikeluarkan oleh UPT Pembina Balai KIPM Jakarta II, yaitu Sertifikat No. 166/PM/HACCP/PK/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Fish Skin Crackers, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 167/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Fresh Demersal Fish, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 168/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Fresh Pelagic Fish, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 169/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Fresh Tuna, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 170/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Frozen Cephalopods, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 171/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Frozen Demersal Fish, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 172/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Frozen Pelagic Fish, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat

ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 173/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Frozen Shark Fish, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021; Sertifikat No. 174/PM/HACCP/PS/11/19 tanggal 18 November 2019, Jenis Produk: Frozen Tuna, dengan HACCP Grade : A. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021.

Berdasarkan Sertifikat Halal No. 00090097210719 tanggal 24 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Direktur Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika (LPOM) Majelis Ulama Indonesia disebutkan bahwa produk pangan yang berupa ikan dan produk ikan olahan yang diproduksi oleh PT. EMC adalah HALAL menurut Syariat Islam, yang terdiri dari: Ikan beku dengan nama produk: Frozen Tuna Whole Round, HG, Loin/Fillet, Steak, Saku and Cube; Frozen Palagic Fish Whole, HG, Fillet/Loin, Steak and Saku (Marlin, Cobia, Wahoo/King Fish, Layaran, Kembung, Layang); Frozen Demersal Fish WGS, WGS, HG, Fillet and Steak (Snapper, Pomfret, Grouper, Threadfin, Parrot Fish, Yellowtail Fusiler); Frozen Cephalopods Fish Whole and Headless (Octopus, Squid, Cuttle Fish; Frozen Swordfish/Oilfish HG, HGT, Fillet/Loin. Steak and Saku; Frozen Mahi Mahi Whole Round, Fillet/Loin; Frozen Crab (Soft Shell Crab and Blue Swing Crab) dan Frozen Shark Whole, HGT, Fillet/Loin, Steak serta Ikan segar dengan nama produk: Fresh Tuna Whole Round, HG, Loin/Fillet, Steak and Saku dan Fresh Palagic Fish Whole, HG, Fillet/Loin, Steak (Marlin, Cobia, Wahoo/King Fish, Layaran, Kembung, Layang) dimana Sertifikat Halal ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

Sesuai Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 13 Tahun 1997 tentang Usaha Perikanan, PT. EMC telah terdaftar dalam Tanda Daftar Usaha Perikanan pada Kantor Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Pademangan No. 6/X.5.1/31.72.05.1003.04.001.K.1.a.b/-1.823.67/2019 tanggal 27 November 2019, berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2020. PT. EMC telah terdaftar pada Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI) berdasarkan Sertifikat Keanggotaan (Certificate of Membership) No. 042/B2/AP2HI/2019 tanggal 24 April 2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2020. Surat Ijin Usaha Perdagangan Besar (SIUP Besar) No. 674/24.1PM.1/31.72/-1.824.27/e/2016 tanggal 23 September 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara kepada PT. EMC dengan kegiatan usaha Penyalur/Distributor/Expors Impor (KBLI : 4620 : perdagangan hasil pertanian dan hasil perikanan/hasil laut (ikan) hewan hidup dan 4659 : perdagangan mesin, peralatan dan alat teknik/mekanikal/elektrikal/mesin-mesin dan perlengkapannya lainnya suku cadangnya. SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib didaftar ulang setiap 5 tahun sekali yaitu pada tanggal 23 September 2021. Sesuai dengan ketentuan UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT. EMC telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara dengan No. TDP : 09.01.1.46.14439 tanggal 23 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2021. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 30/27.1BU.1/31.72.05.1003/-071.562/e/2017 tanggal

17 Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Ancol, yang menerangkan bahwa PT. EMC beralamat di Ruko Lodan Center Blok F 2-7, Jl. Lodan Raya No. 2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Januari 2022. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 70/M-DAG/PER/9/2015 tentang Angka Pengenal Importir, diberikan Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) No. 090301131-P kepada PT. EMC dengan jenis usaha Industri Pengolahan dan Pengemasan Ikan. API berlaku selama Importir masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi ulang setiap 5 tahun sekali. Sesuai ketentuan Pasal 6A Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/PMK.04/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Registrasi Kepabeanaan, PT. EMC telah diberikan Akses Kepabeanaan sebagai Importir/Eksportir dengan API : 090301131-P berdasarkan surat Direktur Teknis Kepabeanaan u.b. Kasubdit Registrasi Kepabeanaan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai No. S-021415/BC.025/2016 tanggal 03 November 2016. Sesuai ketentuan Pasal 24 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Eletronik, Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS telah menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada PT. EMC dibawah No. 8120001852794 tanggal 29 Agustus 2018, Nama KLBI: pembesaran crustacea laut, perdagangan besar hasil perikanan, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, industri pembekuan ikan, industry pendinginan/pengesan ikan, Kode KLBI : 03216, 46206, 46592, 10213, 10217, Jenis API: Angka Pengenal Importir Produsen (API-P), Status penanaman modal: PMDN. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan, Angka Pengenal Impor dan hak akses kepabeanaan.

Sampai dengan PENDAPAT SEGI HUKUM ini dikeluarkan perijinan yang dimiliki PT. EMC saat ini masih berlaku, dengan demikian PT. EMC telah memenuhi seluruh perijinan yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT. EMC.

- VI. Bahwa sampai dengan PENDAPAT SEGI HUKUM ini dibuat, PT. EMC telah melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan yaitu telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dan telah membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas asset tanah dan/atau bangunan yang dimilikinya. PT. EMC telah melaksanakan kewajibannya dibidang ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh pihak berwenang, telah melaporkan tenaga kerjanya dalam Wajib Laporan Ketenagakerjaan dan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam kepersertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah membayar upah minimum regional yang berlaku di wilayahnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. EMC saat ini tidak memiliki perkara di Pengadilan

Hubungan Industrial sehubungan dengan ketenagakerjaan dan Pengadilan Pajak sehubungan dengan perpajakan.

- VII. Pada saat PENDAPAT SEGI HUKUM ini dikeluarkan, PT. EMC telah memiliki Sertifikat Merek dengan No. Pendaftaran : IDM000350128 yang dikeluarkan oleh Direktur Merek u.b. Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, nama pemilik merek terdaftar : PT. EMC, tanggal pendaftaran merek : 12 Maret 2012, tanggal penerimaan permohonan : 24 Agustus 2010, untuk merek EMC Trusted Brand, berdasarkan pengajuan dengan No. Permohonan : D002010031151 tanggal 24 Agustus 2010, dengan kelas barang/jasa : 20, uraian warna : Biru, putih, uraian barang/jasa: ikan beku, porongan daging ikan, ikan kaleng. Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.
- VIII. Pada saat PENDAPAT SEGI HUKUM ini dikeluarkan PT. EMC memiliki dan/atau menguasai secara sah harta kekayaan benda tidak bergerak berupa tanah dan bangunan maupun benda bergerak berupa kendaraan bermotor, inventaris, peralatan dan mesin-mesin produksi dimana saat ini tidak sedang tersangkut/terlibat dalam suatu sengketa/perkara atau perselisihan hukum. Bahwa harta kekayaan benda tidak bergerak dan benda bergerak PT. EMC yang sifatnya material seluruhnya telah diasuransikan yang mencakup seluruh resiko-resiko penting yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. Harta kekayaan berupa harta kekayaan benda tidak bergerak berupa tanah dan bangunan saat ini dijadikan jaminan untuk kepentingan PT. Bank Permata Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan ("Bank Permata") dimana penjaminan tersebut bersifat material bagi PT. EMC sehingga jika obyek jaminan tersebut dieksekusi oleh Bank Permata maka akan berdampak langsung dan mengganggu kelangsungan usaha PT. EMC karena obyek jaminan tersebut menjadi tempat kelangsungan usaha PT. EMC dan pada saat PENDAPAT SEGI HUKUM ini dibuat Kolektibilitas I hutang tersebut dalam status lancar. Pelaksanaan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar PT. EMC dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- IX. Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh PT. EMC dengan pihak ketiga adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar PT. EMC dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada hal-hal yang dapat membatasi rencana pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) PT. EMC. Bahwa hingga tanggal PENDAPAT SEGI HUKUM ini tidak terdapat keberatan dari Kreditor sehubungan dengan rencana PT. EMC melakukan Penawaran Umum Perdana.
- Bahwa sehubungan atas perjanjian kredit dengan PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank") terdapat harta kekayaan berupa tanah dan/atau bangunan yang dimiliki oleh Ny. Lina yang saat ini dijadikan jaminan/agunan atas hutang PT. EMC pada Maybank tersebut. Sehubungan dengan penjaminan tersebut tidak ada kompensasi dalam bentuk apapun yang diberikan oleh PT. EMC kepada Ny. Lina tersebut.
- X. Bahwa sudah tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dari Kreditor dalam Perjanjian Kredit antara PT. EMC dengan PT. Bank Permata Tbk ("Bank Permata") dan PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank"). Berdasarkan surat Bank Permata tanggal 28 Maret 2019 antara lain disampaikan

bahwa Bank Permata telah mengetahui dan menyetujui perubahan pengurus dan pemegang saham PT. EMC. Terkait proses PT. EMC menjadi perusahaan go publik, dalam hal melakukan perubahan susunan pengurus, struktur permodalan, susunan pemegang saham Debitur, melakukan pembayaran deviden atau pembagian keuntungan dan pengeluaran saham-saham baru oleh Debitur atau setoran dari pemegang saham, maka Debitur cukup memberitahukan kepada Bank secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah hal tersebut dilakukan. Kemudian berdasarkan surat Bank Permata tanggal 30 Agustus 2019 antara lain disampaikan bahwa sesuai surat pemberitahuan dari PT. EMC, Bank Permata telah mengetahui perubahan terakhir susunan pemegang saham PT. EMC. Selanjutnya berdasarkan surat Maybank tanggal 09 April 2019 antara lain disampaikan bahwa Maybank telah mengetahui dan menyetujui perubahan pengurus dan pemegang saham PT. EMC. Terkait proses PT. EMC menjadi perusahaan go publik, dalam hal melakukan perubahan susunan pengurus, struktur permodalan, susunan pemegang saham Debitur, melakukan pembayaran deviden atau pembagian keuntungan dan pengeluaran saham-saham baru oleh Debitur atau setoran dari pemegang saham, maka Debitur cukup memberitahukan kepada Bank secara tertulis selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah hal tersebut dilakukan. Kemudian berdasarkan surat Maybank tanggal 10 September 2019 antara lain disampaikan bahwa sesuai surat pemberitahuan dari PT. EMC, Maybank telah mengetahui perubahan terakhir susunan pemegang saham PT. EMC. Dengan telah diperolehnya persetujuan dari Bank Permata dan Maybank, maka tidak terdapat lagi pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam PT. EMC.

XI. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan PT. EMC untuk:

1. Sekitar 13,83% (tiga belas koma delapan tiga persen) akan digunakan untuk pembelian dan jasa instalasi mesin pembekuan dan pendinginan untuk sarana produksi Perseroan yang berlokasi di Gorontalo;
2. Sekitar 6,84% (enam koma delapan empat persen) akan digunakan untuk pembelian dan jasa instalasi mesin pembekuan dan pendinginan hasil perikanan dari pihak ketiga untuk sarana produksi Perseroan yang berlokasi di Jakarta;
3. Sekitar 79,33% (tujuh puluh sembilan koma tiga tiga persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian bahan baku dan menunjang kegiatan operasional lainnya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan:

1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“**LRPD**”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib:

1. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
2. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham berupa pembelian dan instalasi mesin pembekuan dan pendinginan hasil perikanan dari pihak ketiga untuk sarana produksi Perseroan yang berlokasi di Gorontalo dan Jakarta sebagaimana disebutkan di atas bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 karena nilai transaksi tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Perseroan dan juga bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 karena transaksi dimaksud dilaksanakan dengan pihak ketiga, dan bukan dengan pihak afiliasi Perseroan.

- XII. PT. EMC telah melakukan penandatanganan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT. Era Mandiri Cemerlang No. 77 tanggal 28 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama) dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Himawan Gunadi (Presiden Direktur) dan Yacinta Fabiana Tjang (Direktur) yang telah diubah dengan Addendum Pertama Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT. Era Mandiri Cemerlang No. 83 tanggal 27 November 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, Notaris di Kota Bogor, antara PT. EMC dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama) dengan PT. UOB KAY HIAN SEKURITAS berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Yunus Arie Wiratama selaku kuasa dari Himawan Gunadi (Presiden Direktur) dan Yacinta Fabiana Tjang (Direktur) berdasarkan Surat Kuasa No. UOBKH/CPA-L/253/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 yang dibuat

secara dibawah tangan, Addendum Kedua Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT. Era Mandiri Cemerlang No. 29 tanggal 13 Desember 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, Notaris di Kota Bogor, antara PT. EMC dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama) dengan PT. UOB KAY HIAN SEKURITAS berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Yunus Arie Wiratama selaku kuasa dari Himawan Gunadi (Presiden Direktur) dan Yacinta Fabiana Tjang (Direktur) berdasarkan Surat Kuasa No. UOBKH/CPA-L/253/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 yang dibuat secara dibawah tangan dan Addendum Ketiga Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT. Era Mandiri Cemerlang No. 50 tanggal 23 Januari 2020, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, Notaris di Kota Bogor, antara PT. EMC dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama) dengan PT. UOB KAY HIAN SEKURITAS berkedudukan di Jakarta Pusat dalam hal ini diwakili oleh Yunus Arie Wiratama selaku kuasa dari Himawan Gunadi (Presiden Direktur) dan Yacinta Fabiana Tjang (Direktur) berdasarkan Surat Kuasa No. UOBKH/CPA-L/253/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 yang dibuat secara dibawah tangan. PT. EMC telah melakukan penandatanganan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Pada Pasar Perdana dan Pasar Sekunder dan Sebagai Agen Pelaksana pada Penawaran Umum PT. Era Mandiri Cemerlang No. 78 tanggal 28 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor antara PT. EMC dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama) dengan dengan PT Adimitra Jasa Korpora berkedudukan di Jakarta Utara dalam hal ini diwakili oleh Edi Purnomo (Direktur) yang telah diubah dengan Addendum Pertama Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Pada Pasar Perdana dan Pasar Sekunder dan Sebagai Agen Pelaksana pada Penawaran Umum PT. Era Mandiri Cemerlang No. 49 tanggal 23 Januari 2020, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor antara PT. EMC dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama) dengan dengan PT Adimitra Jasa Korpora berkedudukan di Jakarta Utara dalam hal ini diwakili oleh Edi Purnomo (Direktur). Bahwa PT. EMC telah melakukan penandatanganan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia No. Pendaftaran: SP-109/SHM/KSEI/1019 tanggal 20 November 2019 antara PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan dalam hal ini diwakili oleh Uriep Budhi Prasetyo (Direktur Utama) dengan PT. EMC dalam hal ini diwakili oleh Johan Rose (Direktur Utama). Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang diajukan oleh PT. EMC di Bursa Efek Indonesia secara prinsip dapat disetujui berdasarkan surat PT. Bursa Efek Indonesia No. S-08000/BEI.PP1/12-2019 tanggal 11 Desember 2019 yang ditandatangani oleh Inarno Djajadi (Direktur Utama) dan I Gede Nyoman Yetna (Direktur)

Perjanjian-perjanjian dan surat penawaran umum yang telah ditandatangani oleh PT. EMC dalam rangka untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut Go Publik/IPO) tersebut adalah sah dan mengikat serta tidak bertentangan atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar PT. EMC dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- XIII. Bahwa atas rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (selanjutnya disebut Go Publik/IPO) sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia, PT. EMC telah mengungkapkan

semua informasi material dalam Prospektus dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Bahwa pengungkapan aspek hukum dalam Prospektus adalah benar.

XIV. Bahwa sampai dengan tanggal pembuatan **PENDAPAT SEGI HUKUM** ini, PT. EMC saat ini tidak sedang terlibat dalam perkara pidana dan perkara perdata lain di Pengadilan Negeri dimana perseroan mempunyai tempat usaha, perkara perburuhan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial, sengketa tata usaha negara di pengadilan Tata Usaha Negara, perkara arbitrase dihadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, perkara perpajakan di Pengadilan Pajak, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun. Sedangkan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. EMC, tidak terdaftar sebagai penggugat, tergugat, pelawan, terlawan dalam suatu sengketa atau gugatan perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak pernah ditetapkan sebagai tersangka dan terdakwa dalam suatu tindak pidana dan tidak pernah dihukum dalam suatu tindak pidana, tidak terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial. tidak terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak. tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, tidak terdaftar sebagai pihak dalam suatu sengketa atau gugatan perdata yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia atau badan arbitrase lainnya. tidak tercatat sebagai debitur kredit macet di sektor perbankan dan tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan.

Demikian **PENDAPAT SEGI HUKUM** ini kami buat dengan sebenarnya dalam kapasitas kami selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi. Selanjutnya kami bertanggung jawab sepenuhnya atas materi **PENDAPAT SEGI HUKUM** ini.

ANRA & PARTNERS



PRIHATNO DOSOYOEDHANTO, S.H.

STTD.KH-46/PM-22/2018

HKHPM No Anggota 200430

Tembusan :

- 1. Yth. : Ketua Executif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.**
- 2. Yth. : Ketua Bursa Efek Indonesia**
- 3. A r s i p.**

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk

Office / Plant : Ruko Lodan Center
Jl. Lodan Raya No. 2, Blok F2-7 Ancol, Jakarta Utara 14430 - Indonesia
Telp. (62-21) 6930010, 6930017, 6930018 Fax. (62-21) 6930120

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, Dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
July 31, 2019, December 31, 2018 And 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, And
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johan Rose
Alamat : Jalan Akasia Golf Raya No. 38
Perumahan Bukit Golf Mediterania
Pantai Indah Kapuk RT/RW.003/005,
Kel. Kamal Muara Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

Name : Johan Rose
Address : Jalan Akasia Golf Raya No. 38
Perumahan Bukit Golf Mediterania
Pantai Indah Kapuk RT/RW.003/
005, Kel. Kamal Muara Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk;
2. Laporan keuangan PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK financial statements;
2. PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT ERA MANDIRI CEMERLANG Tbk. internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Johan Rose
Direktur Utama / President Director

Jakarta, 30 Desember 2019 / December 30, 2019

Halaman ini sengaja dikosongkan



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of **auditrust** International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.109/KM.1/2013

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00271/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/XII/2019

Report No. 00271/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/XII/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Era Mandiri Cemerlang Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018 and 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of **auditrust** International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.109/KM.1/2013

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00237/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/X/2019 tertanggal 28 Oktober 2019, 00253/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/XI/2019 tertanggal 27 November 2019 dan 00261/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/XII/2019 tertanggal 19 Desember 2019 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai perubahan maupun tambahan penyajian dan pengungkapan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk as of July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, and its financial performance and cash flows for the seven-month period ended July 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018 and 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have previously issued Independent auditors' report No. 00237/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/X/2019 dated October 28, 2019, 00253/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/XI/2019 dated November 27, 2019 and 00261/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/XII/2019 dated December 19, 2019 on the financial statements of the Company as of July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017 and for the seven-month period ended July 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018 and 2017. In relation to the Company's plan for initial public offering, the Company reissued the financial statements with changes and additional presentations and disclosures, as described in Note 33 to the financial statements.



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Member of **auditrust** International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.109/KM.1/2013

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Raynold".

Raynold Mainggolan

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1317

30 Desember 2019 / *December 30, 2019*

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	5	2.051.485.863	1.390.297.460	2.723.759.182	Cash
Piutang usaha	6	12.805.534.023	19.386.910.317	18.215.770.828	Trade receivables
Piutang lain-lain		91.274.000	100.769.000	88.134.000	Other receivables
Persediaan	7	25.326.780.436	22.376.400.023	12.041.481.127	Inventories
Uang muka	8	13.526.925.334	10.968.049.427	6.566.424.638	Advances
Beban dibayar dimuka		21.782.232	15.342.155	6.189.529	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>53.823.781.888</u>	<u>54.237.768.382</u>	<u>39.641.759.304</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang kemitraan	9	4.613.812.500	5.414.437.500	5.028.812.500	Due from partnership
Aset tetap - neto	10	22.939.321.560	18.700.927.516	19.412.793.584	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16c	435.730.711	372.614.361	238.518.617	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	4.812.738.576	2.590.083.627	2.809.109.392	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>32.801.603.347</u>	<u>27.078.063.004</u>	<u>27.489.234.093</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>86.625.385.235</u>	<u>81.315.831.386</u>	<u>67.130.993.397</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	52.170.110.772	51.875.017.903	48.937.518.773	Short-term bank loans
Utang usaha	13	355.367.447	1.262.473.212	2.814.502.320	Trade payables
Utang pajak	16a	755.527.721	1.437.196.071	531.626.761	Taxes payables
Uang muka pelanggan	14	168.083.672	1.267.451.720	666.538.779	Advance from customers
Beban akrual	17	403.357.631	1.446.041.746	300.871.288	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15	<u>353.179.589</u>	<u>292.231.441</u>	<u>25.047.000</u>	Consumer finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>54.205.626.832</u>	<u>57.580.412.093</u>	<u>53.276.104.921</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	15	261.945.745	136.504.659	-	Consumer finance payables
Utang pihak berelasi	18	-	11.000.000.000	4.000.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>873.130.674</u>	<u>719.612.588</u>	<u>469.612.705</u>	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.135.076.419</u>	<u>11.856.117.247</u>	<u>4.469.612.705</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>55.340.703.251</u>	<u>69.436.529.340</u>	<u>57.745.717.626</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					<i>Share capital - nominal value</i>
Rp50 per saham pada tanggal					<i>per value Rp50 at July 31, 2019 and</i>
31 Juli 2019 dan Rp100.000 per saham					<i>per value Rp100,000 at</i>
pada tanggal 31 Desember 2018					<i>December 31, 2018 and 2017</i>
dan 2017					
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					<i>Authorized - 2,000,000,000 shares at</i>
pada tanggal 31 Juli 2019 dan					<i>July 31, 2019 and 50,000 shares at</i>
50.000 saham pada tanggal					<i>December 31, 2018 and 2017</i>
31 Desember 2018 dan 2017					
Modal ditempatkan dan disetor -					<i>Issued and paid -</i>
500.000.000 saham pada tanggal					<i>500,000,000 shares at</i>
31 Juli 2019 dan 20.000 saham					<i>July 31, 2019 and 20,000 shares at</i>
pada tanggal 31 Desember 2018					<i>December 31, 2018 and 2017</i>
dan 2017	20	25.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	
Uang muka setoran modal		-	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Advance for share subscription</i>
Tambahan modal disetor	21	155.000.000	155.000.000	155.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		(14.946.442)	(12.224.379)	(7.325.201)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		10.000.000	-	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		6.134.628.426	6.736.526.425	4.237.600.972	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas		31.284.681.984	11.879.302.046	9.385.275.771	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		86.625.385.235	81.315.831.386	67.130.993.397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
PENJUALAN	23	57.853.095.600	63.676.503.917	120.671.262.221	70.658.387.805	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	46.942.625.478	52.378.053.474	104.357.736.175	59.572.440.653	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.910.470.122	11.298.450.443	16.313.526.046	11.085.947.152	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25					OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi		3.868.118.274	4.465.612.509	7.697.903.216	5.019.160.868	<i>General and administrative expense</i>
Total Beban Usaha		3.868.118.274	4.465.612.509	7.697.903.216	5.019.160.868	<i>Total Operating Expense</i>
LABA USAHA		7.042.351.848	6.832.837.934	8.615.622.830	6.066.786.284	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOMES (EXPENSES)
Beban keuangan	26	(3.097.309.590)	(3.234.479.330)	(5.377.452.198)	(4.315.648.308)	<i>Financing expenses</i>
Beban piutang tak tertagih		(122.860.747)	(147.987.373)	(253.692.639)	(237.347.412)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Keuntungan penjualan aset tetap		290.000.000	-	130.000.000	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		(23.913.435)	950.894.898	1.734.480.341	(175.787.035)	<i>Gain (loss) on forex</i>
Lain-lain - neto		(757.942.371)	(316.680.998)	(633.361.995)	(180.372.148)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(3.712.026.143)	(2.748.252.803)	(4.400.026.491)	(4.909.154.903)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)						PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		3.330.325.705	4.084.585.131	4.215.596.339	1.157.631.381	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN						
Kini	16b	(984.432.699)	(1.429.257.120)	(1.849.133.571)	(770.550.470)	<i>Current</i>
Tangguhan	16c	62.208.995	77.269.900	132.462.685	110.607.827	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(922.223.704)	(1.351.987.220)	(1.716.670.886)	(659.942.643)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		2.408.102.001	2.732.597.911	2.498.925.453	497.688.738	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:						<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	19	(3.629.418)	-	(6.532.237)	(5.613.277)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	16c	907.355	-	1.633.059	1.403.319	<i>Related incomes tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		(2.722.063)	-	(4.899.178)	(4.209.958)	OTHERS COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA KOMPREHENSIF NETO		2.405.379.938	2.732.597.911	2.494.026.275	493.478.780	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba per Saham Dasar dan Laba per Saham Dasar Dilusian	22	20	68	62	12	<i>Earning per Share Earning per Share Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Seven-Month Periods Ended July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance For Share Subscription</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2017	2.000.000.000	3.000.000.000	-	(3.115.243)	-	3.739.912.234	8.736.796.991	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan Pajak	-	-	155.000.000	-	-	-	155.000.000	<i>Additional paid in capital from tax amnesty</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	497.688.738	497.688.738	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan neto	-	-	-	(4.209.958)	-	-	(4.209.958)	<i>Others comprehensive income for the year - net</i>
Saldo 31 Desember 2017	2.000.000.000	3.000.000.000	155.000.000	(7.325.201)	-	4.237.600.972	9.385.275.771	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	2.732.597.911	2.732.597.911	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan neto	-	-	-	-	-	-	-	<i>Others comprehensive income for the period - net</i>
Saldo 31 Juli 2018	2.000.000.000	3.000.000.000	155.000.000	(7.325.201)	-	6.970.198.883	12.117.873.682	<i>Balance as of July 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Seven-Month Periods Ended July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance For Share Subscription</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2018	2.000.000.000	3.000.000.000	155.000.000	(7.325.201)	-	4.237.600.972	9.385.275.771	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.498.925.453	2.498.925.453	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan neto	-	-	-	(4.899.178)	-	-	(4.899.178)	<i>Others comprehensive income for the year - net</i>
Saldo 31 Desember 2018	2.000.000.000	3.000.000.000	155.000.000	(12.224.379)	-	6.736.526.425	11.879.302.046	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Konversi utang pemegang saham menjadi modal ditempatkan	11.000.000.000	-	-	-	-	-	11.000.000.000	<i>Convertible due to share holder to paid in capital</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen	3.000.000.000	-	-	-	-	(3.000.000.000)	-	<i>Dividend</i>
Setoran modal	9.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	-	6.000.000.000	<i>Paid in capital</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	2.408.102.001	2.408.102.001	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan neto	-	-	-	(2.722.063)	-	-	(2.722.063)	<i>Others comprehensive income for the period - net</i>
Saldo 31 Juli 2019	25.000.000.000	-	155.000.000	(14.946.442)	10.000.000	6.134.628.426	31.284.681.984	<i>Balance as of July 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Seven-Month Periods Ended July 31, 2019 and 2018, and For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	63.335.103.846	68.326.851.574	120.101.035.673	66.273.092.896	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(54.115.658.171)	(58.371.047.961)	(116.673.998.321)	(59.134.270.008)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(3.868.118.274)	(4.465.612.509)	(7.697.903.216)	(5.019.160.868)	Payments for operating expenses
Pembayaran atas beban keuangan	(3.097.309.590)	(3.234.479.330)	(5.377.452.198)	(4.315.648.308)	Payment for financing expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(984.432.699)	(1.429.257.120)	(1.849.133.571)	(770.550.470)	Payment of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) dari aktivitas operasi lainnya	(781.855.806)	634.213.900	1.101.118.346	(356.159.183)	Receipt (payment) from other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>487.729.306</u>	<u>1.460.668.554</u>	<u>(10.396.333.287)</u>	<u>(3.322.695.941)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(268.843.057)	(446.934.730)	(473.317.430)	(6.678.239.305)	Additional of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	(492.654.949)	127.765.030	219.025.765	219.025.765	Other non-current assets
Penjualan aset tetap	290.000.000	-	130.000.000	-	Sale on fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(471.498.006)</u>	<u>(319.169.700)</u>	<u>(124.291.665)</u>	<u>(6.459.213.540)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	6.000.000.000	-	-	-	Additional of paid-up capital
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(6.145.900.000)	-	7.000.000.000	-	Receipt (payment) due to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	2.197.647.554	(1.240.463.331)	5.345.212.612	10.454.677.549	Receipt (payment) of bank loan
Penambahan (pembayaran) piutang kemitraan	800.625.000	(224.947.917)	(385.625.000)	(465.625.000)	Additional (payment) due from partnership
Penambahan (pembayaran) utang sewa pembiayaan	(304.860.766)	(212.748.025)	(364.710.900)	25.047.000	Additional (payment) finance lease payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>2.547.511.788</u>	<u>(1.678.159.273)</u>	<u>11.594.876.712</u>	<u>10.014.099.549</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN CERUKAN	<u>2.563.743.088</u>	<u>(536.660.419)</u>	<u>1.074.251.760</u>	<u>232.190.068</u>	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND OVERDRAFTS
KAS DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE/TAHUN	<u>(13.210.142.056)</u>	<u>(14.284.393.816)</u>	<u>(14.284.393.816)</u>	<u>-</u>	CASH AND OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF PERIOD/YEARS
KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	<u><u>(10.646.398.968)</u></u>	<u><u>(14.821.054.235)</u></u>	<u><u>(13.210.142.056)</u></u>	<u><u>(14.284.393.816)</u></u>	CASH AND OVERDRAFT AT THE END OF PERIOD/YEARS
Kas dan cerukan terdiri dari:					<i>The cash and overdraft comprise of the following:</i>
	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Kas	2.051.485.863	2.454.493.034	1.390.297.460	2.723.759.182	Cash
Cerukan	(12.697.884.831)	(17.275.547.269)	(14.600.439.516)	(17.008.152.998)	Overdraft
	<u><u>(10.646.398.968)</u></u>	<u><u>(14.821.054.235)</u></u>	<u><u>(13.210.142.056)</u></u>	<u><u>(14.284.393.816)</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 79 dari Notaris Haji Muhammad Afdal Gazali, SH. notaris di Jakarta pada tanggal 14 Nopember 2000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17.798 HT.01.01.Tahun 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Juni 2004 Nomor 47, Tambahan Nomor 5524/2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor Propinsi Jawa Barat tanggal 27 Juni 2019, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291900 tanggal 28 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan, Jasa, Pertanian, Perikanan, Perkebunan, Industri, Pembangunan, Pertambangan serta Percetakan. Saat ini, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Perusahaan beralamat di Ruko Lodan Center Blok F2-7 Jalan Lodan Raya No. 2 RT/RW 13/02 Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

PT Berkah Delapan Samudera Perusahaan yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on the deed establishment No. 79 from Notary Haji Muhammad Afdal Gazali, SH. notary in Jakarta on November 14, 2000. The deed of establishment were approved by the Ministry of Justice Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17.798 HT.01.01.Tahun 2001, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia dated June 11, 2004 Number 47, Supplement Number 5524/2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, last amendment based on Notary Deed No. 45 from Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Kota Bogor West Java Province on June 27, 2019, regarding additional authorized and additional issued and fully paid share capital of the Company. This amendment was approved the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0291900 dated June 28, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's article of association, the purpose and objective of the Company is to engage in Trades, Services, Agriculture, Fisheries, Plantations, Industry, Development, Mining and Printing. Currently, the Company's main business activities is engaged in the industry of processing and trade sectors of fishery products.

The Company started its commercial operations in 2006.

The Company is located in the commercial Lodan Center Block F2-7 Jalan Lodan Raya No. 2 RT/RW 13/02 Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta Administrative City.

PT Berkah Delapan Samudera which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholders and ultimate shareholders of the Company.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Nyonya Lina

President Commissioner

Direktur Utama Tuan Johan Rose

President Director

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mempekerjakan masing-masing sekitar 69, 72 dan 62 karyawan (tidak diaudit).

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company had approximately 69, 72 and 62 employees, respectively (unaudited).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2019.

c. *Completion of the Financial Statements*

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on December 30, 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang meliputi Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements were prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Capital Market Regulatory.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan bank disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments and improvements to statements and new interpretation effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. For these purposes cash and bank are shown net of bank overdrafts.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which is also the functional currency of the Company.

b. Cash

Cash consist of cash on hand and in banks that not pledged as collateral or restricted in use.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan bank
sebagaimana didefinisikan diatas dikurangi dengan
cerukan, jika ada.

c. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank
yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang
dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk
membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1)
tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.
Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang
dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak
lancar.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan
pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan
berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua
belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin
tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan
dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan
sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7
"Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai
berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas Perusahaan.
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas
Perusahaan.
 - iii. merupakan personil manajemen kunci
Perusahaan atau entitas induk dari
Perusahaan.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

*For the purpose of the statement of cash flows, cash
and bank as defined above net off with overdraft, if
any.*

c. Restricted Cash

*Cash in banks and time deposits, which are restricted
in use, is presented as "Restricted Cash in Banks."
Restricted cash in banks to be use to pay currently
maturing obligations that are due within one (1) year
is presented under current assets. Other bank
accounts and time deposits that are restricted in use
are presented under non-current assets.*

d. Transactions with Related Parties

*The Company discloses transactions with related
parties. The transactions are made based on terms
agreed by the parties, whereas such terms may not
be the same as those transactions with unrelated
parties.*

*A party is considered to be related to the Company
as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures", if:*

1. *A person or a close member of that person's family
as follows:*
 - i. has control or joint control over the Company.*
 - ii. has significant influence over the Company.*
 - iii. is a member of the key management personal
of the Company or of a parent of the Company.*

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya.;
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf diatas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member from the same group;
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries;
 - iii. the entity and the Company and its a subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in 1(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost is determined using the average method.

Net realizable value are determined based on estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
 DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penyisihan untuk penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4 - 8

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Allowance for impairment is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. *Fixed Assets*

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan fasilitas, prasarana pembersihan dan penyimpanan ikan didaerah sebelum dikirim ke Jakarta ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land in the form of HGU, HGB and HP are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

h. Deferred Charges

Cost incurred related to the acquisition of facilities, infrastructure cleaning and storing fish before it is sent to the Jakarta area are deferred and amortized over the useful life is stated at cost, less accumulated amortization and any impairment in value.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

i. Beban Emisi Penerbitan Saham

Beban yang timbul sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

i. Share Issuance Costs

Cost incurred related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the statement of financial position.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
 DITERAPKAN (Lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.026	14.481	13.548	<i>US Dollar 1/Rupiah</i>
100 Yen Jepang/Rupiah	129	131	120	<i>Japan Yen 100/Rupiah</i>
1 Yuan China/Rupiah	2.037	2.110	2.073	<i>China Yuan 1/Rupiah</i>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency at the rates of exchange prevailing when the transactions were made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 were as follows:

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

n. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

n. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Company applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The Company has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Company measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

o. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pada tanggal laporan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan, uang muka dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

2. Liabilitas Keuangan

Pada tanggal laporan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pihak berelasi.

Setelah pengakuan awal yang pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

o. Financial Instruments

1. Financial Assets

As of reporting date, the Company only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company loans and receivables comprised of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and advance payment.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. Financial Liabilities

As at reporting date, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, loan payable to other financial institution, lease payable and due to related parties.

After the initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of Financial Assets

All financial assets, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

The Company initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

p. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

p. Fair Value Measurement

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (*bid price for long position and price demand for short position*), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

r. Segmen Operasi

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

r. Operating Segments

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

s. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Penawaran umum saham perdana Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai beban emisi perbitan saham yang ditangguhkan pada akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor apabila pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Earnings per Share

The Company applied PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss net, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

t. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are presented as a deduction of "Additional paid-in capital" account, as part of Equity in the statement of financial position.

Initial public offering of the Company is still in process. Costs incurred related to the public offering is presented as deferred share issuance costs in "Other Non-current Assets" account and subsequently will be recorded as deduction of paid in capital when the statement of the registration are became effective.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

The Company based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the fact that majority of the Company's businesses are influenced by primary economic environment in which the Company operates.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (*Lanjutan*)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (*Continued*)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan setoran jaminan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets and security deposits are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turn-over rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its employee benefit liability and expense.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Evaluating provisions and contingencies

The Company exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

5. KAS

5. CASH

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Kas	775.219.245	610.878.607	571.649.421	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank				<i>Cash in banks</i>
<u>Dolar AS</u>				<u><i>US Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.084.004.880	22.538.808	18.911.924	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.261.364	328.082.115	13.914.338	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	18.553.453	307.990.162	1.942.802.032	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Rabo Bank Tbk	-	-	13.063.117	<i>PT Rabo Bank Tbk</i>
Sub total	1.137.819.697	658.611.085	1.988.691.411	<i>Sub total</i>
<u>Yen JPY</u>				<u><i>JPY Yen</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	18.898.371	19.191.427	48.045.737	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>China Yuan CNY</u>				<u><i>China Yuan CNY</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	7.538.672	7.612.700	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>Rupiah</u>				<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	53.152.526	65.292.329	10.035.109	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	50.593.328	4.881.804	19.054.245	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.180.418	4.514.376	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.683.085	1.803.161	16.482.765	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	1.400.521	17.511.971	59.244.707	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Rabo Bank Tbk	-	-	10.555.787	<i>PT Rabo Bank Tbk</i>
Sub total	112.009.878	94.003.641	115.372.613	<i>Sub total</i>
Total Kas di Bank	1.276.266.618	779.418.853	2.152.109.761	<i>Total Cash in Banks</i>
Total	2.051.485.863	1.390.297.460	2.723.759.182	<i>Total</i>

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

All placement in banks are with third parties and no have of restricted cash.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
<u>Rupiah</u>				<u><i>Rupiah</i></u>
Lokal	4.075.111.056	4.528.531.981	5.025.314.001	<i>Local</i>

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Seaport Producers Corporation	3.878.771.079	2.358.045.493	2.643.370.602	<i>Seaport Producers Corporation</i>
Alfa International Seafood	2.676.831.243	770.818.417	-	<i>Alfa International Seafood</i>
Blue Aqua Foods S.A. de C. V	1.718.054.137	1.773.787.392	1.685.027.755	<i>Blue Aqua Foods S.A. de C. V</i>
Global Food Trading	987.823.128	-	-	<i>Global Food Trading</i>
Guangzhou Peon Food Supply Co. Ltd	215.568.399	-	-	<i>Guangzhou Peon Food Supply Co. Ltd</i>
Anglothai	113.400.210	143.434.305	-	<i>Anglothai</i>
Brasmar - Comercio De Productos	-	4.329.775.557	-	<i>Brasmar - Comercio De Productos</i>
Seafood Connection B.V.	-	2.072.448.315	-	<i>Seafood Connection B.V.</i>
Nasha Frozen Seafood Co. Ltd	-	2.008.876.725	-	<i>Nasha Frozen Seafood Co. Ltd</i>
Fasomitakis	-	924.293.268	-	<i>Fasomitakis</i>
Hejazi Food Stuff PVT. LTD	-	663.595.156	-	<i>Hejazi Food Stuff PVT. LTD</i>
Koi-Koi Trading	-	384.796.373	-	<i>Koi-Koi Trading</i>
Gulf Seafood LLC	-	189.585.252	149.569.920	<i>Gulf Seafood LLC</i>
Hermanos Beltrn Adell, S.L	-	-	3.730.104.184	<i>Hermanos Beltrn Adell, S.L</i>
BK Food	-	-	3.155.677.655	<i>BK Food</i>
Frime	-	-	1.673.239.643	<i>Frime</i>
Apollo Marine	-	-	482.782.980	<i>Apollo Marine</i>
Pasadena	-	-	74.495.168	<i>Pasadena</i>
Saerom Produce	-	-	7.678.735	<i>Saerom Produce</i>
Opus Verticlas	-	-	1.964.460	<i>Opus Verticlas</i>
Sub total	9.590.448.196	15.619.456.253	13.603.911.102	<i>Sub total</i>
<u>Yen Jepang</u>				<u>Japan Yen</u>
Sinsei	-	-	61.240.549	<i>Sinsei</i>
Total Pihak Ketiga	13.665.559.252	20.147.988.234	18.690.465.652	<i>Total Third Parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(860.025.229)	(761.077.917)	(474.694.824)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total	12.805.534.023	19.386.910.317	18.215.770.828	Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Sampai dengan 30 hari	7.872.394.059	13.845.668.861	11.980.123.896	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	407.511.106	452.853.198	502.531.400	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	2.852.577.739	3.169.972.387	3.517.719.801	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.533.076.348	2.679.493.788	2.690.090.555	<i>More than 90 days</i>
Total	13.665.559.252	20.147.988.234	18.690.465.652	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(860.025.229)	(761.077.917)	(474.694.824)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total Neto	12.805.534.023	19.386.910.317	18.215.770.828	<i>Total Net</i>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	761.077.917	474.694.824	235.385.284	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	122.860.747	253.692.639	237.347.412	<i>Provision during the year</i>
Selisih kurs	(23.913.435)	32.690.454	1.962.128	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	860.025.229	761.077.917	474.694.824	<i>Ending Balance</i>

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Bahan baku	3.943.823.220	10.289.930.740	1.823.213.750	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	13.332.177.557	6.584.502.801	3.804.567.595	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	8.050.779.659	5.501.966.482	6.413.699.782	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	25.326.780.436	22.376.400.023	12.041.481.127	<i>Total</i>

7. INVENTORIES

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bahan baku merupakan ikan hasil tangkapan nelayan yang dibeli oleh Perusahaan baik berupa ikan utuh ataupun ikan yang telah dipotong sesuai dengan permintaan Perusahaan.

Bahan jadi adalah ikan utuh ataupun ikan yang telah dipotong dan telah sesuai dengan permintaan konsumen yang siap dikirim Perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Bahan pembantu dan suku cadang adalah bahan pendukung produksi dan peralatan suku cadang mesin-mesin produksi Perusahaan.

Persediaan bahan baku dan bahan jadi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap kehilangan/kerusakan fisik (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
Pembelian Bahan Baku			
Aceh	5.142.584.956	5.680.858.250	3.545.133.710
Kupang	3.586.900.165	3.624.904.958	1.743.341.956
Gorontalo	2.472.795.970	-	-
Lain-lain	494.371.673	487.286.219	547.948.972
Sub total	<u>11.696.652.764</u>	<u>9.793.049.427</u>	<u>5.836.424.638</u>

7. INVENTORIES (Continued)

Raw materials are fish caught by fishermen purchased by the Company's in the form of whole fish or fish that have been cut according to the Company demand.

Finished goods is whole fish or fish that has been cut and has been in accordance with consumer demand that is ready to be send by the Company to meet consumer demand.

Indirect material and spare parts are production supporting materials and equipment for support production and the Company machine production spare parts.

Raw materials inventory and finished goods as collateral for the Company's loan from PT Bank Permata Tbk (Notes 12).

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company insured its inventories together with its fixed assets against any physical loss/damage (Note 10). Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the management believed that there were no circumstances that would give rise to impairment of inventories.

8. ADVANCES

Purchase of Raw Materials
Aceh
Kupang
Gorontalo
Others
Sub total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

8. UANG MUKA (*Lanjutan*)

8. ADVANCES (*Continued*)

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Operasional Kapal				<i>Ship Operations</i>
Gorontalo	830.272.570	-	-	<i>Gorontalo</i>
Kupang	600.000.000	525.000.000	480.000.000	<i>Kupang</i>
Aceh	400.000.000	650.000.000	250.000.000	<i>Aceh</i>
Sub total	<u>1.830.272.570</u>	<u>1.175.000.000</u>	<u>730.000.000</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u><u>13.526.925.334</u></u>	<u><u>10.968.049.427</u></u>	<u><u>6.566.424.638</u></u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian bahan baku merupakan pembayaran dimuka pembelian ikan kepada Nelayan (Nelayan Pengumpul) didaerah. Seluruh jumlah tersebut akan diperhitungkan kembali setelah ikan diserahkan kepada Perusahaan.

Advances for purchasing raw materials advance payments for purchases fish for fishermen (Collecting Fishermen) in the area. All of this amount will be recalculated after the fish is handed over to the Company.

Operasional kapal merupakan pemberian dana ke nelayan sebagai modal melaut kepada nelayan didaerah. Seluruh jumlah tersebut akan diperhitungkan kembali setelah ikan diserahkan kepada Perusahaan.

Ship operations advance payments for advances for fishing fisherman in the local area. All of this amount will be recalculated after the fish is handed over to the Company.

9. PIUTANG KEMITRAAN

9. DUE FROM PARTNERSHIP

Akun ini merupakan pinjaman dana Perusahaan kepada nelayan yang digunakan untuk pembelian kapal operasional penangkapan, alat pancing serta fasilitas penyimpanan ikan sementara ketika melaut. Perjanjian pinjam meminjam antara Perusahaan dengan Yonathan Absalom Belleh (mewakili nelayan) sebagai upaya untuk menjamin ketersediaan ikan bagi Perusahaan (Catatan 31).

This account represents loan given by the Company to fisherman which was used for the purchased of operational fishing ship, fishing equipment and temporary fish storage facilities when fishing. Loan agreement between the Company and Mr. Yonathan Absalom Belleh (representing fisherman) in an effort to guarantee the availability of fish for the Company (Note 31).

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan telah membeli tujuh buah kapal beserta perlengkapannya dan telah diserahkan kepada nelayan mitra.

As of July 31, 2019, the Company has purchased seven ship and their equipment and has been handed over to fishing partners.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

9. PIUTANG KEMITRAAN (Lanjutan)

9. DUE FROM PARTNERSHIP (Continued)

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Saldo awal	5.414.437.500	5.028.812.500	4.563.187.500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:				<i>Addition:</i>
Pembelian kapal baru	-	1.600.000.000	1.500.000.000	<i>Purchase a new ship</i>
Pengurangan:				<i>Deduction:</i>
Pelunasan dari nelayan mitra	(800.625.000)	(1.214.375.000)	(1.034.375.000)	<i>Settlement from partner fishermen</i>
Saldo Akhir	4.613.812.500	5.414.437.500	5.028.812.500	<i>Ending Balance</i>

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 manajemen berkeyakinan seluruh saldo piutang kemitraan Perusahaan dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang kemitraan.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the management believes all due from partnership balance the Company are fully collectible and hence no allowance for impairment of due from partnership is necessary.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Juli/ <i>Balance as of July 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	6.905.324.182	-	-	-	6.905.324.182	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	8.359.570.064	-	-	2.331.500.000	10.691.070.064	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	16.788.427.920	234.308.749	-	1.421.200.000	18.443.936.669	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	1.119.779.798	34.534.308	-	-	1.154.314.106	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.554.224.245	491.250.000	418.174.245	-	1.627.300.000	<i>Vehicles</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u><i>Construction in progress</i></u>
Bangunan dan prasarana	-	2.331.500.000	-	(2.331.500.000)	-	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	-	2.084.400.000	-	(1.421.200.000)	663.200.000	<i>Machinery and equipment</i>
Total Biaya Perolehan	34.727.326.209	5.175.993.057	418.174.245	-	39.485.145.021	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	5.192.325.608	208.989.252	-	-	5.401.314.860	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	9.205.218.445	636.462.490	-	-	9.841.680.935	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	1.068.272.062	10.909.771	-	-	1.079.181.833	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	560.582.578	81.237.500	418.174.245	-	223.645.833	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	16.026.398.693	937.599.013	418.174.245	-	16.545.823.461	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	18.700.927.516				22.939.321.560	<i>Carrying Amounts</i>

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	6.905.324.182	-	-	-	6.905.324.182	Land
Bangunan dan prasarana	8.359.570.064	-	-	-	8.359.570.064	Building and improvements
Mesin dan peralatan	9.822.501.115	431.737.500	-	6.534.189.305	16.788.427.920	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.078.199.868	41.579.930	-	-	1.119.779.798	Office equipment
Kendaraan	1.060.004.245	768.400.000	274.180.000	-	1.554.224.245	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	6.534.189.305	-	-	(6.534.189.305)	-	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	33.759.788.779	1.241.717.430	274.180.000	-	34.727.326.209	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.774.347.105	417.978.503	-	-	5.192.325.608	Building and improvements
Mesin dan peralatan	7.805.904.121	1.399.314.324	-	-	9.205.218.445	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.021.650.346	46.621.716	-	-	1.068.272.062	Office equipment
Kendaraan	745.093.623	89.668.955	274.180.000	-	560.582.578	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	14.346.995.195	1.953.583.498	274.180.000	-	16.026.398.693	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	19.412.793.584				18.700.927.516	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	6.905.324.182	-	-	-	6.905.324.182	Land
Bangunan dan prasarana	8.359.570.064	-	-	-	8.359.570.064	Building and improvements
Mesin dan peralatan	9.077.501.115	-	-	745.000.000	9.822.501.115	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.072.299.868	5.900.000	-	-	1.078.199.868	Office equipment
Kendaraan	921.854.245	138.150.000	-	-	1.060.004.245	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	745.000.000	6.534.189.305	-	(745.000.000)	6.534.189.305	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	27.081.549.474	6.678.239.305	-	-	33.759.788.779	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.356.368.602	417.978.503	-	-	4.774.347.105	Building and improvements
Mesin dan peralatan	7.097.270.229	708.633.892	-	-	7.805.904.121	Machinery and equipment
Peralatan kantor	961.210.587	60.439.759	-	-	1.021.650.346	Office equipment
Kendaraan	624.061.426	121.032.197	-	-	745.093.623	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	13.038.910.844	1.308.084.351	-	-	14.346.995.195	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	14.042.638.630				19.412.793.584	Carrying Amounts

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban pokok penjualan	656.319.309	797.713.262	1.367.508.449	915.659.046	Cost of goods sold
Beban usaha	281.279.704	341.877.112	586.075.049	392.425.305	Operating expenses
Total	937.599.013	1.139.590.374	1.953.583.498	1.308.084.351	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress were as follows:

31 Juli 2019 / July 31, 2019				
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Bangunan dan prasarana	51 - 95	-	2019	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51 - 95	663.200.000	2019	Machinery and equipment
Total		663.200.000		Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Mesin dan peralatan	51 - 95	-	2018	Machinery and equipment
Total		-		Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Mesin dan peralatan	51 - 95	6.534.189.305	2018	Machinery and equipment
Total		6.534.189.305		Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Perhitungan keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Hasil penjualan	290.000.000	130.000.000	-	<i>Proceeds</i>
Nilai Tercatat	-	-	-	<i>Carrying Amounts</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>290.000.000</u>	<u>130.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Gain on sale of fixed asset</i>

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use that are classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp7.844.412.343, Rp8.166.374.228 dan Rp6.169.668.916.

As of July 31, 2019, December 31, 2018, and 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp7,844,412,343, Rp8,166,374,228 and Rp6,169,668,916, respectively.

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar 17,4 Miliar, 9,9 Miliar dan 17,2 Miliar. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company had insured its fixed assets and inventories against all risks with total sum insured being 17.4 Billion, 9.9 Billion and 17.2 Billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset bangunan dan mesin pabrik digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk dan PT Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12).

The asset building and machinery as collateral for the Company's loan from PT Bank Permata Tbk and PT Maybank Indonesia Tbk (Notes 12).

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the management believed that there were no circumstances that would give rise to impairment of fixed assets.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Aset tidak lancar lainnya:				<i>Other non-current assets:</i>
Beban sewa tanah jangka panjang neto	26.761.000	28.140.000	30.504.000	<i>Long term land rent expense-net</i>
Beban ditangguhkan	4.143.138.153	2.561.943.627	2.778.605.392	<i>Deferred charges</i>
Beban emisi penerbitan saham	642.839.423	-	-	<i>Share issuance cost</i>
Total	4.812.738.576	2.590.083.627	2.809.109.392	Total

Beban sewa tanah merupakan uang muka atas pembayaran sewa lahan yang digunakan Perusahaan untuk pembangunan gedung dan fasilitas pengumpulan sementara ikan.

Expenses land rent are advances for payment of land rent used by the Company for construction of buildings and temporary fish placement facility.

Sewa tanah terdiri dari beberapa perjanjian sewa dengan berbagai pihak ketiga dan pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara 20 tahun dan biaya sewa akan diamortisasi selama masa sewa. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 24).

Land rent represent from several lease agreements with various third parties and related party. Lease term ranged from 20 years and rent expense will be amortized over the term of the lease. Amortization is calculated on a straight-line basis over the lease term and charged to cost of goods sold (Note 24).

Beban ditangguhkan merupakan biaya pembangunan dan akumulasi beban pemeliharaan dan perawatan bangunan gudang di Aceh, Kupang dan Gorontalo yang digunakan Perusahaan untuk pengumpulan sementara ikan yang dibeli serta pembersihan awal, sebelum ikan dikirim ke Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred charges represent construction costs and accumulated buildings repair and maintenance expense warehouse in Aceh, Kupang and Gorontalo for used by the Company for temporary fish placement purchased as well as initial cleaning, before the fish being sent to Jakarta, with details as follows:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Biaya Perolehan				<i>Acquisition Costs</i>
Saldo awal	4.120.000.000	4.120.000.000	4.120.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	1.730.000.000	-	-	<i>Addition current year</i>
Total biaya perolehan	5.850.000.000	4.120.000.000	4.120.000.000	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Amortisasi				<i>Accumulated Amortization</i>
Saldo awal	(1.558.056.373)	(1.341.394.608)	(1.124.732.843)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	(148.805.474)	(216.661.765)	(216.661.765)	<i>Addition current year</i>
Total Akumulasi Amortisasi	(1.706.861.847)	(1.558.056.373)	(1.341.394.608)	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Nilai Tercatat	4.143.138.153	2.561.943.627	2.778.605.392	<i>Carrying Amounts</i>

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Beban ditangguhkan akan diamortisasi selama masa sewa. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 24).

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Deferred charges will be amortized over the term of the lease. Amortization is calculated on a straight-line basis over the lease term and charged to cost of goods sold (Note 24).

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
PT Bank Permata Tbk				<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Cerukan	4.920.550.667	7.218.074.638	7.263.289.548	<i>Overdraft</i>
Revolving loan	39.472.225.941	37.274.578.387	31.929.365.775	<i>Revolving loan</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Cerukan	7.777.334.164	7.382.364.878	9.744.863.450	<i>Overdraft</i>
Total	52.170.110.772	51.875.017.903	48.937.518.773	Total

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 2 Maret 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: 0265/SME-HWN/III/2012 sebesar Rp9.400.000.000 dan USD900.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Term Loan II:*
Plafond awal Rp4.400.000.000 (baru), 3 tahun (36 bulan) bunga 10,5% p.a., provisi 0,5% flat.
- *Cerukan I:*
Plafond Rp5.000.000.000 (baru), 1 tahun (12 bulan) bunga 10,5% p.a., provisi 0,5% p.a.
- *Kredit Ekspor:*
Plafond USD900.000 (baru), 1 tahun (12 bulan) bunga 6% p.a., 0,5% p.a.

PT Bank Permata Tbk.

On March 02, 2012, the Company obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with a Credit Approval Letter Number: 0265/SME-HWN/III/2012 amounting to Rp9,400,000,000 and USD900,000 with the following conditions:

- *Term Loan II:*
Initial ceiling of Rp4,400,000,000 (new), 3 years (36 months) interest of 10.5% p.a., provision of 0.5% flat.
- *Overdraft I:*
Rp5,000,000,000 ceiling (new), 1 year (12 months) interest of 10.5% p.a., provision of 0.5% p.a.
- *Export Credit*
USD900,000 ceiling (new), 1 year (12 months) interest 6% p.a., 0.5% p.a.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan mendapatkan pembaharuan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: LoO/2019/IV/573/SME dan berdasarkan akta Notaris Mellyani Noor Shandra S.H. No. 96 tanggal 29 Maret 2018, sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp41.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Cerukan:
Pagu fasilitas Rp8.000.000.000, bunga 9% p.a., denda 36% pertahun, provisi 0,25% pertahun dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu. Jangka waktu fasilitas 12 Maret 2019 sampai 12 Maret 2020.
- *Revolving Loan*:
Pagu fasilitas Rp41.000.000.000, bunga 9% p.a., denda 18% pertahun, provisi 0,25% pertahun dan denda pembayaran dipercepat 2% dari pagu. Jangka waktu fasilitas 12 Maret 2019 sampai 12 Maret 2020.

Pinjaman diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus ibukota Jakarta dan jaminan tambahan berupa persediaan barang Perusahaan, dengan nilai sebesar Rp6.000.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Sampai dengan akhir periode berjalan, jumlah fasilitas *revolving* yang telah dibayar Perusahaan sebesar Rp2,9 Milyar.

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Permata Tbk tanggal 30 Agustus 2019 tentang persetujuan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (*Continued*)

On April 11, 2019, the Company obtained credit facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with a Credit Approval Letter Number: LoO/2019/IV/573/SME and based on Notarial deed No. 96 dated March 29, 2018, amounting to Rp8,000,000,000 and Rp41,000,000,000 with the following conditions:

- *Overdraft*:
Plafond facility Rp8,000,000,000, interest of 9% p.a., penalty 36% a year, provision of 0.25% a year and penalty accelerated repayment 2% from plafond. The periode of March 12, 2019 until March 12, 2020.
- *Revolving Loan*:
Plafond facility Rp41,000,000,000, interest of 9% p.a., penalty 18% a year, provision of 0.25% a year and penalty accelerated repayment 2% from plafond. The periode of March 12, 2019 until March 12, 2020.

These loan are secured with Land and Building the Company which is located in Ancol Sub District, Pademangan District, North Jakarta, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta and additional collateral in the form of the Company's inventory, with a amounted to Rp6,000,000,000.

The short-term credit facility is used for working capital of the Company. At the end of current period, total of revolving facility has been paid by the Company amounting to Rp2.9 Billion.

The Company has obtained a letter from PT Bank Permata Tbk on August 30, 2019 regarding approval of changes in the composition of the Company's shareholders in connection with the planned initial public offering of the Company.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dengan surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit Nomor: S.2012.516/Dir SMEC-SME Eka Jiwa Jkt sebesar Rp3.200.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK):
 - a. Plafond Rp3.200.000.000.
 - b. Sifat/tujuan, sebagai cadangan modal kerja membiayai operasional usaha yang bergerak di bidang perdagangan hasil laut beku.
 - c. Bunga 10,5% pertahun.
 - d. Provisi 0,1% pertahun.
 - e. Biaya administrasi Rp2.500.000 + 0,4% pertahun.
 - f. Jangka waktu 27 Juni 2012 sampai 27 Juni 2013.

Perjanjian tersebut diperbaharui setiap tahun dengan pemberian perpanjangan dan perubahan. Perpanjangan dan perubahan terakhir sesuai dengan Surat Nomor S.2018.1039/PRES DIR-Community Distribution-Reg. Jakarta2-KCI Ekajiwa tanggal 7 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK):
 - a. Plafond Rp8.000.000.000.
 - b. Sifat/tujuan "Uncommitted" (Bank berhak sewaktu-waktu mengubah atau meninjau kembali besarnya suku bunga pinjaman dana tau margin yang akan dikenakan oleh Bank kepada Debitur.
 - c. Bunga 10% p.a. STR "Subject to Review".
 - d. Advisory kredit 0,4% p.a.
 - e. Plafond Rp8.000.000.000.
 - f. Sifat/tujuan "Uncommitted" (Bank berhak sewaktu-waktu mengubah atau meninjau kembali besarnya suku bunga pinjaman dana tau margin yang akan dikenakan oleh Bank kepada Debitur.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (*Continued*)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On June 15, 2012, the Company obtained credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) with a Credit Approval Letter Number: S.2012.516/Dir SMEC-SME Eka Jiwa Jkt amounting to Rp3,200,000,000 with the following conditions:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK):
 - a. Plafond Rp3,200,000,000.
 - b. The nature/purpose, as a working capital reserve to financing business operations engaged in the trade of frozen sea product.
 - c. Interest of 10.5% per year.
 - d. Provision of 0.1% per year.
 - e. Administration fee amounting to Rp2,500,000 + 0.4% per year.
 - f. The periode of June 27, 2012 until June 27, 2013.

The loan agreement is renewed every year with the provisions of extension and amendment is in accordance with Letter Number S.2018.1039/PRES DIR-Community Distribution-Reg Jakarta2-KCIEkajiwa on December 7, 2018, with the details as follows:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK):
 - a. Plafond Rp8,000,000,000.
 - b. Nature/purpose, Uncommitted (the Bank has the right to change or review the amount of the loan interest rate at any time to know the margin to be charged by the Bank to the Debtor.
 - c. Interest 10% p.a. STR "Subject to Review".
 - d. Credit advisory 0.4% p.a.
 - e. Plafond Rp8,000,000,000.
 - f. Nature/purpose, Uncommitted (the Bank has the right to change or review the amount of the loan interest rate at any time to know the margin to be charged by the Bank to the Debtor.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- g. Bunga 10% p.a. STR "Subject to Review".
- h. Advisory kredit 0,4% p.a.
- i. Provisi kredit 0,1% p.a.
- j. Biaya administrasi Rp5.000.000.
- k. Biaya taksasi Rp400.000.
- l. Biaya custody Rp250.000.
- m. Jangka waktu 7 Desember 2018 sampai 7 Desember 2019.

Pinjaman diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan milik Ny. Lina yang berlokasi di Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara, Propinsi Daerah Khusus ibukota Jakarta.

Fasilitas pinjaman jangka pendek diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 10 September 2019 tentang persetujuan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- g. Interest 10% p.a. STR "Subject to Review".
- h. Credit advisory 0.4% p.a.
- i. Credit provision 0.1% p.a.
- j. Administration fee amounting to Rp5,000,000.
- k. Estimated fee Rp400,000.
- l. Custody fee Rp250,000.
- m. The periode of December 7, 2018 until December 7, 2019.

These loan are secured with Land and Building belongs to Ny. Lina which is located in Kamal Muara Sub District, Penjaringan District, North Jakarta, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The short-term credit facility is used for the Company working capital purposes.

The Company has obtained a letter from PT Bank Maybank Indonesia Tbk on September 10, 2019 regarding approval of changes in the composition of the Company's shareholders in connection with the planned initial public offering of the Company.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Trio Eagle	80.350.228	-	-	<i>PT Trio Eagle</i>
PT Scan Shipping	45.712.600	175.939.475	-	<i>PT Scan Shipping</i>
PT TMG Cipta Sindo Selaras	9.629.269	157.672.650	109.179.100	<i>PT TMG Cipta Sindo Selaras</i>
Bapak Ferry	-	345.796.000	109.583.000	<i>Bapak Ferry</i>
PT Sinar Mentari Bahari	-	196.336.625	-	<i>PT Sinar Mentari Bahari</i>
Indojoy Fortuna	-	-	516.321.095	<i>Indojoy Fortuna</i>
M Imbar	-	-	526.325.323	<i>M Imbar</i>
Atho Bali	-	-	260.292.000	<i>Atho Bali</i>
Pahala	-	-	681.370.756	<i>Pahala</i>
Agus T	-	-	185.014.163	<i>Agus T</i>
PT Kilat Maju Bersama	-	-	125.024.655	<i>PT Kilat Maju Bersama</i>
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	219.675.350	386.728.462	301.392.228	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
Total	355.367.447	1.262.473.212	2.814.502.320	Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha merupakan utang pembelian ikan dan biaya pengiriman ke gudang Perusahaan di Jakarta.

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables is fish purchase payables and shipping cost to the Company warehouse in Jakarta.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, all the carrying amount of the Company trade payables were denominated in Rupiah.

14. UANG MUKA PELANGGAN

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
<u>Rupiah</u>				<u><i>Rupiah</i></u>
Lokal	14.735.450	10.096.900	92.694.500	<i>Local</i>
Dolar Amerika Serikat				<u><i>United States Dollar</i></u>
Gulf Seafood LLC	153.348.222	265.613.398	176.072.518	<i>Gulf Seafood LLC</i>
Argo	-	351.236.655	328.606.740	<i>Argo</i>
Rebeiz	-	342.142.587	-	<i>Rebeiz</i>
Fasomitakis	-	217.215.000	-	<i>Fasomitakis</i>
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	-	81.147.180	69.165.021	<i>Others (below Rp 50,000,000)</i>
Sub total	153.348.222	1.257.354.820	573.844.279	<i>Sub total</i>
Total	168.083.672	1.267.451.720	666.538.779	<i>Total</i>

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka untuk pembelian ikan.

Advances from customers are advances for fish purchase.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pembayaran minimum				<i>Minimum payment</i>
PT Maybank Indonesia Finance	517.663.969	260.998.550	25.369.114	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Dipo Star Finance	142.352.600	186.153.400	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Total	660.016.569	447.151.950	25.369.114	<i>Total</i>
Bunga belum jatuh tempo	44.891.235	18.415.850	322.114	<i>Interest not yet due</i>

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (*Lanjutan*)

15. CONSUMER FINANCE PAYABLES (*Continued*)

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Nilai kini pembayaran minimum	615.125.334	428.736.100	25.047.000	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	353.179.589	292.231.441	25.047.000	<i>Less current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>261.945.745</u>	<u>136.504.659</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance tentang pembelian Toyota Fortuner tanggal 14 Mei 2019 dengan nilai Rp392.477.125, dengan jangka waktu cicilan selama 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 9%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Maybank Indonesia Finance regarding purchasing Toyota Fortuner dated May 14, 2019 with a value of Rp392,477,125, with a term of installment for 24 months and bears interest at 9%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance tentang pembelian Nissan Terra tanggal 30 November 2018 dengan nilai Rp259.008.000, dengan jangka waktu cicilan selama 12 bulan.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Maybank Indonesia Finance regarding purchasing Nissan Terra dated November 30, 2019 with a value of Rp259,008,000, with a term of installment for 12 months.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance tentang pembelian Toyota Calia tanggal 20 April 2017 dengan nilai Rp100.188.000, dengan jangka waktu cicilan selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,8%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Maybank Indonesia Finance regarding purchasing Toyota Calia dated April 20, 2017 with a value of Rp100,188,000, with a term of installment for 12 months and bears interest at 7.8%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Dipo Star Finance tentang pembelian Mitsubishi Expander tanggal 20 Agustus 2018 dengan nilai Rp175.280.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Dipo Star Finance regarding purchasing Mitsubishi Expander dated August 20, 2018 with a value of Rp175,280,000, with a term of installment for 36 months and bears interest at 8%.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini. Pembayaran minimum dimasa depan adalah sebagai berikut:

This consumer finance payables is guaranteed by the asset financed by this payables. Minimum future payments are as follows:

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCE PAYABLES (Continued)

	31 Juli / July 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		31 Desember / December 31, 2017		
	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payment</i>	Nilai kini pembayaran minimum/ <i>Present value of minimum payment</i>	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payment</i>	Nilai kini pembayaran minimum/ <i>Present value of minimum payment</i>	Pembayaran minimum/ <i>Minimum payment</i>	Nilai kini pembayaran minimum/ <i>Present value of minimum payment</i>	
Sampai dengan 1 tahun	161.744.569	353.179.589	422.104.950	292.231.441	25.369.114	25.047.000	As of 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 3 tahun	498.272.000	261.945.745	25.047.000	136.504.659	-	-	More than 1 year until 3 year
Total	660.016.569	615.125.334	447.151.950	428.736.100	25.369.114	25.047.000	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes payable

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Pajak Penghasilan				<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	-	-	5.948.900	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	-	154.885	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	23.337.354	<i>Article 25</i>
Pasal 29	755.527.721	1.437.196.071	502.185.622	<i>Article 29</i>
Total	755.527.721	1.437.196.071	531.626.761	<i>Total</i>

b. Beban Pajak Penghasilan - Kini

b. Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended July 31, 2019 and 2018, December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ <i>Seven Month</i>)	2018 (Tujuh Bulan/ <i>Seven Month</i>)	2018 (Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	2017 (Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.330.325.705	4.084.585.131	4.215.596.339	1.157.631.381	<i>Income before income tax benefit (expense)</i>
Beda temporer	272.749.415	293.820.638	503.692.522	440.469.179	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	334.655.678	1.338.622.711	2.677.245.421	1.484.101.320	<i>Permanent differences</i>
Estimasi laba kena pajak	3.937.730.798	5.717.028.480	7.396.534.282	3.082.201.880	<i>Estimated taxable income</i>

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban pajak penghasilan - kini	984.432.699	1.429.257.120	1.849.133.571	770.550.470	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar dimuka	228.904.978	163.361.478	411.937.500	268.364.848	Prepayment of income taxes
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	755.527.721	1.265.895.642	1.437.196.071	502.185.622	Income Tax Payable - Article 29

Dalam laporan keuangan ini, jumlah utang pajak penghasilan dan tagihan pajak tahun 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

In these financial statements, the amount of income tax payable and claims for tax 2019 and 2018 is based on provisional calculations, as the 2018 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the financial statements.

Estimasi laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut diatas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The estimated taxable income from the above reconciliation as the basis for the Company to fill in the Corporate Income Tax Return (SPT) for the years ended December 31, 2018 and 2017.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Juli/ Balance as of July 31, 2019	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	190.269.479	24.736.828	-	215.006.307	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	182.344.882	37.472.167	907.355	220.724.404	Employee benefits liability
Total Aset Pajak Tangguhan	372.614.361	62.208.995	907.355	435.730.711	Total Deferred Tax Assets

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Penyisihan cadangan					Allowance for
kerugian penurunan nilai	118.673.706	71.595.773	-	190.269.479	impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	119.844.911	60.866.912	1.633.059	182.344.882	Employee benefits liability
Total Aset Pajak Tangguhan	238.518.617	132.462.685	1.633.059	372.614.361	Total Deferred Tax Assets

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Penyisihan cadangan					Allowance for
kerugian penurunan nilai	58.846.321	59.827.385	-	118.673.706	impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	67.661.150	50.780.442	1.403.319	119.844.911	Employee benefits liability
Total Aset Pajak Tangguhan	126.507.471	110.607.827	1.403.319	238.518.617	Total Deferred Tax Assets

d. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

d. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 21).

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on March 29, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"). On April 12, 2017, the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded under "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Tidak ada liabilitas pengampunan pajak yang
 dilaporkan. Rincian aset pengampunan pajak adalah
 sebagai berikut:

No tax amnesty liability was reported. The details of
 tax amnesty assets are as follows:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Kas	21.000.000	21.000.000	21.000.000	<i>Cash</i>
Persediaan	98.000.000	98.000.000	98.000.000	<i>Inventory</i>
Aset tetap - mesin	36.000.000	36.000.000	36.000.000	<i>Fixed assets - machine</i>
Total	155.000.000	155.000.000	155.000.000	Total

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Beban sewa	314.963.198	239.080.400	208.995.600	<i>Rent expense</i>
Listrik, air dan telepon	88.394.433	104.850.673	91.875.688	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain	-	1.102.110.673	-	<i>Others</i>
Total	403.357.631	1.446.041.746	300.871.288	Total

18. UTANG PIHAK BERELASI

18. DUE TO RELATED PARTIES

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada Tuan
 Johan Rose sebagai pemegang saham pengendali
 berdasarkan perjanjian surat utang yang dibuat antara
 Perusahaan dengan Tuan Johan Rose tertanggal 28
 Agustus 2007 dan 8 Januari 2019.

Due to related parties consist of payable to Mr. Johan
 Rose as the controlling shareholders based on loan
 agreement made between the Company and Mr. Johan
 Rose dated August 28, 2007 and January 8, 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018
 dan 2017 saldo utang pihak berelasi sebesar
 RpNihil, Rp11.000.000.000 dan Rp4.000.000.000.

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017
 due from related party balance amounting RpNil,
 Rp11,000,000,000 and Rp4,000,000,000.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Agustus 2019 dan 16 April 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	55 Tahun/ Years	Retirement age
Tingkat diskonto	8,01%, 8,06, 7,01% dan 8,40% per tahun/ 8.01%, 8.06%, 7.01% and 8.40% per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	7% per tahun / per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Tingkat kemungkinan cacat	5% dari TMI III / 5% of TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% untuk karyawan yang berusia hingga 40 tahun dan akan berkurang sampai 0,05% pada usia 50 tahun dan asumsi tidak ada pengunduran diri diatas 51 tahun/ 2.5% for employee before the age of 40 and will decrease until 0.05% at the age of 50 and assuming no voluntary resignation occur beyond age 51	Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumption was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi / Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2019	1%	(871.038.631)	1.121.750.045	2019
2018	1%	(629.917.078)	824.767.891	2018
2017	1%	(409.277.766)	540.588.993	2017

Perusahaan menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company was exposed to a significant risk related to its defined benefit plans from changes in discount rate, i.e. a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability was as follows:

	31 Juli 2019/ July 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	873.130.674	719.612.588	469.612.705	Present value of defined benefits obligation
Liabilitas Imbalan Kerja	873.130.674	719.612.588	469.612.705	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal tahun	719.612.588	469.612.705	469.612.705	266.490.938	Balance at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	149.888.668	142.022.794	243.467.646	197.508.490	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.629.418	-	6.532.237	5.613.277	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	873.130.674	611.635.499	719.612.588	469.612.705	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya jasa kini	113.788.103	122.573.001	210.125.144	175.123.251	Current service cost
Biaya bunga	36.100.565	19.449.793	33.342.502	22.385.239	Interest cost
Total	149.888.668	142.022.794	243.467.646	197.508.490	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:					Remeasurements recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:					Actuarial losses (gains) arising from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	2.726.782	-	4.907.670	4.217.255	Deviation assumptions with realized
Perubahan asumsi	902.636	-	1.624.567	1.396.022	Changes in assumptions
Neto	3.629.418	-	6.532.237	5.613.277	Net

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	719.612.588	469.612.705	469.612.705	266.490.938	Beginning balance
Biaya jasa kini	113.788.103	105.062.572	210.125.144	175.123.251	Current service cost
Biaya bunga	36.100.565	16.671.251	33.342.502	22.385.239	Interest cost
Sub total	869.501.256	591.346.528	713.080.351	463.999.428	Sub total
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:					Actuarial losses (gain) arising from:
Penyesuaian pengalaman	3.629.418	-	6.532.237	5.613.277	Experience adjustments
Sub total	3.629.418	-	6.532.237	5.613.277	Sub total
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	873.130.674	591.346.528	719.612.588	469.612.705	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability was as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	-	-	-	-	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	-	-	-	-	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	-	-	-	-	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	801.044.412	17.740.396	227.817.788	225.708.373	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	6.968.082.898	573.606.132	7.254.221.468	7.187.052.719	Over 10 years
Total	7.769.127.310	591.346.528	7.482.039.256	7.412.761.092	Total

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

31 Juli 2019 / July 31, 2019

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Berkah Delapan Samudera	279.360.000		55,87%	13.968.000.000	PT Berkah Delapan Samudera
Tuan Johan Rose	220.000.000		44,00%	11.000.000.000	Tuan Johan Rose
Tuan Treddy Susanto	640.000		0,13%	32.000.000	Tuan Treddy Susanto
Total	500.000.000		100%	25.000.000.000	Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2018 dan 2017 / December 31, 2018 and 2017				
Saham				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/				
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
Tuan Johan Rose	19.800	99,00%	1.980.000.000	Tuan Johan Rose
Tuan Treddy Susanto	200	1,00%	20.000.000	Tuan Treddy Susanto
Total	20.000	100%	2.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 45, 35, 34, 30 dan 23, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of The Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 45, 35, 34, 30 and 23 the shareholders decide on the following matters:

1. Berdasarkan akta No. 45 tanggal 27 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui:
 - a. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.
 - b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp14.000.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp11.000.000.000 tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Tuan Johan Rose dengan mengkonversi kedalam ekuitas, tagihan-tagihan yang dimiliki oleh Tuan Johan Rose kepada Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp4.000.000.000 berdasarkan surat utang yang dibuat secara dibawah tangan antara Perusahaan dengan Tuan Johan Rose tertanggal 28 Agustus 2007.
 - ii. Sebesar Rp7.000.000.000 berdasarkan surat utang yang dibuat secara dibawah tangan antara Perusahaan dengan Tuan Johan Rose tertanggal 8 Januari 2019.

1. Based on deed No. 45 dated 27 June 2019 The Company's shareholders agreed:
 - a. Increase in the authorized capital of the Company, which was originally Rp20,000,000,000 to Rp100,000,000,000.
 - b. The increase in the Company's issued and paid up capital from Rp14,000,000,000 to Rp25,000,000,000. The increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp11,000,000,000 will be taken part and fully paid by Mr. Johan Rose by converting into equity, bills owned by Mr. Johan Rose to the Company, with the following details:
 - i. Amounted Rp4,000,000,000 based on promissory note made between the Company and Mr. Johan Rose dated August 28, 2007.
 - ii. Amounted Rp7,000,000,000 based on promissory note made between the Company and Mr. Johan Rose dated January 8, 2019.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- c. Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp50.
 - d. Dengan demikian Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp50.
2. Berdasarkan akta No. 35 tanggal 25 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp14.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.000.000.000 tersebut akan diambil bagian oleh:
- a. PT Berkah Delapan Samudera Rp6.000.000.000 disetor penuh dengan uang tunai.
 - b. Para pemegang saham Perusahaan, seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 berasal dari dividen masing-masing pemegang saham yang telah dibagikan oleh Perusahaan, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 24 Juni 2019 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dengan uraian Rp2.988.000.000 berasal dari dividen PT Berkah Delapan Samudera dan Rp12.000.000 berasal dari dividen Tuan Treddy Susanto.
 - c. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi, PT Berkah Delapan Samudera sebanyak 139.680 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp13.968.000.000 dan Tuan Treddy Susanto sebanyak 320 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp32.000.000.
3. Berdasarkan akta No. 34 tanggal 24 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui:
- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000.000.
 - b. Pembagian dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp3.000.000.000.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

- c. Approved to change the face value per share, which previously was Rp100,000 to Rp50.
 - d. Thus the Company's authorized capital amounted to Rp100,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, each share valued at Rp50.
2. Based on deed No. 35 dated June 25, 2019 the Company's shareholders approved an increase in the Company's issued and paid up capital from Rp5,000,000,000 to Rp14,000,000,000. The increase in issued and paid up capital of the Company amounting to Rp9,000,000,000 will be taken part by:
- a. PT Berkah Delapan Samudera Rp6,000,000,000 fully paid in cash.
 - b. The Company's shareholders, all of them in the amount of Rp3,000,000,000, come from dividends of each shareholder that has been distributed by the Company, as stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 34 dated June 24, 2019 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. with the description of Rp2,988,000,000 derived from dividends PT Berkah Delapan Samudera and Rp12,000,000 came from Mr. Treddy Susanto's dividend.
 - c. So that the number of shares issued and paid up becomes PT Berkah Delapan Samudera of 139,680 shares with a nominal value of Rp13,968,000,000 and Mr. Treddy Susanto of 320 shares with a nominal value of Rp32,000,000.
3. Based on deed No. 34 dated June 24, 2019 the Company's shareholders approved:
- a. The establishment of general reserves amounted to Rp10,000,000.
 - b. Distribution of dividends to shareholders amounted to Rp 3,000,000,000.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

4. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 24 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui pengoperasian hak-hak atas saham milik Tuan Johan Rose, sebanyak 49.800 saham dalam Perusahaan kepada PT Berkah Delapan Samudera sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi, PT Berkah Delapan Samudera sebanyak 49.800 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp4.980.000.000 dan Tuan Treddy Susanto sebanyak 200 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp20.000.000.
5. Berdasarkan akta No. 23 tanggal 17 Juni 2019 Pemegang saham Perusahaan menyetujui:
 - a. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.
 - b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.000.000.000 tersebut diambil bagian oleh Tuan Johan Rose melalui reklasifikasi dari akun "Uang muka setoran modal".
 - c. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi, Tuan Johan Rose sebanyak 49.800 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp4.980.000.000 dan Tuan Treddy Susanto sebanyak 200 saham dengan nilai nominalnya sebesar Rp20.000.000.

Peningkatan modal tersebut bertujuan untuk pemenuhan kecukupan modal.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 16d) sebesar Rp155.000.000 pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

4. Based on deed No. 30 dated 24 June, 2019 the Company's shareholders approved the transfer of rights to the shares owned by Mr. Johan Rose, 49,800 shares in the Company to PT Berkah Delapan Samudera so that the number of shares issued and paid up to become PT Berkah Delapan Samudera was 49,800 shares with a nominal value of Rp4,980,000,000 and Mr. Treddy Susanto of 200 shares with a nominal value of Rp20,000,000.
5. Based on deed No. 23 dated June 17, 2019 the Company's shareholders approved:
 - a. The increase in the Company's authorized, which was from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000.
 - b. The increase in the Company's issued and paid up capital from Rp2,000,000,000 to Rp5,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp3,000,000,000 was taken part by Mr. Johan Rose through the reclassification of the "Advance for share subscription" account.
 - c. So that the number of shares issued and paid up becomes Mr. Johan Rose of 49,800 shares with a nominal value of Rp4,980,000,000 and Mr. Treddy Susanto of 200 shares with a nominal value of Rp20,000,000.

The increase of paid-up capital is to fulfill capital adequacy.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the tax amnesty assets and liabilities (Note 16d) amounted to Rp155,000,000 as of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar/dilusian berdasarkan
 pada informasi berikut:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	2.408.102.001	2.732.597.911	2.498.925.453	497.688.738
Total rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar/dilusian	120.471.698	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Laba per Saham Dasar/Dilusian	20	68	62	12

*Net profit for computation of basic
 earnings per share
 Weighted average number of
 ordinary shares to compute
 basic/diluted earnings per share
 Basic/Diluted Earning per Share*

22. EARNING PER SHARES

*The computation of basic/diluted earnings per share
 based on the following data:*

23. PENJUALAN NETO

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)
Lokal				
Proses	2.880.624.250	2.699.778.262	6.777.932.063	5.804.377.496
Utuh	1.120.242.764	1.049.913.768	2.635.862.469	-
Sub total	4.000.867.014	3.749.692.030	9.413.794.532	5.804.377.496
Ekspor				
Proses	46.312.916.584	51.537.058.223	95.681.422.213	52.531.748.350
Utuh	7.539.312.002	8.389.753.664	15.576.045.476	12.322.261.959
Sub total	53.852.228.586	59.926.811.887	111.257.467.689	64.854.010.309
Total	57.853.095.600	63.676.503.917	120.671.262.221	70.658.387.805

Local
Process
Whole round
Sub total
Export
Process
Whole round
Sub total
Total

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10%
 dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)
Hejazi Food Stuff PVT. LTD	14.788.975.919	4.093.359.155	13.644.530.516	-
Seaport Producers Corporation	12.935.948.194	9.864.395.545	16.440.659.241	13.760.479.505
Alfa International Seafood	2.663.281.049	4.974.973.750	12.437.434.376	12.995.936.852
BK Food	-	-	1.889.783.115	12.358.597.916
Hermanos Beltrn Adell, S.L	-	7.868.132.336	13.113.553.894	5.472.548.361
Total	30.388.205.162	26.800.860.786	57.525.961.142	44.587.562.634

*Details of sales to customers exceeding 10% of total
 sales are as follows:*

Hejazi Food Stuff PVT. LTD
Seaport Producers Corporation
Alfa International Seafood
BK Food
Hermanos Beltrn Adell, S.L
Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Persentase rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

23. NET SALES (Continued)

Details of sales percentage to customers exceeding 10% of total sales are as follows:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Hejazi Food Stuff PVT. LTD	26%	6%	11%	0%	Hejazi Food Stuff PVT. LTD
Seaport Prodcus Corporation	22%	15%	14%	19%	Seaport Prodcus Corporation
Alfa International Seafood	5%	8%	10%	18%	Alfa International Seafood
BK Food	0%	0%	2%	17%	BK Food
Hermanos Beltrn Adell, S.L	0%	12%	11%	8%	Hermanos Beltrn Adell, S.L
Total	53%	42%	48%	63%	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Persediaan proses					Process materials
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal	8.489.340.436	1.458.571.000	1.458.571.000	1.208.403.400	Beginning balance
Pembelian	40.509.747.836	43.939.893.905	91.144.117.545	42.546.538.277	Purchases
Saldo akhir	(3.391.687.969)	(3.709.282.959)	(8.489.340.436)	(1.458.571.000)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	45.607.400.303	41.689.181.946	84.113.348.109	42.296.370.677	Raw materials used
Beban langsung					Direct cost
Upah	539.750.674	1.597.699.246	3.195.398.492	2.252.355.540	Salary
Pengepakan dan produksi	710.114.475	2.400.107.196	3.715.838.538	1.911.597.213	Production and packing
Amortisasi	120.147.579	102.212.024	175.220.612	175.220.612	Amortization
Penyusutan	564.434.606	686.033.405	1.176.057.266	787.466.780	Depreciation
Total Beban Produksi	47.541.847.637	46.475.233.817	92.375.863.017	47.423.010.822	Total Production Cost
Barang jadi					Finished goods
Saldo awal	5.662.672.409	3.043.654.076	3.043.654.076	4.386.020.000	Beginning balance
Saldo akhir	(11.465.672.699)	(2.831.336.204)	(5.662.672.409)	(3.043.654.076)	Ending balance
Sub total	41.738.847.347	46.687.551.689	89.756.844.684	48.765.376.746	Sub total
Persediaan utuh					Whole round materials
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal	1.800.590.304	364.642.750	364.642.750	-	Beginning balance
Pembelian	4.574.609.526	4.841.658.910	14.837.414.484	10.719.634.569	Purchases
Saldo akhir	(552.135.251)	(603.836.761)	(1.800.590.304)	(364.642.750)	Ending balance

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Bahan baku yang digunakan	5.823.064.579	4.602.464.899	13.401.466.930	10.354.991.819	Raw materials used
Beban langsung					Direct cost
Upah	87.866.389	260.090.575	520.181.150	563.088.885	Salary
Pengepakan	115.600.031	390.715.125	604.903.948	477.899.303	Packing
Amortisasi	30.036.895	25.553.006	43.805.153	43.805.153	Amortization
Penyusutan	91.884.703	111.679.857	191.451.183	128.192.266	Depreciation
Total Beban	6.148.452.597	5.390.503.462	14.761.808.364	11.567.977.426	Total Cost
Barang jadi					Finished goods
Saldo awal	921.830.392	760.913.519	760.913.519	-	Beginning balance
Saldo akhir	(1.866.504.858)	(460.915.196)	(921.830.392)	(760.913.519)	Ending balance
Sub total	5.203.778.131	5.690.501.785	14.600.891.491	10.807.063.907	Sub total
Total	46.942.625.478	52.378.053.474	104.357.736.175	59.572.440.653	Total

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Gaji	1.589.590.520	1.748.468.484	2.997.374.544	1.040.345.600	Salaries
Listrik dan air	798.669.416	746.572.360	1.279.838.331	1.145.638.020	Water and electricity
Penyusutan (Catatan 10)	281.279.704	341.877.112	586.075.049	392.425.305	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kerja	192.423.286	201.160.500	344.846.572	129.792.432	Working equipment
Iuran	191.800.068	203.952.774	349.633.326	376.226.097	Retribution
Pemeliharaan aset	165.215.351	157.751.243	270.430.702	145.092.267	Assets maintenance
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	149.888.668	142.022.794	243.467.646	197.508.490	Employee benefits expense (Note 16)
Jamuan	89.740.000	-	21.260.236	370.263.508	Entertainment
Sewa	75.882.798	177.907.800	304.984.800	30.084.800	Rental
Transportasi	61.791.906	150.178.842	257.449.444	154.196.645	Transportation
Telepon dan komunikasi	33.216.152	33.627.855	57.647.751	44.742.135	Telecommunication and telephone
Perjalanan dinas	42.954.000	146.250.300	250.714.800	84.321.860	Business trip
Beban kantor	21.783.859	379.819.711	651.119.504	806.878.220	Office expenses
Asuransi	35.518.260	13.598.812	23.312.249	30.903.530	Insurance
Lain-lain	138.364.286	22.423.922	59.748.262	70.741.959	Others
Total	3.868.118.274	4.465.612.509	7.697.903.216	5.019.160.868	Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Bunga pinjaman bank	2.811.411.378	2.437.585.324	4.373.762.475	4.121.698.360	Bank loan interest
Beban provisi dan denda	255.000.000	89.303.318	111.582.155	14.204.660	Provision and penalty cost
Administrasi	30.898.212	707.590.688	892.107.568	179.745.288	Administration
Total	3.097.309.590	3.234.479.330	5.377.452.198	4.315.648.308	Total

26. FINANCIAL EXPENSES

The following table presents the carrying values of the financial instruments that were carried in the statements of financial position and estimated fair values as of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017:

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values of the financial instruments that were carried in the statements of financial position and estimated fair values as of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017:

	31 Juli 2019 / July 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	775.219.245	775.219.245	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	1.276.266.618	1.276.266.618	Cash in banks
Piutang usaha	12.805.534.023	12.805.534.023	Trade receivables
Uang Muka	13.526.925.334	13.526.925.334	Advances
Piutang lain-lain	91.274.000	91.274.000	Other receivables
Total Aset Keuangan	28.475.219.220	28.475.219.220	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	52.170.110.772	52.170.110.772	Short-term bank loans
Utang usaha	355.367.447	355.367.447	Trade Payables
Utang pembiayaan konsumen	615.125.334	615.125.334	Consumer finance payables
Beban akrual	403.357.631	403.357.631	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	53.543.961.184	53.543.961.184	Total Financial Liabilities

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	610.878.607	610.878.607	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	779.418.853	779.418.853	Cash in banks
Piutang usaha	19.386.910.317	19.386.910.317	Trade receivables
Uang Muka	10.968.049.427	10.968.049.427	Advances
Piutang lain-lain	100.769.000	100.769.000	Other receivables
Total Aset Keuangan	31.846.026.204	31.846.026.204	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	51.875.017.903	51.875.017.903	Short-term bank loans
Utang usaha	1.262.473.212	1.262.473.212	Trade Payables
Utang pembiayaan konsumen	64.998.960	64.998.960	Consumer finance payables
Beban akrual	1.446.041.746	1.446.041.746	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.000.000.000	11.000.000.000	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	65.648.531.821	65.648.531.821	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	571.649.421	571.649.421	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	2.152.109.761	2.152.109.761	Cash in banks
Piutang usaha	18.215.770.828	18.215.770.828	Trade receivables
Uang Muka	6.566.424.638	6.566.424.638	Advances
Piutang lain-lain	88.134.000	88.134.000	Other receivables
Total Aset Keuangan	27.594.088.648	27.594.088.648	Total Financial Assets

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>yang diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	48.937.518.773	48.937.518.773	Short-term bank loans
Utang usaha	6.641.960.936	6.641.960.936	Trade Payables
Beban akrual	300.871.288	300.871.288	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.000.000.000	4.000.000.000	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	59.880.350.997	59.880.350.997	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan (kas di bank, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant (cash in banks, trade receivables, advances and other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset keuangan tidak lancar lainnya:

Other non-current financial assets:

- Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (setoran jaminan).

- Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses (security deposit).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan dicatat dan diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no financial instruments carried and measured at fair value.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Juli 2019/ <i>July 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Kas	2.051.485.863	1.390.297.460	2.723.759.182	<i>Cash</i>
Piutang usaha	12.805.534.023	19.386.910.317	18.215.770.828	<i>Trade receivables</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Piutang lain-lain	91.274.000	100.769.000	88.134.000	<i>Other receivables</i>
Total	14.948.293.886	20.877.976.777	21.027.664.010	Total

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES**

Financial Risk Management

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

The Company has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company manages credit risk exposure from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo
 atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat
 jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak
 mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were
 neither past due nor impaired, and past due as at the
 end of the reporting period but not impaired was as
 follows:

31 Juli 2019 / July 31, 2019							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	2.051.485.863	-	-	-	-	2.051.485.863	Cash
Piutang usaha	12.805.534.023	-	-	-	-	12.805.534.023	Trade receivables
Piutang lain-lain	91.274.000	-	-	-	-	91.274.000	Other receivables
Total	14.948.293.886	-	-	-	-	14.948.293.886	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	1.390.297.460	-	-	-	-	1.390.297.460	Cash
Piutang usaha	19.386.910.317	-	-	-	-	19.386.910.317	Trade receivables
Piutang lain-lain	100.769.000	-	-	-	-	100.769.000	Other receivables
Total	20.877.976.777	-	-	-	-	20.877.976.777	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017							
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	2.723.759.182	-	-	-	-	2.723.759.182	Cash
Piutang usaha	18.215.770.828	-	-	-	-	18.215.770.828	Trade receivables
Piutang lain-lain	88.134.000	-	-	-	-	88.134.000	Other receivables
Total	21.027.664.010	-	-	-	-	21.027.664.010	Total

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency risk

Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi aset dan liabilitas tertentu dalam USD yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in USD that arise from financing activities and daily operations. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Juli 2019 / July 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
ASET							ASSETS
Kas							Cash
Dolar Amerika Serikat	80.462,46	1.137.819.697	45.481	658.611.085	146.788	1.988.685.992	United States Dollar
Yen JPY	1.442,62	18.898.371	1.465	19.191.427	4.004	48.045.737	JPY Yen
China Yuan CNY	3.664,89	7.538.672	3.608	7.612.700	-	-	China Yuan CNY
Piutang usaha							Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	678.202	9.590.448.196	1.218.032	17.638.324.075	1.316.458	17.835.372.313	United States Dollar
Yen JPY	-	-	-	-	5.103	61.240.549	JPY Yen
Aset - Neto		10.754.704.936		18.323.739.287		19.933.344.591	Assets - Net

Jika pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang USD dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba atau rugi dan ekuitas untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Juli 2019, tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan berupa peningkatan/penurunan masing-masing sekitar Rp537.735.247, Rp916.186.964 dan Rp996.667.230.

If at July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit or loss and equity for the period July 31, 2019 and the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been increased/decreased by approximately Rp537,735,247, Rp916,186,964 and Rp996,667,230, respectively.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Semua liabilitas keuangan memiliki jatuh tempo berdasarkan kontrak dalam waktu satu (1) tahun pada nilai tercatatnya.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Konsisten dengan yang lainnya dalam industry sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

29. INFORMASI TAMBAHANAN ARUS KAS

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang pemegang saham	4.415.900.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	491.250.000	-
Peningkatan modal melalui konversi utang pemegang saham	11.000.000.000	-
Peningkatan modal melalui melalui dividen saham	3.000.000.000	-

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

All financial liabilities are contractually due within one (1) year at their carrying amounts.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)
ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS		
Additional fixed asset through due to shareholder	-	-
Additional fixed asset through consumer finance payable	768.400.000	-
Increase of paid-up capital through conversion of due to shareholder	-	-
Increase of paid-up capital through share dividen	-	-

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja didalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu penjualan ikan.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk ikan utuh dan produk ikan yang disesuaikan kepada permintaan para pelanggan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut

	2019 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Tujuh Bulan/ Seven Month)	2018 (Satu Tahun/ One Year)	2017 (Satu Tahun/ One Year)	
Penjualan neto	57.853.095.600	63.676.503.917	120.671.262.221	70.658.387.805	Net sales
Beban pokok penjualan	(46.942.625.478)	(52.378.053.474)	(104.357.736.175)	(59.572.440.653)	Costs of goods sold
Hasil segmen	10.910.470.122	11.298.450.443	16.313.526.046	11.085.947.152	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(3.868.118.274)	(4.465.612.509)	(7.697.903.216)	(5.019.160.868)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.097.309.590)	(3.234.479.330)	(5.377.452.198)	(4.315.648.308)	Financing expenses
Beban piutang tak tertagih	(122.860.747)	(147.987.373)	(253.692.639)	(237.347.412)	Allowance for doubtful account
Keuntungan penjualan aset tetap	290.000.000	-	130.000.000	-	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(23.913.435)	950.894.898	1.734.480.341	(175.787.035)	Gain (loss) on forex
Lain-lain - neto	(757.942.371)	(316.680.998)	(633.361.995)	(180.372.148)	Others - net
Beban pajak penghasilan, neto	(922.223.704)	(1.351.987.220)	(1.716.670.886)	(659.942.643)	Income tax expense, net
Laba segmen	2.408.102.001	2.732.597.911	2.498.925.453	497.688.738	Income segment
Segmen Aset dan Liabilitas					Segment Asset dan Liabilities
Segmen Aset	86.625.385.235	69.863.591.308	81.315.831.386	67.130.993.397	Segment Asset
Segmen Liabilitas	55.340.703.251	53.069.297.397	69.436.529.340	57.745.717.626	Segment Liabilities

30. OPERATING SEGMENTS

The Company's segment information is reported based on information used by management to evaluate performance in allocating resources. The Company's business is only grouped into one main product that is fish sales.

The company's operates and manages businesses in one segment that provides whole fish products and fish products that are tailored to the demands of customers.

Operating segments information of the Company is as follows:

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kemitraan

Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman uang tunai kepada Yonathan Absalom Belleh untuk kepentingan pembelian kapal operasional penangkapan ikan dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANTS AGREEMENT

a. Partnership Agreements

The Company agreed to provide cash loans to Yonathan Absalom Belleh for the purpose of purchasing operational fishing ship with the following details:

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

1. Perjanjian No. 01/PM/EMC/II/2012:
Aset kapal : CEP 01
Tanggal perjanjian : 2 Januari 2012
Jumlah pinjaman : Rp1,510,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang
dibiayai dari pinjaman ini.

2. Perjanjian No. 01/PM/EMC/VII/2012:
Aset kapal : CEP 02
Tanggal perjanjian : 23 Juli 2012
Jumlah pinjaman : Rp1,525,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang
dibiayai dari pinjaman ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian ini
telah diaddendum dengan menambahkan klausul
bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif
1 Januari 2020.

3. Perjanjian No. 02/PM/EMC/VII/2012:
Aset kapal : CEP 03
Tanggal perjanjian : 23 Juli 2012
Jumlah pinjaman : Rp1,530,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang
dibiayai dari pinjaman ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian ini
telah diaddendum dengan menambahkan klausul
bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif
1 Januari 2020.

4. Perjanjian No. 01/PM/EMC/VII/2014:
Aset kapal : CEP 04
Tanggal perjanjian : 2 Juli 2014
Jumlah pinjaman : Rp1,520,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang
dibiayai dari pinjaman ini.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

31. SIGNIFICANTS AGREEMENT *(Continued)*

1. Agreement No. 01/PM/EMC/II/2012:
Asset ship : CEP 01
Agreement date : 2 Januari 2012
Total Loan : Rp1,510,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing
by this loan.

2. Agreement No. 01/PM/EMC/VII/2012:
Asset ship : CEP 02
Agreement date : 23 Juli 2012
Total loan : Rp1,525,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing
by this loan.

On December 20, 2019 this agreement was
amended by adding an interest clause of 6% per
annum effective January 1, 2020.

3. Agreement No. 02/PM/EMC/VII/2012:
Asset ship : CEP 03
Agreement date : 23 Juli 2012
Total loan : Rp1,530,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing
by this loan.

On December 20, 2019 this agreement was
amended by adding an interest clause of 6% per
annum effective January 1, 2020.

4. Agreement No. 01/PM/EMC/VII/2014:
Asset ship : CEP 04
Agreement date : 2 Juli 2014
Total loan : Rp1,520,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing
by this loan.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian ini telah diaddendum dengan menambahkan klausul bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif 1 Januari 2020.

5. Perjanjian No. 01/PM/EMCXI/VII/2016:
Aset kapal : CEP 05
Tanggal perjanjian : 1 Juli 2016
Jumlah pinjaman : Rp1,500,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang dibiayai dari pinjaman ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian ini telah diaddendum dengan menambahkan klausul bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif 1 Januari 2020.

6. Perjanjian No. 01/PM/EMC/XII/2017:
Aset kapal : CEP 06
Tanggal perjanjian : 5 Desember 2017
Jumlah pinjaman : Rp1,500,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang dibiayai dari pinjaman ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian ini telah diaddendum dengan menambahkan klausul bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif 1 Januari 2020.

7. Perjanjian No. 01/PM/EMC/VI/2018:
Aset kapal : CEP 07
Tanggal perjanjian : 4 Juni 2018
Jumlah pinjaman : Rp1,600,000,000
Jangka waktu : 80 bulan / 8 Tahun
Pinjaman ini dijamin dengan aset kapal yang dibiayai dari pinjaman ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019 perjanjian ini telah diaddendum dengan menambahkan klausul bunga sebesar 6% per tahun dimulai efektif 1 Januari 2020.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

31. SIGNIFICANTS AGREEMENT *(Continued)*

On December 20, 2019 this agreement was amended by adding an interest clause of 6% per annum effective January 1, 2020.

5. Agreement No. 01/PM/EMCXI/VII/2016:
Asset ship : CEP 05
Agreement date : 1 Juli 2016
Total loan : Rp1,500,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing by this loan.

On December 20, 2019 this agreement was amended by adding an interest clause of 6% per annum effective January 1, 2020.

6. Agreement No. 01/PM/EMC/XII/2017:
Asset ship : CEP 06
Agreement date : 5 Desember 2017
Total loan : Rp1,500,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing by this loan.

On December 20, 2019 this agreement was amended by adding an interest clause of 6% per annum effective January 1, 2020.

7. Agreement No. 01/PM/EMC/VI/2018:
Asset ship : CEP 07
Agreement date : 4 Juni 2018
Total loan : Rp1,600,000,000
Time period : 80 bulan / 8 Tahun
This loan is collateralized by ship assets financing by this loan.

On December 20, 2019 this agreement was amended by adding an interest clause of 6% per annum effective January 1, 2020.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pelunasan atas pinjaman tersebut melalui penyerahan ikan hasil tangkapan dari kapal yang bersangkutan.

b. Nota Kesepahaman Dengan Kelompok Nelayan

Berdasarkan Nota Kesepahaman yang dibuat Perusahaan dengan kelompok nelayan pada tanggal 18 Juni 2012 kedua belah pihak sepakat untuk:

1. Bahwa Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan industri perikanan, bermaksud untuk membeli hasil tangkapan ikan dari para anggota Kelompok Nelayan Kupang dan Pihak Kedua sebagai wadah organisasi para nelayan dibawah binaannya bersedia untuk menjual hasil tangkapan ikan para nelayan anggotanya kepada Perusahaan.
2. Perusahaan dengan ini berkomitmen dan menyatakan kesediaannya untuk membeli hasil tangkapan ikan dari para anggota Kelompok Nelayan Kupang dan Pihak Kedua dengan ini berkomitmen dan menyatakan kesediaannya untuk menjual hasil tangkapan ikan para nelayan anggotanya hanya kepada Perusahaan.
3. Para Pihak sepakat bahwa harga jual beli hasil tangkapan ikan para anggota Kelompok Nelayan Kupang oleh Perusahaan, adalah sebesar sesuai dengan harga pasaran yang berlaku perkilogram.
4. Dalam hal terjadi perubahan harga jual beli, maka harus disepakati secara tertulis terlebih dahulu oleh Para Pihak dimana kesepakatan tertulis tersebut merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.
5. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENT *(Continued)*

Repayment of the loan through the delivery of fish catches from the related ships.

b. Memorandum of Understanding With a Group of Fisherman

Based on a Memorandum of Understanding made by the Company with a fishermen group on June 18, 2012 both parties agreed to:

1. *That the Company, which is engaged in the trade and fishing industry, intends to buy fish catches from the members of the Kupang Fishermen Group and the Second Party as an organization for the fishermen under its guidance to be willing to sell the catches of their members to the Company.*
2. *The Company hereby commits and declares its willingness to buy fish catches from the members of the Kupang Fishermen Group and the Second Party hereby commits and states its willingness to sell the fish catches by its members of fishermen only to the Company.*
3. *The Parties agree that the buying and selling price of fish catches by the members of the Kupang Fishermen Group by the Company, is in accordance with the prevailing market price per kilogram.*
4. *In the event of a change in the sale and purchase price, it must be agreed in writing in advance by the Parties where the written agreement is an integral and inseparable part of this Memorandum of Understanding.*
5. *This Memorandum of Understanding is valid for a period of 20 years from the date of signing of this Memorandum of Understanding and can be extended based on written agreement of the Parties which is an integral and inseparable part of this Memorandum of Understanding.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

6. Selama berlakunya Nota Kesepahaman ini, Kelompok nelayan sepakat hanya akan menjual hasil tangkapan ikan para anggota Kelompok Nelayan Kupang kepada Perusahaan dan tidak akan menjual kepada pihak manapun juga, kecuali telah memperoleh izin/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.
7. Dalam hal salah satu Pihak berkehendak untuk mengakhiri Nota Kesepahaman ini sebelum berakhirnya jangka waktunya, maka Pihak yang berkehendak untuk mengakhiri harus memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya dalam jangka waktu 2 (dua) bulan sebelumnya.

32. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 73 tanggal 23 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 333.333.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENT *(Continued)*

6. During the entry into force of this Memorandum of Understanding, the fishing group agreed to only sell the catches of the Kupang Fishermen Group to the company and not sell to any other party, unless it had obtained prior written permission / approval from the Company.
7. In the event that one of the Parties wishes to terminate this Memorandum of Understanding before the end of the term, the Party that intends to terminate must notify the other Party in writing no later than 2 (two) months in advance.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. The Shareholders General Meeting

Based on Minutes of The Share Holders Meeting as stated in the Deed No. 73 dated October 23, 2019 that been made by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor, the shareholders approve as follows:

1. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and listed the shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approved to issue shares in deposits / portfolios and offer / sell new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the maximum number of 333,333,000 new shares with a nominal value of Rp50 each, taking into account applicable regulations including capital market regulations.

**32. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
 - Menetapkan harga penawaran.
 - Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
 - Mendaftarkan dan menitipkan saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
 - Mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan para Pemegang Saham, termasuk untuk:
 - Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum.
 - Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum.
 - Menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.
 - Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 - Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK dan Peraturan OJK.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

3. To authorize the Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the Public Offering, including but not limited to:
 - Determine the used of funds obtained through of Public Offering.
 - Set bid prices.
 - Establish certainty of the number of shares offered with the approval from Board of Commissioners.
 - Registering and entrusting the Company shares in collective custody PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI) complies with the Indonesia Central Securities Depository Regulation.
 - Listed all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange.
4. Delegate and authorize the Directors of the Company to implement the decisions of the Shareholders, including to:
 - Declaring the realization or implementation of expenditure or the issuance of shares in the Public Offering.
 - Determine the certainty of the number of shares in deposits that will be issued through a Public Offering.
 - Declares in the notarial deed regarding an increase in the issued and paid up capital of the Company as the realization of the issuance of shares issued in the Public Offering, after the Public Offering is completed.
 - Approved the change in status of the Company from a Private Company to a Public Company.
 - Approved the change of all the provisions of the articles of association in order to change the status of the Company become Public Company to conform with Bapepam Rule and LK and OJK Rule.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
 Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
 For the Seven-Month Periods Ended
 July 31, 2019 and 2018, and
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

**32. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
 PELAPORAN (Lanjutan)**

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

5. Approved the change in the composition of the Directors and Board of Commissioners, by dismissing all previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. So the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Direktur Utama
 Direktur
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tuan Johan Rose
 Tuan Treddy Susanto
 Nyonya Lina
 Tuan Kasturi Djuli SH.

President Director
 Director
 President Commissioner
 Independent Commissioner

b. Surat Keputusan Dewan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Era Mandiri Cemerlang No. 001/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 Perusahaan menunjuk Ken Sukendra sebagai Sekretaris Perusahaan.

b. Resolution of the Board of Directors

Based on the Board of Directors of PT Era Mandiri Cemerlang No. 001/SK/EMC/X/2019 dated October 28, 2019 the Company appointed Ken Sukendra as the Corporate Secretary.

c. Surat Keputusan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Era Mandiri Cemerlang No. 002/SK/EMC/X/2019 tanggal 28 Oktober 2019 Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

c. Resolution of The Board of Commissioner

Based on the Board of Commissioner of PT Era Mandiri Cemerlang No.002/SK/EMC/X/2019 dated October 28, 2019 the Company established an Audit Committee with the following composition:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Kasturi Djuli, SH, SE
 Hendrik Ponti Simatupang
 Justina Ke

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

c. Surat Perpanjangan Kredit

Berdasarkan Surat No. S.2019.2997/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta2-KCI Ekajiwa tanggal 5 Desember 2019 Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020.

c. Credit Extension Letter

Based on the Letter No. S.2019.2997/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta2-KCI Ekajiwa dated December 5, 2019 the Company obtained an extension of credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, which will due on December 7, 2020.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**32. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

d. Surat Perpanjangan Kredit

Berdasarkan Surat No. S.2019.2997/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta2-KCI Ekajiwa tanggal 5 Desember 2019 Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020.

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Juli 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk menyesuaikan penyajian dengan peraturan pasar modal yang disertai dengan penyesuaian serta perubahan dan tambahan pengungkapan sebagai berikut:

1. Perubahan penyajian pada Laporan Arus Kas.
2. Tambahan pengungkapan pada Catatan 1a mengenai entitas induk Perusahaan.
3. Tambahan pengungkapan pada Catatan 3a dan 3b mengenai cerukan.
4. Tambahan pengungkapan pada Catatan 3a dan 3b mengenai cerukan.
5. Tambahan pengungkapan pada Catatan 3d mengenai Transaksi Pihak Berelasi.
6. Tambahan pengungkapan pada Catatan 10 mengenai perhitungan keuntungan penjualan aset tetap.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

c. Credit Extension Letter

Based on the Letter No. S.2019.2997/PRES DIR-Community Distribution-Reg.Jakarta2-KCI Ekajiwa dated December 5, 2019 the Company obtained an extension of credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, which will due on December 7, 2020.

33. REISSUED OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously issued financial statements as of July 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended. In Connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company, the Company reissued its financial statements to conform with the presentation required by the capital market regulations which accompanied with adjustments and changes and additional disclosures as follows:

1. Changes of presentation in the the statements of cash flows.
2. Additional disclosures in Note 1a regarding parent Company.
3. Additional disclosures in Note 3a and 3b regarding overdraft.
4. Additional disclosures in Note 3a and 3b regarding overdraft.
5. Additional disclosures in Note 3d regarding Related Party Transaction.
6. Additional disclosures in Note 10 regarding computations of gain on sales of fixed aset.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, Serta
Untuk Periode Tujuh Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

7. Tambahan pengungkapan pada Catatan 12 mengenai jumlah pinjaman bank yang telah dibayar dan persetujuan atas perubahan persyaratan Bank.
8. Tambahan pengungkapan pada Catatan 15 mengenai jumlah pembayaran minimum dan bunga belum jatuh tempo.
9. Tambahan pengungkapan pada Catatan 16 mengenai perpajakan.
10. Tambahan pengungkapan pada Catatan 31 mengenai perjanjian-perjanjian penting.
11. Tambahan pengungkapan pada Catatan 3t mengenai biaya emisi saham.
12. Tambahan pengungkapan pada Catatan 16d mengenai rincian aset pengampunan pajak.
13. Tambahan pengungkapan pada Catatan 22 mengenai tujuan peningkatan modal.
14. Perubahan penyajian pada perhitungan Laba Per Saham.
15. Tambahan pengungkapan pada Catatan 23 mengenai rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10%.
16. Penyesuaian pengungkapan pada Catatan 29 mengenai informasi tambahan arus kas.
17. Penyesuaian dan tambahan pengungkapan pada Catatan 30 mengenai segmen operasi.

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
July 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, And
For the Seven-Month Periods Ended
July 31, 2019 and 2018, and
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Amounts in tables are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

33. REISSUED OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

7. Additional disclosures in Note 12 regarding the settlement amount of bank loans and approval for changes in Bank terms.
8. Additional disclosures in Note 15 regarding the amount of minimum payment and interest not yet due.
9. Additional disclosures in Note 16 regarding taxation.
10. Additional disclosures in Note 31 regarding significant agreements.
11. Additional disclosures in Note 3t regarding share issuance costs.
12. Additional disclosures in Note 16d regarding details of tax amnesty assets.
13. Additional disclosures in Note 22 regarding the purpose of the capital increase.
14. Changes of presentation in the earnings per share calculation.
15. Additional disclosures in Note 23 regarding the details of sales to customers exceeding 10% from total sales.
16. Confirmation disclosures in Note 29 regarding supplementary cash flow information.
17. Confirmation and additional disclosures in Note 30 regarding operating segments.